KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2016

GURU PEMBELAJAR

MODUL PAKET KEAHLIAN USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Penulis: Dra. Viverawati, M.M., dkk

KELOMPOK KOMPETENSI F
AIRLINE FARE DAN TICKETING

POTENSI PESERTA DIDIK

GURU PEMBELAJAR

Modul Paket Keahlian Usaha Perjalanan Wisata
Sekolah Menengah Kejuruan(SMK)

KELOMPOK KOMPETENSI F

PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN (PPPPTK) BISNIS DAN PARIWISATA
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2016

Penanggung Jawab :

Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd

KOMPETENSI PROFESIONAL
Penulis:
Dra. Viverawati, M.M
08129518132
viverawati.sunarto@gmail.com

Andrean Hertanu W, SST. Par
081315551159
andrean105@gmail.com

Penelaah:
Sudarmi
08111550144
rzs.sudarmi@gmail.com

KOMPETENSI PEDAGOGIK
Penulis:
Dame Ruth Sitorus, S.S., M.Pd.
0811131563
dame_sito@yahoo.com

Penelaah:
Drs. FX. Suyudi, M.M
08128262757
fx.suyudi@gmail.com

Layout & Desainer Grafis:
Tim

GURU PEMBELAJAR
MODUL PAKET KEAHLIAN
USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

Kelompok Kompetensi F

Kompetensi Profesional:
AIRLINE FARE & TICKETING

Kompetensi Pedagogik:
POTENSI PESERTA DIDIK

Kata Sambutan

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru Profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui program Guru Pembelajar (GP) merupakan upaya peningkatan kompetensi untuk semua guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui uji kompetensi guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Hasil UKG menunjukkan peta kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan paska UKG melalui program Guru Pembelajar. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Guru Pembelajar dilaksanakan melalui pola tatap muka, daring (*online*), dan campuran (*blended*) tatap muka dengan online.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK), dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul untuk program Guru Pembelajar (GP) tatap muka dan GP online untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program GP memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan program GP ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, Februari 2016
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,

Sumarna Surapranata, Ph.D.
NIP. 195908011985032001

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Pelatihan Guru Pasca Uji Kompetensi Guru (UKG). Modul ini merupakan bahan pembelajaran wajib, yang digunakan dalam pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK. Di samping sebagai bahan pelatihan, modul ini juga berfungsi sebagai referensi utama bagi Guru SMK dalam menjalankan tugas di sekolahnya masing-masing.

Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Usaha Perjalanan Wisata SMK ini terdiri atas 2 materi pokok, yaitu: materi profesional dan materi pedagogik. Masing-masing materi dilengkapi dengan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, uraian materi, aktivitas pembelajaran, latihan dan kasus, rangkuman, umpan balik dan tindak lanjut, kunci jawaban serta evaluasi pembelajaran.

Pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas partisipasi aktif kepada penulis, editor, reviewer dan pihak-pihak yang terlibat di dalam penyusunan modul ini. Semoga keberadaan modul ini dapat membantu para narasumber, instruktur dan guru pembelajar dalam melaksanakan Pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK.

Jakarta, Februari 2016
Kepala PPPPTK Bisnis dan Pariwisata

Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd
NIP.195908171987032001

Daftar Isi

Halaman

Daftar Gambar

Halaman

Kompetensi Profesional

Bagian I

Kompetensi Profesional

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) sebagai salah satu strategi pembinaan guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat menjamin guru dan tenaga kependidikan mampu secara terus menerus memelihara, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan PKB akan mengurangi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki guru dan tenaga kependidikan dengan tuntutan profesional yang dipersyaratkan.

Guru dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan PKB baik secara mandiri maupun kelompok. Khusus untuk PKB dalam bentuk diklat dilakukan oleh lembaga pelatihan sesuai dengan jenis kegiatan dan kebutuhan guru. Penyelenggaraan diklat PKB grade 6 dilaksanakan oleh PPPPTK dan LPPPTK KPTK atau penyedia layanan diklat lainnya. Pelaksanaan diklat tersebut memerlukan modul sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta diklat. Modul merupakan bahan ajar yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta diklat berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

Modul diklat PKB bagi guru dan tenaga kependidikan grade 6 ini merupakan acuan bagi penyelenggara pendidikan dan pelatihan dalam memfasilitasi pencapaian kompetensi dalam pelatihan yang diperlukan guru pada saat melaksanakan kegiatan PKB.

B. Tujuan

Modul ini bertujuan untuk memfasilitasi peserta dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dipersyaratkan pada kegiatan pembelajaran *Airline Distribution System/Computer Reservation System*, Menghitung dan menyiapkan tiket penerbangan domestik, Menghitung dan menyiapkan tiket penerbangan internasional dengan harga normal dan tariff promosi/*special fare*.

Pengetahuan, keterampilan dan sikap tersebut merupakan kompetensi-kompetensi profesional guru yang mengacu pada level 7 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia agar mampu :

a. Merencanakan dan mengelola sumberdaya dibawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategi organisasi.

b. Memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.

c. Melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabiitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.

d. Dapat memahami dan mengerjakan *Auto pricinguntuk fare calculation* dan *tax, fee, charge* yang dikeluarkan oleh*Airline Distribution system* (website, CRS dan GDS).

e. Dapat Menghitung harga dan menyiapkan tiket penerbangan domestik,

f. Dapat menghitung harga dan menyiapkan tiket penerbangan internasional dan tiket harga promosi untuk penerbangan internasional.

Kemampuan ini merupakan bagian dari pengembangan keprofesian berkelanjutan agar para guru dapat menghasikan publikasi ilmiah dan karya inovatif di lingkup pendidikan kejuruan yang akan menyumbang pengembangan profesi di bidang usaha perjalanan wisata.

C. Peta Kompetensi

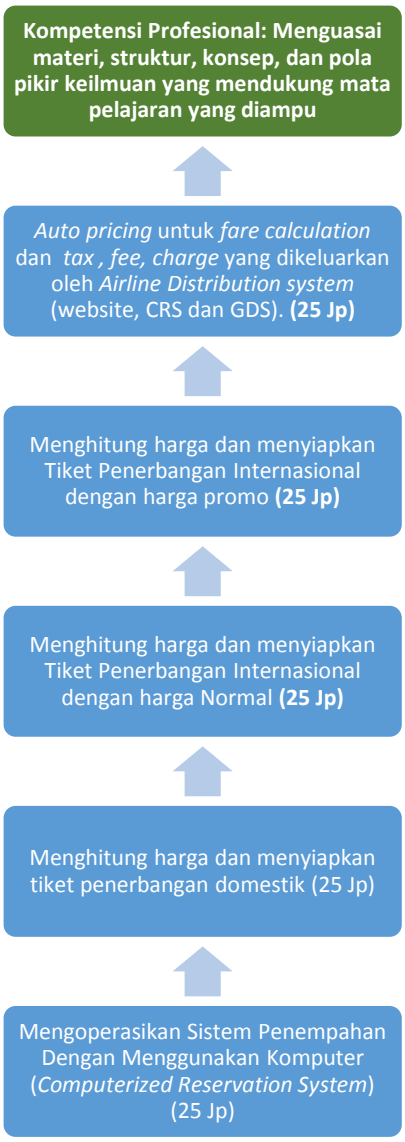

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari modul ini terdiri dari 4(emapt) kegiatan pembelajaran yang terdiri dari:

Kegiatan pembelajaran 1 bertujuan untuk memfasilitasi peserta mampu menguasai sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dipersyaratkan pada kegiatan pembelajaran Mengoperasikan Sistem Penempahan Dengan Menggunakan Komputer (*Computerized Reservation System*) dengan cakupan pada industri travel dan konteks di pendidikan kejuruan

Kegiatan pembelajaran 2 bertujuan untuk memfasilitasi peserta mampu menguasai sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dipersyaratkan pada kegiatan pembelajaran Menghitung harga dan menyiapkan tiket penerbangan domestikdengan cakupan pada industril travel dan konteks di pendidikan kejuruan

Kegiatan pembelajaran 3 bertujuan untuk memfasilitasi peserta mampu menguasai sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dipersyaratkan pada kegiatan pembelajaran Menghitung dan menyiapkan tiket penerbangan internasional dengan harga Normal dengan cakupan pada industril travel dan konteks di pendidikan kejuruan

Kegiatan pembelajaran 4 bertujuan untuk memfasilitasi peserta mampu menguasai sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dipersyaratkan pada kegiatan pembelajaran mengidentifikasi kebutuhan penelitianTiket Penerbangan Internasional dengan harga promo/spesial fare dengan cakupan pada industril travel dan konteks di pendidikan kejuruan

E. Cara Penggunaan Modul

Selamat bergabung pada kegiatan pembelajaran modul ini yang terdiri dari materi pelatihan dikemas dalam suatu unit program pembelajaran yang terencana agar anda dapat mempelajari secara mandiri. Saran penggunaan modul adalah:

- Pelajari uraian materi yang berupa paparan fakta/data, konsep, prinsip, dalil, teori, prosedur, keterampilan, hukum dan nilai-nilai.
- Kerjakan aktivitas pembelajaran untuk memantapkan pengetahuan, keterampilan serta nilai dan sikap yang terkait dengan uraian materi.
- Isi latihan untuk memfasilitasi anda menganalisis untuk berpikir dan bersikap kritis.
- Baca ringkasan yang merupakan sari pati dari uraian materi kegiatan pembelajaran untuk memperkuat pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran.
- Tulis umpan balik, rencana pengembangan dan implementasi dari kegiatan belajar pada halaman yang tersedia sebagai tindak lanjut kegiatan pembelajaran.
- Cocokkan hasil latihan/kasus/tugas pada kunci jawaban untuk mengukur tingkat pemahaman dan keberhasilan anda.
- Bila sudah mempelajari dan berlatih seluruh kegiatan pembelajaran, isikah evaluasi akhir modul untuk mengukur tingkat penguasaan anda pada keseluruhan modul ini.
- Bila anda kesulitan terhadap istilah/kata-kata/frase yang berhubungan dengan materi pembelajaran, anda dapat melihat pada daftar glosarium yang tersedia pada modul ini.

Kegiatan Pembelajaran 1

Kegiatan Pembelajaran 1
Mengoperasikan Sistem Penempahan Dengan Menggunakan Komputer (*Computerized Reservation System*)

A. Tujuan

Setelah menyelesaikan pembahasan ini, peserta diklat diharapkan dapat :

1. Menunjukkan mengakses dan menggunakan informasi dari sistem penempahan computer sesuai dengan prosedur sistem
2. Menunjukkan membuat dan memproses penempahan melalui sistem penempahan computer sesuai dengan prosedur sistem
3. Menentukan teknik mengirim dan menerima komunikasi melalui sistem penempahan computer sesuai dengan prosedur sistem

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Modul ini terdiri dari tiga Indikator Pencapaian Kompetensi yaitu :

1. Menunjukkan mengakses dan menggunakan informasi dari sistem penempahan komputer
2. Menunjukkan membuat dan memproses penempahan melalui sistem penempahan komputer
3. Menentukan teknik mengirim dan menerima komunikasi melalui sistem penempahan komputer

C. Uraian Materi

Modul ini, akan menguraikan dengan spesifik cara memasukan data/ informasi (dataentry) menggunakan ***Computer Reservation System*** atau ***Global Distribution System***

1. Macam-macam CRS dan GDS

CRS dan GDS yang terkenal di dunia meliputi:

a. Amadeus (beroperasi di Eropa), digunakan oleh: AF (Air France Perancis),LH (Lufthansa Jerman),IB (Iberia Spanyol), dan SAS (Scandinavian Airlines Swedia).

b. Sabre (beroperasi di America), AA (American Airline, USA), UA (United Airline, USA), US Airways (United Stated, USA)

c. Galillelo (beroperasi di India & Australia). Oleh AI (Air India) dan QF(Qantas, Australia).

d. ABACUS (beroperasi di Asia). 11 Airline yang menggunakan CRS ABACUS adalah: BI (Royal Brunei Airlines), BR (Eva Air), CI (China Airline), CX (Cathay Pacific), GA (Garuda Indonesia), KE (Korean Air), MH (Malaysia Air), MI (Silk Air),NH (Nippon Air), PR (Philippine Air), SQ (Singapore Airlines)

e. INFINI (beroperasi di Jepang)

2. Mengoperasikan CRS Dan GDS

a. Sign On

Untuk pertama kali melakukan reservasi melalui CRS dan GDS maka kita harus membuka program tersebut dengan mengklik iconnya.

Kemudian akan muncul tampilan seperti berikut,

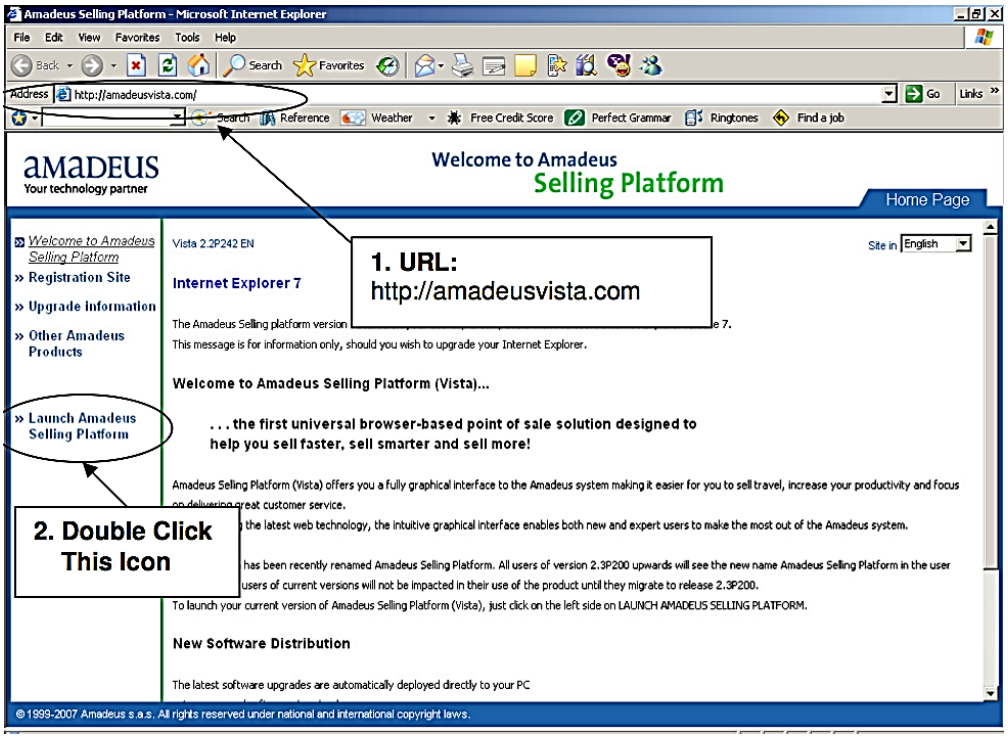

Gambar 1. Tampilan laman utama CRS Amadeus

Setelah muncul maka masukan kode agent dan passwordnya, dalam hal ini kode agent dan Passwordnya akan sama dengan kode dan password yang digunakan ketika melakukan sign in. Ketika akan melakukan transaksi reservasi berikutnya kita harus mengklik icon computer di sebelah kiri gambar, setelah itu akan mucul windows baru dan kemudian dilakukan sign in.

b. Sign In

Untuk melakukan pemesanan pada CRS dan GDS pertama kali harus di lakukan Sign In, dengan cara memasukan kode diikuti password. Anda harus sign in sebelum Anda diijinkan untuk mengakses sistem.

Ada 6 wilayah kerja (work areas), yaitu A, B, C, D, E dan F, yang terkait dengan setiap terminal. Anda sign in masuk ke beberapa wilayah kerja (work areas). Beberapa area kerja (work areas) memberikan Anda kemampuan untuk melakukan transaksi yang berbeda di daerah yang berbeda. Satu terminal dapat digunakan

bersama oleh 6 orang, semua menggunakan area kerja (work areas) mereka sendiri terpisah.

Sign In Amadeus adalah kode 6-karakter. Pertama empat karakter harus numerik dan dua karakter terakhir adalah alfabet.

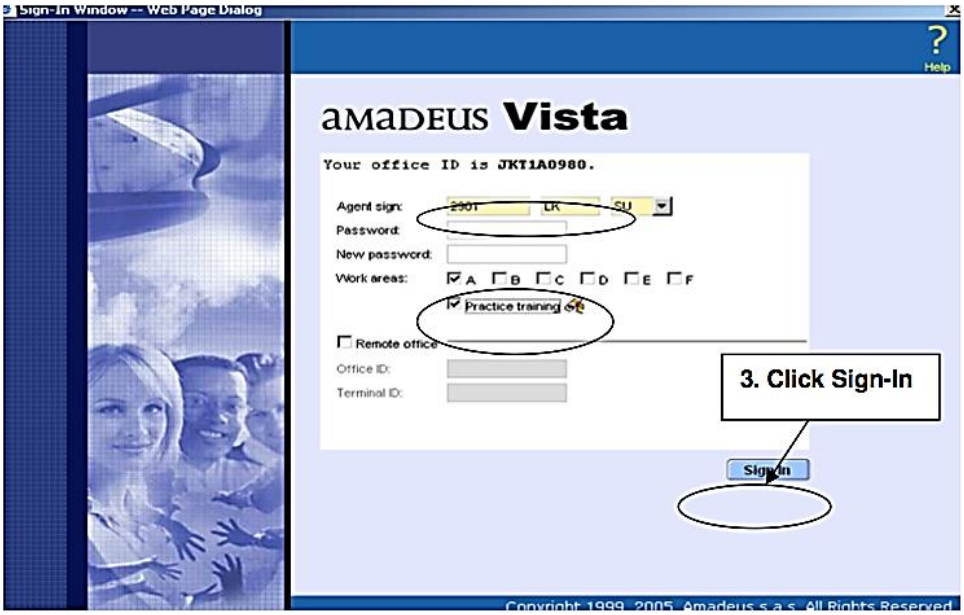

Gambar 2. Tampilan Sign In Amadeus

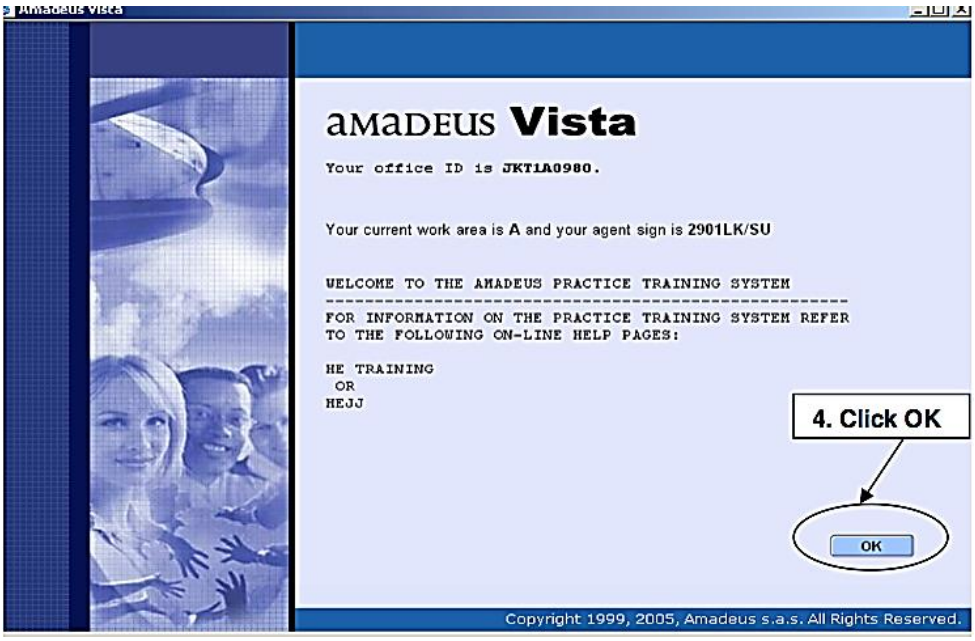

Gambar 3. Tampilan respon system Amadeus setelah Sign In

Sign in pada sistem Amadeus : **JI0002BB/SU**

JI Kode transaksi Sign-in, ' **Jump-In**'
0002BB Kode sign-in staf (4 angka & 2 alphabet)
SU KodeDuty SU : Supervisor

Cek status di semua area kerja pada sistem Amadeus, enter:**JD**

Respon sistem:

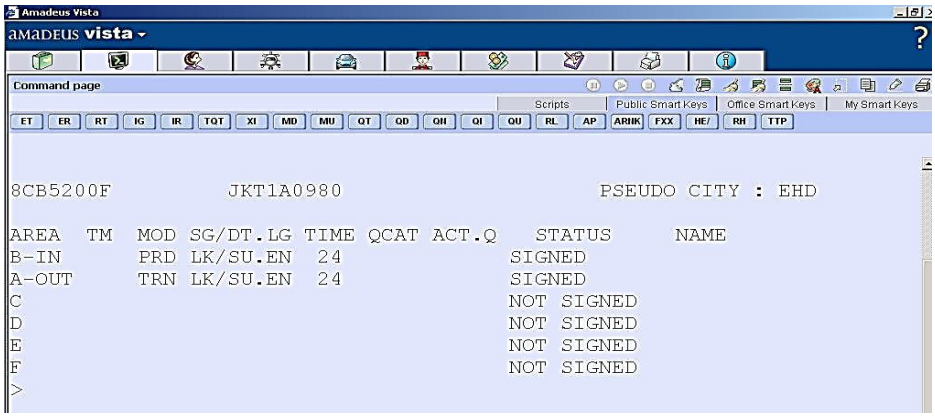

Sign out pada sistem Amadeus :**JO**

Pilihan lain:

No	Entri	Penjelasan
1	**JI*6862HK/SU**	Sign-in ke semua area (A, B, C, D, E, F)
2	**JMB**	Pindah ke area (B)
3	**JO***	Sign-out dari seluruh area

Mode Pelatihan Praktek

Mode Pelatihan ini terlihat sama dengan sistem produksi (live). Anda dapat membuat pemesanan yang Anda suka, karena tidak ada pesan yang dikirim ke maskapai penerbangan. Semua pesanan secara otomatis dibatalkan setiap Minggu pagi.

Untuk sign in Pelatihan Praktikpada sistem Amadeus, masukkan : **JJ2468BG/SU**

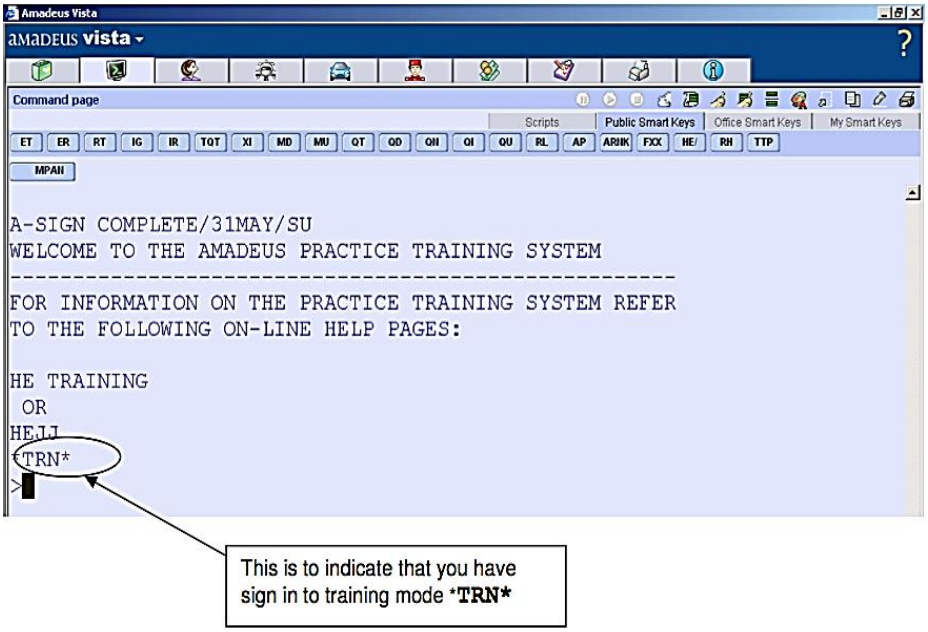

Pada layar monitor computer galileo system bisa membuka sampai dengan 9 (sembilan) windows/tampilan. Untuk lebih nyaman & leluasa, cukup membuka 4 (empat) windows saja. Untuk membuka tampilan window, cukup klik di layar tollbar: TERMINAL/FILE NEW WINDOW, beri NAMA.

3. Decoding dan Encoding

Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan pada areal kerja CRS dan GDS antara lain: ENCODE & DECODE. ENCODE & DECODE adalah dasar komunikasi untuk kerja menggunakan GDS, maka diharapkan Guru dapat memahami bagaimana mendapat encode/decode dari system GDS.

ENCODE adalah suatu istilah untuk melihat kode kota, kode perusahaan penerbangan, serta kode pesawat. Apabila kita hanya tahu nama kota, nama perusahaan penerbangan, nama suatu negara serta sudah mengetahui jenis pesawatnya, tapi kita belum tahu kode-kodenya. Seperti contoh di bawah ini:

Kita tahu nama kotanya (JAKARTA) tapi tidak mengetahui kode kotanya. Kita tahu nama perusahaan penerbangannya (GARUDA), tapi tidak tahu kode perusahaan penerbangannya. Begitu juga dengan jenis pesawatnya/equipment (Boeing) serta negara (country) INDONESIA.

DECODE adalah suatu istilah untuk melihat nama kota, nama perusahaan penerbangan, serta nama jenis pesawat. Apabila kita sudah tahu kode kota, kode perusahaan penerbangan, serta sudah mengetahui kode jenis pesawatnya, tapi kita belum tahu nama kepanjangannya. Seperti contoh di bawah ini:

Kita tahu kode kotanya (FRA) tapi tidak tahu nama kotanya.

Kita tahu kode perusahaan penerbangannya (JL), tapi tidak tahu nama perusahaan penerbangannya. Begitu juga dengan kode jenis pesawatnya (ED 747).

Untuk mengetahui kode-kodenya, kita harus memasukan entry data sebagai berikut:

Kota / Bandara

Menampilkan kode kota / kode bandara:

1. **DAN**JAKARTA
2. **DAN**TOKYO
3. **DAN**NARITA
4. **DAN**LONDON
5. **DAN**NEWARK

Negara / Mata Uang

1. **DC**INDONESIA
2. **DC**ID
3. **DC**FRANCE
4. **DC**GB
5. **DC**IDN

Negara Bagian / Provinsi

1. **DNS**US
2. **DNS**USKY
3. **DNS**AU
4. **DNS**QUEBEC
5. **DNS**FLORIDA

Menampilkan nama sebuah kode kota / kode bandara:

1. **DAC**NRT
2. **DAC**SZB
3. **DAC**LHR
4. **DAC**TNR

Maskapai Penerbangan

1. **DNA**AIR FRANCE
2. **DNA**ETIHAD AIRWAYS
3. **DNA**232
4. **DNA**EK
5. **DNA**SIA

Jenis Pesawat

1. **DNE**AIR BUS
2. **DNE**747
3. **DNE**BOEING

Basic PNR (Passenger Name Record)

Sebuah PNR berisi rincian reservasi penumpang, dan informasi lain yang berkaitan dengan perjalanan penumpang. Setiap PNR terdiri dari kumpulan item informasi yang disebut "elemen". Sebuah PNR harus berisi **Lima**

Elemen Wajib seperti berikut :

Disusun membentuk kata: **PRINT**

P HONE

R ECEIVED

I TINERARY

N AME

T ICKET DATA / Time limit

Berikut penjelasannya :

☞ **Elemen Itinerary**

Pemesanan untuk penerbangan (segmen udara) atau layanan lainnya (mobil / hotel / cruise).

☞ **Elemen Nama**

Nama penumpang (sesuai paspor).

☞ **Elemen Nomor Kontak**

Nomor kontak travel agent, penumpang atau nomor kontak lainnya.

☞ **Elemen Time Limit**

Sebuah indikasi batas waktu ticketing untuk menerbitkan tiket.

☞ **Elemen Received From**

Nama orang yang telah membuat pemesanan

7 (Tujuh) Langkah Membuat PNR pada Amadeus

Langkah 1	Membuat Availability AN20SEPCGKJOG
Langkah 2	Selling After Availability SS2Y1= Sell 2 Seat Y Class untuk Penerbangan (line) yang Pertama
Langkah 3	Masukkan Nama NM1WIBOWO/ANDREANMR
Langkah 4	Masukkan Nomor Telepon (Phone Field) APA-NUSA RAYA TRAVEL/021-7431270/ANDRE (No. Telephone Travel Agent) APH-021-5951225/P1 (no. Telephone rumah/Home) APB-021-7652684/PT. DIBARFAN WISATA (no. Telephone Bisnis) APE-ANDREAN105@GMAIL.COM (alamat email penumpang)
Langkah 5	Masukkan Time Limit TKTL19JUL

Langkah 6	Masukkan Received RFANDRE RFPAX
Langkah 7	Akhiri Transaksi'End Transaction' ER

Ketersediaan (*Availability*)

Menunjukkan semua penerbangan dengan setidaknya satu kursi yang tersedia untuk dijual atau masuk daftar tunggu, untuk semua maskapai penerbangan yang memiliki perjanjian penjualan dengan CRS dan GDS. Jumlah pemesanan Penumpangdi GDS yang diperkenankan untuk individual maximal 9 Orang

One way Availability pada Amadeus

Neutral Availability : **AN**18DECCGKHKG

Entri lainnya

Entri	Penjelasan
AN18JANKULSIN1700	Waktu keberangkatan tertentu (system will give 1 hour before 1700)
AN21FEBLONWAS/AUA **AN**02MARKULPAR/AMH,AF	Maskapai penerbangan tertentu (maximum 3 airlines)
AN3JANKULSIN/CM/ASQ	Kelas tertentu
AN/01APRCGKJED/ASQ	Pencarian 7 hari

Scrolling Commands

Entri	Penjelasan
MD	Bergerak ke bawah
MU	Bergerak ke atas
MT	Bergerak ke paling atas
MB	Bergerak ke paling bawah
MY	Pindah hari sebelumnya
MN	Pindah hari esoknya

Dual-city Pair Availability

Dengan Dual-city Pair Availability kita dapat menampilkan ketersediaan kursi perjalanan outbound dan return / onward dalam satu entri. Kursi untuk kedua penerbangan dapat dijual dalam satu entri. Hal ini tidak berlaku pada akses langsung.

Entri	Penjelasan
AN17FEBCGKSIN*19FEB	CGKSIN on 17 FEB and return on 19FEB
AN16MARCGKLON*23MARLONPAR	with onward journey
AN17FEBCGKSIN/ASQ/CM*19FEB	specific airline and class
AN17FEBCGKSIN/ASQ/CM*19FEB/ATG/CY	specific airline and class
AN/29NOVCGKLAX/ATG*21DEC	7 day search

Perintah untuk menggeser

Entri	Penjelasan
MDF MDS	move down for first city pair / second city pair
MUF MUS	move up for first city pair / second city pair
MYF MYS	move yesterday for first city pair / second city pair
MNF MNS	move next for first city pair / second city pair

Menampilkan Jadual (*Schedule*)

Menunjukkan semua penerbangan yang dioperasikan oleh semua maskapai yang menyampaikan informasi jadwal ke sistem. Anda dapat menjual dari tampilan Jadwal. Anda dapat menggunakan Dual City Pair untuk Jadwal Amadeus ini.

Entri pada Amadeus : **SN**01NOVCGKBKK

Entri lainnya:

Entry	Explanation
SN15MARKULLON/**A**MH	Specific airline
SN20JANKULJKT/**A**YY	All airlines including non-saleable airlines

Timetable

Tampilan penerbangan ini beroperasi selama periode satu minggu tertentu. Kursi tidak dapat dijual dari tampilan jadwal, karena ini hanya informasi. Anda tidak dapat menggunakan Dual City Pair untuk tampilan timetable.

Entri pada Amadeus : **TN**17NOVCGKKUL

Respon sistem:

Entri lainnya:

Entri	Penjelasan
TN20JANKULPEN	Semua maskapai penerbangan
TN15MARKULLON/AMH	Airline tertentu
TNKULCAI	Tanggal saat itu

Direct Access Availability

Akses langsung availability menyediakan akses langsung ke sistem reservasi dari maskapai penerbangan. Anda dapat melihat: Kursi terakhir yang tersedia pada penerbangan; jadwal terkini dan setiap kelas yang tidak ditampilkan di tampilan availability Amadeus.

Gunakan akses langsung availability bagi maskapai penerbangan yang ditandai * (tanda bintang) di sebelah kode jenis pesawat pada availability Amadeus. Maskapai yang umum menggunakan entri ini adalah: CZ, GA, SV. Anda tidak dapat menggunakan Dual City Pair untuk akses langsung. Anda harus menjual kursi dari akses langsung availability dalam waktu 3 menit setelah ditampilkan.

Amadeus Segment Sell dari Availability

Menggunakan Format SS/Seat/Class/Line Number

Entri	Penjelasan
SS3Y1	Sell 3 seats, Y class, availability line 1
SS2YJ3	Sell 2 seats, Y class connecting J class, availability line 3
SS4Y7*M12	Sell 4 seats, Y class, availability line 7 for first city pair; and M class,availability line 12 for second city pair(DUAL CITY PAIR AVAILABILITY)
SS2Y4**/PE**	Waitlist 2 seats, Y class, availability line 4

Direct Sell (tidak memerlukan Avalaibility)

Elemen Nama

Elemen nama harus sesuai paspor penumpang. Mengikuti Internasional Standar dan sesuai Pasport karena bila tidak sama akan menimbulkan masalah di airport sehingga bisa ditolak untuk terbang. Maximum karakter untuk sebuah nama dalam tiket adalah 29 karakter (termasuk slash, bracket, kode CHD/INF, title) walaupun Amadeus dapat memuat sampai 57 karakter dan Galileo memuat sampai 49 karakter.

Nama penumpang diurutkan dalam alphabetikal. Jumlah nama harus sama dengan kursi yang dipesan (tidak termasuk bayi karena mereka tidak memerlukan kursi sendiri). Ketika memasukan Nama dewasa menggunakan Format **EntryLastname/FirstnameTitle**

Format dengan sistem Amadeus : **NM1**FAMILY NAME / FIRST NAME TITLE

Beberapa nama:

NM1HATTA/LISAMS(INF/SUSI/15MAR08)1ROSS/DIANMISS(CHD/08FEB 01)2MULDER /FOXMR/SCULLYMRS (JANGAN memberi spasi di antara nama)

Perubahan Nama / Update Nama

Sebelum End Of Transaction (EOT)

Anda dapat mengubah seluruh nama.

Setelah EOT

Anda harus mendapatkan otoritas dari semua maskapai penerbangan di PNR sebelum mengubah nama; jika tidak pemesanan Anda dapat dibatalkan oleh maskapai penerbangan.

Beberapa maskapai penerbangan membatasi agen untuk mengubah nama. Dalam hal ini, Anda akan perlu untuk menghubungi Amadeus Helpdesk untuk bantuan. Namun, tidak semua penerbangan memungkinkan perubahan nama oleh Amadeus Helpdesk.

Selalu dianjurkan untuk membuat pemesanan baru jika ada kursi yang tersedia.

Perbedaan Perubahan Nama

Perubahan Nama : Akan menghapus semua elemen SSR/OSI secara otomatis

Update Nama : Akan meyimpan semua elemen SSR/OSI dalam PNR

Memasukkan atau Menghapus Child PTC / Infant Name

Anda dapat memasukkan atau menghapus sebelum atau setelah EOT.

Entri	Penjelasan
3/(CHD/25JUN03)	to insert child PTC code into pax number 3
2/(INF/SAMANTHA/07MAR08)	to insert/change infant name for name 2
4/	to remove child PTC or infant name number 4

Membatalkan Nama

Situasi 1: Anda telah memasukkan nama-nama lebih dari Anda dibutuhkan.

Langkah - langkah untuk membatalkan nama nomor 4, YAP/AHLOY:

1. Kaitkan elemen jadwal dengan penumpang yang tepat: (elemen 5 to 6 milik penumpang 1 sampai 3)

5-6 / P1-3

itinerary element

passenger number

2. Batalkan nama nomor 4: **XE4**

Catatan : Situasi di atas hanya terjadi **sebelum EOT**.

Situasi 2: Anda ingin membatalkan salah satu penumpang, yang tidak ingin melakukan perjalanan.

Contoh: Ada 4 nama dan 4 kursi. Mr Tom Jones ingin membatalkan perjalanannya.

```
RP/JKT1A0980/
  1.HUNT/HELENMDM   2.JONES/TOMMR   3.YAP/AHLOYMR
  4.YAP/KWANSENGM
  R
  5   MH 648 Y 20MAR  4  KULSIN HK4          0700  0755   734   0 M
      SEE RTSVC
  6   MH 602 Y 26MAR  3  SINKUL HK4        2 0650  0745   734   0 M
      SEE RTSVC
```

Untuk membatalkan nama nomor 2: **XE2**

- Sistem membatalkan nama dan secara otomatis mengurangi 1 kursi di itinerary.
- Entri ini dapat digunakan sebelum atau setelah EOT.

Phone Field

Mencantumkan alamat dan nomor telepun dan email yang bisa dihubungi adalah sangat penting karea bila ada perubahan jadwal penerbangan yang dilakukan oleh penerbangan maka dapat Penumpang dapat cepat dihubungi. Selalu masukkan nomor telepon agen dahulu, dan kemudian

diikuti dengan nomor telepon lokal penumpang dan kontak di perjalanan.Berikut adalah entri pada system Amadeus

Entri	Penjelasan
APA-JKT02157992069/AMADEUS TRVL/ DONITA	Nomor kontak travel agent dengan nama staf reservasinya
APB- JKT02142540102/NESTLE/WULAN	Nomor kontak bisnis penumpang
APH-JKT0213541002/P1	Nomor kontak rumah penumpang pertama
APM-JKT08172135410/P1	Nomor kontak telepon genggam penumpang pertama
APE-DONITA75@YAHOO.COM	Alamat surat elektronik penumpang

Timelimit

Anda harus selalu mengikuti batas waktu ticketing penerbangan untuk menghindari pemesanan dibatalkan oleh maskapai penerbangan. Untuk memasukan time limit maka digunakan format :

Sistem Amadeus :

Entri	Penjelasan
TKTL20MAR Or **TKTL**20MAR/0900	a) Ticketing Time Limit on the specific date or time. b) b) The system will place the PNR on the Queue to remind you thedeadline to issue ticket on the specific date/time**This entry does NOT generate to airlines**
TKOK	Ticketing Okay - Ticket is already been issued. No placement to the Queue (no reminder).

Received From

Kegunaannya adalah untuk Log setiap transaksi pada PNR atau Ticket di dalam sistem akan tercatat, transaksi yang dimaksud seperti pembatalan PNR, Perubahan PNR. Divide PNR, dll. Hal ini untuk menunjukkan siapa

yang telah menginstruksikan Anda untuk membuat / memperbarui PNR. Anda harus memasukkan "Receive From" sebelum setiap EOT. Elemen RF hanya muncul di PNR sebelum EOT dan dicatat dalam riwayat PNR sesudah EOT. Dengan Menggunakan format berikut :

Entri pada sistem Amadeus: **RF**NAMA

RFMR ANDRE

End Of Transaction

Ini adalah entri wajib terakhir untuk menciptakan PNR baru atau memodifikasi PNR. Berikut entri pada sistem Amadeus :

Entri	Penjelasan
ET	End transaction and close the current PNR
ER	End transaction and retrieve the PNR
ETK	Update all action codes, end transaction and close the current PNR
ERK	Update all action codes, end transaction and retrieve current PNR

Setelah langkah ini dilakukan dan tidak ada kesalahan maka Anda akan mendapatkan PNR, namun terlebih dahulu tuliskan perintah : MD (Move Down) Untuk melihat lanjutan PNR dan Kode PNR nya

Kode PNR terdiri dari 6 (enam) Digit Angka atau Huruf ataupun gabungan keduanya

Keseluruhan kegiatan PRINT diatas sangat penting dipahami dan dimengerti karena hal tsb Dasar dari pembuatan PNR salah satu indikasi keberhasilan kompetensi.

Other Services Information

A. Optional Field

1. Other Supplementary Information
   Osi menggunakan Format:
   SI.YY* freetext ((.YY adalah airlines atau carier

Contoh:

SI.SQ*LCTC sin in ph 65751681 with Sandra

OSI untuk Singapore Airlines bahwa pax local contact di Singapore dengan no tlp 65751681 atas nama Sandra.

2. Vendor Remarks

Vendor remarks menggunakan formatV.AYY* fretext(((((..

V.2@..UNTUK Membuang remarks

V.1@ATG...MERUBAH REMARKS DI NO 1

Contoh:

V.ACX*PAX RQST STNBR 14A FOR CX 776Y 12 APRIL TX

V.ATG*PLEASE DAPO SEG 1 PAX VERY DEFT TRVL TXS

3. Frequent flyer number

Untuk memasukan frequent flyer number menggunakan formatM.P2/FFPNUMBER(

Contoh :

M.P1/JL48217 = memasukan no FFP u pax no 1 dari JALM.P2@ = Membuang FFP untung Pax 2

4. Meals Request

Untuk special meals menggunakan formatSI.(REQUEST)

CONTOH

SI.MOML = REQUEST MOSLEM MEALS ALL SEGMENT

SI.P2/VGML = PAX NO 2 VEGETARIAN ALL SEGMENT

SI.S1-2P3/SPML*NOFISH = PAX 3 SEGMENT 1-2 SPCLMEALS NO FISH

H/MEALS = MELIHAT SINGKATAN MEALS

GC*200/9 = MELIHAT DETAILS MEALS

B. Cara Print Out

Untuk mencetak hasil PNR kita bisa menggunakan

Ctrl B

P-*ALL memerlukan focal point printer manager.

C. Retrieve code booking atau PNR

*PNR	Retrieve code booking
*-daniel	Retrieve dari namaPenumpang
*8jun-sherly	Retrieve dari namapenumpang dan tanggalKeberangkatan
*SQ151/01FEBCGK-dewi	Retrieve dari flight number tglberangkat dan namaPenumpang
-R	Retrieve dari abjad R
LD/ALL/28dec	Retrieve semua bookinganuntuk keberangkatan 28 DEC

D. Cancel

Untuk mencancel hanya tinggal menggunakan format huruf X dan di akhiri dengan Reciev dan End Transaction

Contoh:

XI-enter = cancel

itinerary X2- enter =

cancel segment 2

kemudian Receive dan end transaction

Menampilkan Tarif

Perintah FQD hanya menampilkan secara sederhana published fares untuk sepasang kota (yaitu tarif titik ke titik).

Entri dasar : FQDCGKSIN

Entri yang dapat dipilih

Entri	Penjelasan
1. FQDCGKLON**/ABA**	Menampilkan tarif untuk maskapai penerbangan tertentu.
2. FQDCGKPAR**/D29DEC**	Menampilkan tarif untuk tanggal tertentu.

3. FQDCGKBKK/ATG/**CY**	Menampilkan tarif untuk kelas tertentu (RBD).
4. FQDCGKBKK/ATG/**R,-CH-IN**	Menampilkan tarif tampilan untuk Anak (-CH) dan Bayi (-IN)
5. FQDLAXSFO/AHP/**R,-VC**	Menampilkan tarif VUSA untuk anak (**HEFAREREQ**).
6. FQDCGKSIN/ASQ/D11OCT/**R,U**	Menampilkan **Negotiated fares** untuk tanggal tertentu dan maskapai tertentu. (**SQ, MI , PR, BR, BI**).
7. FQDLAXORD/ACO/D11OCT/**R,-VA**	Menampilkan tarif VUSA untuk tanggal tertentu
8.FQDCGKLAX/**R,10AUG07**	Menampilkan tarif tanggal yang lalu (12 bulan ke belakang)
9. FQD**CGKCGK**/ASQ,LH	Menampilkan tarif Keliling Dunia pada SQ dan LH
10. FQDPARAMS/**S**	Shoppers Fare – menampilkan tarif untuk semua maskapai diurutkan dari tarif terendah ke

PNR / Itinerary Pricing

Amadeus PNR / Itinerary Pricing processes fares for the flight itinerary in a PNR and create a TST

Pricing the PNR and creates a TST : entry **FXP/R,FC-USD**

Pricing the PNR without creating a TST : entry **FXX/R,FC-USD**

The following table contains the limitations of the type of journey and number of segments that can be priced

Tipe Perjalanan	Limitations
A round atau circle trip	16 flight segments 14 flight segments and 2 surface segment 15 flight segments and 1 surface segments 15 fare break points
A one-way trip	15 flight segments 13 flight segments and 2 surface segments 14 flight segments and 1 surface segments 14 fare break points

Catatan : Surface segments dalam suatu itinerary akan dianggap sebagai ticketed segments

Menetapkan harga sebuah PNR

Berikut ini ilustrasi menetapkan harga dari sebuah PNR:

1. Menampilkan PNR:
2. Menetapkan harga PNR, masukkan : **FXP/R,FC-USD**

D. Aktfitas Pembelajaran

Lembar Kerja 1. 1

Tampilan GDS diakses dan diterjemahkan dengan tepat.

Akses/bukalah sistem GDS Amadeus/Galileo, latihan memasuki area kerja dan keluar dari area kerja.

Lembar Kerja 1. 2

Bagian – bagian GDS digunakan untuk mengakses sejumlah informasi :

- Biaya
- Ketersediaan
- Informasi produkl
- Ketentuan tentang produk
- Informasi umum tentang industri.

Anda dapat mengakses berbagai macam informasi yang terdaftar.

Lembar Jawaban Kegiatan.

Lembar Kerja 1. 3

Reservasi baru dibuat dengan tepat sesuai dengan prosedur sistem.

Semua data yang diperlukan dicatat dengan tepat.

Buatlah suatu PNR.

Lembar Jawaban Kegiatan.

Lembar Kerja 1. 4

Reservasi diperbaharui, diperbaiki dan disimpan dengan tepat.

Buatlah perbaikan – perbaikan untuk memperbaharui pesanan.

Lembar Jawaban Kegiatan.

Lembar Kerja 1. 5

Bila perlu, data – data tentang reservasi di salin atau dicetak dengan benar.

Cetaklah satu salinan dari salah satu transaksi.

Lembar Jawaban Kegiatan.

Lembar Kerja 1. 6

Komunikasi ke industri/ rekan di industri di buat dan diproses dalam SRK dengan benar.

Komunikasi dari rekan industri diakses pada saat yang tepat dan dipahami dengan benar.

Kemudian buat beberapa perubahan dimana beberapa komunikasi dari rekan industri diperlukan.

Lembar Jawaban Kegiatan.

E. Latihan/Kasus/Tugas

Latihan 1

1. Lakukan pengecekan time table untuk keberangkat JKT – TYO dengan menggunakan JAL
2. Carilah Three letter code untuk kota – kota dibawah ini dengan menggunakan entri encoding :
   a. Jakarta
   b. Frankfurt
   c. Dubai
   d. Ottawa
   e. Birmingham
3. Carilah nama maskapai penerbangan dibawah ini dengan menggunakan entri decoding:
   a. SQ
   b. LH
   c. GA
   d. CX
   e. CA

Latihan 2

Buatlah, PNR (Passenger Name Record) dengan menggunakan data yang tertera di bawah ini.

1. Akses tampilan tentang ketersediaan jasa penerbangan rute Jakarta – Bangkok-Jakarta pada hari Minggu 26 Juni antara jam 9 pagi dan 12 siang. Di Bangkok, kedua client anda menginap selama 5 hari. Kembali ke Jakarta pada penerbangan terakhir dengan Garuda/Thai Airways.

2. Cetak tampilan ketersediaan tersebut.
3. Pilih satu dari pelayanan – pelayanan yang masih mempunyai tempat duduk kelas bisnis dan pesan dua tempat.
4. Buatlah file dengan menggunakan keterangan pelanggan berikut:
5. Aryo Banendra MSTR lahir tanggal 25 JUN 2005 dan Mr. Vahiya Prananta.

   Telephone Rumah: 0274-7442533 Pembayaran dengan Visa card

Latihan 3

Di bawah ini adalah contoh PNR yang komplit. Berikan penjelasan bagian-bagian yang sudah diberi kode nomor.

```
1        1.1ISHIDA/KOICHI MR      2.1ISAITO/NORIKO MS
2  1     AA      60B      16JUN      M      NRTDFW
   HK2   545P    325P     BPI /DCAA*ROCKPW
   2     AA      815B     16JUN      M      DFWCUN     HK2     515P
   745P  BPI /DCAA*ROCKPW
3  TKT/TIME LIMIT
   1.    TAW6JUN/
4  PHONES
   1.    NRT3-5467-0987-A
5  RECEIVED FROM – NORIKO          7  8
6  C252.C252*ALD    1655/13MAY15  RTSMSC H    B
```

Lembar kerja, hasil pengamatan terhadap data di atas :

KODE	PENJELASAN
1	
2	
3	

KODE	PENJELASAN
4	
5	
6	
7	
8	

Latihan 4

1. Jelaskan fungsi dari associate remarks
2. Lakukan Retrieve ”pemanggilan dengan menggunakan PNR yang sudah dibuat pada Latihan 2
3. Print out hasil pemesanan di latihan 2

Latihan 5

RP/JKTSA21XD/JKTSA21XD AI/GS 6NOV15/0902Z 5QS6ZT

1. SUDARMI/SUDARMI MISS
2. SUBAGYO/DHANGI MR
3. GA 142 M 09NOV 1 CGKSIN HK2 1715 2 1745 2035 *1A/E*
4. GA 147 Q 11NOV 3 SINCGK RQ2 1510 1540 1835 *1A/E*
5. APB 0213332601 PT SUDARMI TOUR
6. APE SUDARMI@YAHOO.COM
7. APM 08112359954 CO SUDARMI
8. TK OK06NOV/JKTGI2154//ETGA
9. FA PAX 126-9661492747/ETGA/IDR2558600/06NOV15/JKTGI2154/15061653/S3-4/P1
10. FA PAX 126-9661492748/ETGA/IDR2558600/06NOV15/JKTGI2154/1506 1653/S3-4/P2
11. FB PAX 0600081934 TTP/T1 OK ETICKET WELL ISSUED/S3-4/P1-2

14. FP CASH
15. FV PAX GA/S3-4/P1-2

SOAL SOAL : PERHATIKAN PNR DIATAS

1. JAM BERAPA GA 142 BERANGKAT
2. BERAPA JUMLAH PENUMPANG YANG MAU BERANGKAT
3. JAM BERAPA GA 142 TIBA
4. KEDAERAH MANA PENUMPANG MAU BERANGKAT
5. BERAPA NOMOR TIKET BAPAK SUBAGYO DHANGI
6. BERAPA MOBILE TELP SUDARMI
7. SUB CLASSES APA YANG DIGUNKAN UNTUK SEGMENT 2
8. APA KODE STATUS RQ2 PADA SEGMENT 2
9. TANGGAL BERAPA TIKET DIISSUED
10. APA BENTUK PEMBAYARAN YANG DIGUNAKAN

F. Rangkuman

Decoding and Encoding

Basic PNR (Passenger Name Record)

Sebuah PNR berisi rincian reservasi penumpang, dan informasi lain yang berkaitan dengan perjalanan penumpang. Setiap PNR terdiri dari kumpulan item informasi yang disebut "elemen". Sebuah PNR harus berisi **Lima Elemen Wajib** seperti berikut :

Disusun membentuk kata: **PRINT**

P HONE

R ECEIVED

I TINERARY

N AME

T ICKET DATA / Time limit

Berikut penjelasannya :

☞ **Elemen Itinerary**

Pemesanan untuk penerbangan (segmen udara) atau layanan lainnya (mobil / hotel / cruise).

- **Elemen Nama**

  Nama penumpang (sesuai paspor).
- **Elemen Nomor Kontak**

  Nomor kontak travel agent, penumpang atau nomor kontak lainnya.
- **Elemen Time Limit**

  Sebuah indikasi batas waktu ticketing untuk menerbitkan tiket.
- **Elemen Received From**

  Nama orang yang telah membuat pemesanan

G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut

Umpan Balik

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, periksa penguasaan pengetahuan dan keterampilan anda menggunakan daftar periksa di bawah ini:

No	Indikator	Ya	Tidak	Bukti
1.	Menunjukkan mengakses dan menggunakan informasi dari sistem penempahan komputer			
2.	Menunjukkan membuat dan memproses penempahan melalui sistem penempahan komputer			
3.	Menentukan *teknik mengirim dan menerima komunikasi melalui sistem penempahan computer*			

Tindak Lanjut

Buat rencana pengembangan dan implementasi di lingkungan kerja anda:

1. Apakah anda mengimplementasikan rencana tindak lanjut ini sendiri atau berkelompok?

   ☐ Sendiri

- ☐ Berkelompok – silahkan tulis nama anggota kelompok yang lain dalam tabel di bawah.

No:	Nama anggota kelompok lainnya (tidak termasuk diri anda)

2. Gambarkan suatu situasi atau isu di dalam institusi/organisasi/lingkungan anda yang mungkin dapat anda ubah atau tingkatkan dengan mengimplementasikan sebuah rencana tindak lanjut.

3. Apakah judul rencana tindak lanjut anda?

4.

4. Apakah manfaat/hasil dari Rencana Aksi anda tersebut?

5. Uraikan bagaimana rencana tindak lanjut anda memenuhi kriteria SMART

Kegiatan Pembelajaran 2

Kegiatan Belajar 2 Menghitung Harga dan Menyiapkan Tiket Penerbangan Domestik

A. Tujuan

Setelah menyelesaikan pembahasan ini, peserta diklat diharapkan mampu:

Menghitung harga dan menyiapkan Tiket Penerbangan Domestik

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi pada kegiatan belajar 2 adalah:

1. Mengartikan informasi seputar harga penerbangan domestik
2. Menghitung harga serta biaya penerbangan domestic dan rutenya
3. Memproses dokumen penerbangan domestik

C. Uraian Materi

Sebelum kita mempelajari lebih jauh tentang ruang lingkup materi pada penghitungan tarif penerbangan domestik, satu hal penting yang harus diketahui adalah mengenal Peta Airline Geography untuk route domestic di Indonesia. Sebagai salah satu contoh, yakni rute penerbangan yang dilalui oleh maskapai penerbangan Garuda Indonesia Airways.

Nama & Kode beberapa Kota besar di Indonesia dilengkapi dengan nama bandaranya, antara lain:

IATA Code	NAMA BANDARA	KOTA	PROPINSI
KNO	KUALA NAMU	MEDAN	SUMUT
BTH	HANG NADIM	BATAM	RIAU
PDG	MINANGKABAU	PADANG	SUMBAR
SOC	ADI SUMARMO	SOLO	JATENG
SUB	JUANDA	SURABAYA	JATIM
LOP	LOMBOK INTERNASIONAL AIRPORT	LOMBOK TENGAH	NTB
KOE	EL TARI	KUPANG	NTT
DJJ	SENTANI	JAYAPURA	PAPUA
PLW	NUTIARA	PALU	SULTENG
TTE	SULTAN BABULLAH	TERNATE	MALUKU UTARA
PKY	TJILIK RIWUT	PALANGKARAYA	KALTENG

1. **Sumber Informasi Penerbangan Domestik (Informasi tarif & jadwal) dan Pemanfaatannya untuk Penerbangan Regular**

   Pada saat ini Airline tidak lagi memproduksi Jadwal penerbangan karena jadwal penerbangan sudah di upload kedalam Airline system Distribution, Namun demikian apa yang tercantum sama dengan yang ada di Manual Time Table.

   Contoh jadwal penerbangan yang dikeluarkan oleh Garuda Indonesia untuk tujuan Jakarta – Denpasar Bali:

```
TN01DECCGKDPS
** GARUDA INDONESIA - TN ** DPS DENPASAR-BALI.ID        01DEC15- 08DEC15
1  GA 400  D    CGK 2 DPS D  0540    0835    0        09NOV15              738  1:55
2  GA 438  D    CGK 2 DPS D  0715    1010    0        08NOV15              738  1:55
3  GA 402  X12  CGK 2 DPS D  0750    1050    0        02DEC15 18DEC15 738  2:00
4  GA 402  12   CGK 2 DPS D  0750    1050    0        30NOV15 25JAN16 332  2:00
5  GA 404  D    CGK 2 DPS D  0935    1235    0        09NOV15              738  2:00
6  GA 408  D    CGK 2 DPS D  1135    1440    0        09NOV15              738  2:05
7  GA 422  D    CGK 2 DPS D  1310    1610    0        09NOV15 02JAN16 332  2:00
8  GA 410  2    CGK 2 DPS D  1415    1720    0        01DEC15 01DEC15333  2:05
9  GA 410  12   CGK 2 DPS D  1415    1720    0        07DEC15 25JAN16 332  2:05
10  GA 410  X12  CGK 2 DPS D  1415    1720  0        02DEC15 18DEC15738  2:05
11  GA 414  D    CGK 2 DPS D  1455    1800    0        09NOV15              738  2:05
12  GA 420  D    CGK 2 DPS D  1630    1925    0        09NOV15              738  1:55
```

Setiap perusahaan penerbangan selain menampilkan jadwal penerbangan juga memiliki compartment dan reservation booking designation/ sub classes seperti yang tertera pada di bawah ini:

```
1  GA 400   J9 C9 D9 O7 IC ZL Y9 /CGK 2 DPS D   0540    0835   E0/738      1:55
       U3 B9 M9 K9 N9 Q9 X9 GL T9 V9 EL SC HC
2  GA 438  J9 C9 D6 O2 IC ZL Y9 /CGK 2 DPS D  0715    1010  E0/738      1:55
       U2 B9 M9 K9 N9 Q9 X9 GL T9 V9 EL SC HC
3  GA 402  J9 C9 D9 O9 IC ZL Y9 /CGK 2 DPS D  0750    1050  E0/332      2:00
       U5 B9 M9 K9 N9 Q9 X9 GL T9 V9 EL SC HC
4  GA 404  J9 C9 D8 O5 IC ZL Y9 /CGK 2 DPS D  0935    1235  E0/738      2:00
```

Contoh Keterangan:

Penerbangan dari Jakarta – Denpasar Bali, dilayani oleh Garuda Indonesia dengan nomor penerbangan antara lain GA 400 pada segment 1, yang perkiraan waktu keberangkatan dari Jakarta 05.40 waktu setempat, perkiraan waktu kedatangan pada pukul 08.35 waktu setempat. Berangkat dari Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng di terminal 2. Tiba di Denpasar Bali Terminal D. Waktu tempuhnya 1 jam 55 menit. Menggunakan pesawat boeing 737-800.

Pesawat Garuda dengan nomor penerbangan GA400 tebang dengan kelas layanan Bisnis (J-C-D-I-O), kursi yang tersedia masih banyak. Ditandai dengan angka 9. Sedangkan bisnis kelas dengan sub kelas O sudah tinggal 7 tempat duduk.

Selain bisnis kelas, nomor penerbangan GA 400 juga terbang dengan kelas layanan ekonomi (Y-U-B-M-K-N-Q-X-T-V), kursi yang terdapat di seluruh kelas ekonomi dan sub classes nya masih tersedia banyak. Ditandai dengan angka 9 dibelakang masing-masing kelas layanannya. Sedangkan untuk sub classes U hanya tersedia 3 kursi.

Untuk kelas layanan Ekonomi sub classes E dan H sudah ditutup (close) ditandai dengan" C", sedangkan untuk sub classes G sudah "L"

2. Aircraft Compartement & Sub classes (RBD) Dalam Penerbangan Reguler Yang Terdapat Di Indonesia

Pada Umumnya, di dunia maskapai penerbangan*Aircraft Compartement* dibagi menjadi 3 layanan :

a. Kelas Utama (*First Class*)

b. Kelas Bisnis (*Business Class*)

c. Kelas Ekonomi (*Economy Class*)

Untuk penerbangan di Indonesia secara umum dikenal dua kelas layanan yaitu kelas bisnis dan ekonomi saja. Perbedaan keduanya sangat jelas dari harga tiket, layanan check-in, ruang tunggu, kursi di pesawat serta makanan dan minuman selama penerbangan.

Sebagai contoh, kelas layanan yang disediakan oleh maskapai penerbangan Garuda Indonesia, maskapai penerbangan kebanggaan rakyat Indonesia. Kelas layanannya antara lain:

Kelas Ekonomi: Kelas Ekonomi Garuda Indonesia memiliki kabin yang dilengkapi kursi ergonomis berukuran 31 inci di pesawat Boeing 737-800 Generation. Semua kursi dilengkapi senderan kepala fleksibel yang bisa diatur.

Kelas Eksekutif: Kelas Eksekutif memiliki kabin yang dilengkapi kursi ergonomis dengan ruang kaki luas. Semua memiliki senderan kepala fleksibel yang bisa diatur. Kelas Eksekutif menyediakan soket stop kontak dan lampu baca di setiap kursi.

Kelas Satu: Kelas Satu tersedia di armada Garuda B777-300ER. Terdapat 8 kursi Kelas Satu di ruangan dengan susunan letak 1-2-1.Kursi Kelas Satu yang baru ini dilengkapi dengan AVOD 23 inci, dan bisa dijadikan tempat tidur datar.Terdapat chef yang siap menyajikan makanan Kelas Satu.

Sub Classes / Reservation Booking Designator (RBD)

Selain 3 (tiga) jenis kelas layanan yang telah diuraikan di atas, kita mengenal kelas layanan Sub-kelas. Untuk strategi pemasaran dalam memaksimalkan penjualan, pada umumnya disetiap compartement di bagi menjadi beberapa sub kelas.

Setiap sub kelas mempunyai fare level dan rules masing-masing. Dengan perbedaan pada fleksibelitas. Untuk setiap route fare levelnya dibagi menjadi Low & Peak Season.

Pembagian dalam satu class of service menjadi beberapa bagian disebut dengan sub-classes, misalnya economy class (Y) dibagi menjadi beberapa sub-classes M, L, K, N dan seterusnya dengan variasi harga yang berbeda-beda (Y harga tertinggi, sub- class M lebih rendah, dari Y, sub-class L lebih rendah dari M, sub-class K lebih rendah dari L, sub-class N lebih rendah dari K) tetapi standar pelayanannya sama yaitu economy class.

Basic Fare / Fare level dalam Penerbangan Domestik Reguler di Indonesia

Basic fare adalah fare yang digunakan sebelum ditambah pajak, asuransi, airport tax dan biaya lainnya.

Jenis Tarif Penerbangan domestik

- Normal fares (Tarif normal).
- Discount Fare

Tarif untuk anak-anak, bayi, Manula, pelajar dan veteran.

Adalah tarif penerbangan dengan potongan harga yang diberlakukan untuk penumpang tertentu, tarif khusus ini biasanya ditetapkan berdasarkan kebijakan maskapai penerbangan.

Special Fare/Excursion/promotional fares (Harga Khusus/diskon/ promosi). Adalah tarif penerbangan di luar harga normal dan sub classes C & Y. Memiliki Fare basis & Tour code yang berbeda. Dan aturannya sangat ketat, bila terjadi perubahan dikenakan penalty/denda. Masa berlaku terbatas. Sebagian besar Tiket special tidak dapat diuangkan kembali.

- **Kode kelas layanan** akan menentukan perbedaan kabin dan layanan di pesawat yaitu F untuk kelas satu/ *first class*, C untuk kelas bisnis/ *business class*, dan Y untuk kelas ekonomi/ *economy class*.
- **Jenis Tarif/ *fare basis*** berupa suatu kode yang terdiri dari kombinasi huruf dan angka yang menunjukkan tipe tarif, nilai fare, serta ketentuan dan aturan penggunaannya.

Berat Bagasi menunjukkan batasan jumlah barang/ *check baggage* yang bisa dibawa secara cuma-cuma oleh penumpang.Ketentuan IATA menyatakan kelas F *(First class)* 40 kg, C *(Business class)* 30 kg, Y *(ekonomy class)* 20 kg.Untuk penerbangan dari dan ke Amerikajumlah bagasi ditentukan dengan *piece concept* yaitu sejumlah 2 *pieces* bagasi per penumpang.

Sub Class Tiket Pesawat

Sub Classnya ada Y, M, L, K, N, Q, B dan V. Harga sub class Y > M > L > K > N > Q > B > V. Jadi, semua pasti sudah mengetahui kalau sub class V merupakan TIKET PROMO yang menawarkan tiket dengan harga termurah. Perbedaan sub class tersebut berkaitan dengan masalah fleksibilitas waktu, yaitu fleksibilitas waktu pembatalan dan fleksibilitas refund tiket. Semakin murah harga tiket, fleksibilitasnya semakin terbatas. Kode tarif atau harga yang termasuk dalam Sub classes, tidak sama antar perusahaan penerbangan di Indonesia.

3. **Tax Atau Pajak Dalam tarif Penerbangan Reguler Yang Dicantumkan Dalam Penghitungan Tarif Penerbangan Domestik Di Indonesia**

Tarif pelayanan jasa penumpang pesawat udara atau *passenger service charge* akan disatukan kedalam komponen harga tiket. Peraturan ini diharapkan akan mulai berlaku bulan Desember 2014 dan dilaksanakan maskapai penerbangan.

PSC (*passenger service charge)* harus dikembalikan ke ticket, baik penerbangan domestik maupun internasional. PSC (*passenger service charge)* sudah menjadi peraturan dan harus ditaati oleh semua bandara dan maskapai. PSC on ticket termasuk bentuk pelayanan kepada penumpang.

Di bandara-bandara UPT, Kemenhub akan mengupayakan adanya kupon yang bisa dibeli oleh maskapai. Sistem setoran UPT berbeda dengan badan usaha bandar udara. Kalau UPT uang dari PSC itu termasuk penerimaan negara bukan pajak. Jadi, harus disetorkan ke negara dalam waktu 24 jam. Dengan sistem kupon, maskapai bisa membelinya dulu dan uangnya langsung disetorkan ke negara.

4. **Iuran Wajib (IW) Dalam Penghitungan Tarif Penerbangan Domestik Di Indonesia**

Pemerintah tengah mengkaji kenaikan iuran wajib PT Jasa Raharja (IWJR) yang harus dibayar oleh penumpang pesawat udara dalam tiket pesawat yang dibelinya.Sejak 2001, penumpang pesawat udara harus membayar Rp5.000 per orang di dalam tiketnya dan berhak mendapatkan santunan senilai Rp50 juta bila mengalami kecelakaan udara hingga akhirnya meninggal dunia.Pengenaan IWJR mengacu pada UU No 33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggungan Wajib Kecelakaan Penumpang yang tidak hanya berlaku bagi perlindungan dasar moda transportasi udara, tapi juga laut, darat, dan kereta api (KA)

5. **Komponen-Komponen Biaya TambahanSeperti Fuel Surcharge Dari Tarif Penerbangan Domestik**

Fuel surcharge merupakan sebuah komponen dalam tarif jasapenerbangan Indonesia baik domestik maupun internasional, yang terpisah darikomponen biaya yang telah ada selama ini. Pemberlakuan *fuel surcharge* sebagaikomponen tarif merupakan upaya maskapai penerbangan Indonesia seizin Pemerintah (Kementerian Perhubungan) selaku regulator, dalam menghadapikenaikan biaya akibat harga avtur yang meningkat drastis, seiring denganpeningkatan harga minyak dunia.*Fuel surcharge* merupakan sebuahkomponen tarif yang ditujukan untuk menutup biaya maskapai yang diakibatkanoleh kenaikan harga avtur semata, sehingga besaran *fuel surcharge* keseluruhanharus sama persis dengan selisih harga avtur yang harus dibayar maskapai akibatkenaikan harga avtur.

Besarnya Fuel Surcharge beragam, tergantung pada rute penerbangan. Besar Fuel Surcharge ini mungkin bisa saja berbeda beda untuk tiap airlines, hal ini tentunya merupakan kebijakan dari airlines itu sendiri namun tidak melanggar dari apa yang telah diatur oleh pemerintah Indonesia tentang Fuel Surcharge ini.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No : PM 2 Tahun 2014, semua maskapai penerbangan domestik DIWAJIBKAN mengenakan biaya tambahan bahan bakar yang besarannya sudah ditentukan oleh pemerintah.Besarnya fuel surcharge yang dikenakan kepada penumpang tergantung dari jarak tempuh, sebagai contoh:

- Penerbangan sampai dengan 1 jam, besarnya Fuel Surcharge IDR.170.000.
- Penerbangan 1 sampai dengan 2 jam, besarnya Fuel Surcharge IDR.240.000.
- Penerbangan di atas 2 jam, besarnya Fuel Surcharge IDR.245.000.

6. **Penghitungan harga tiket penerbangan domestic**

Komponen Tarif Penerbangan Domestik

- Fare basis (Tarif dasar / basis harga).
- Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- Iuran Wajib (IWJR)
- Biaya Bahan Bakar (Fuel Surcharge)

Pada Penerbangan domestik, setiap maskapai penerbangan (airline) masing-masing mempunyai kebijakan sendiri mengenai tarif dan kondisinya. Informasi mengenai penerbangan domestik terdiri dari :

a. Airline guides (Buku Petunjuk Perusahaan Penerbangan)
   Merupakan panduan dari maskapai penerbangan yang berisi informasi tentang jadwal penerbangan yang kemudian pada tiket ditulis dalam kolom From/to, Flight, Class, time etc.
b. Fare Manuals (Buku Manual Tarif Penerbangan)
   Berisi Tarif seluruh rute penerbangan yang dilayani oleh suatu maskapai penerbangan dengan berbagai jenis kelas pelayanan.
c. Computerised data (Data Komputer)

Setiap maskapai penerbangan memiliki sistem komputer penerbangan tersendiri, misalnya maskapai penerbangan Garuda Indonesia menggunakan sistem computer Abacus,Data Komputer terdiri dari Hari operasional penerbangan, Ketersediaan tempat, kode pemesanan, status pemesanan, harga (tarif), PNR, Penghubung dan Nomor Agen Penerbangan.

Cara penghitungan tariff tiket pesawat:

Fare Details

Published Fare:	IDR 2,068,000
Total Taxes:	IDR 170,000
Total amount:	IDR 2,238,000

10000YRI 75000D5 89800ID1

Legend : YQ/ID = Domestic Surcharge
YR = IWJR or Admin Fee (International Segment)
OO = Passenger Security Service Charge, OP= Aviation Levy, SG = Passenger Service Charge

	CGK-BDJ (15/01/2015)					Fare Information				
	Flight	Route	Depart	Arrive	Category	Cl	Cur	Basic	Tax/etc	TOTAL
1	GA530	CGK-BDJ	05:45	08:35	Economy	H	IDR	799,000	84,900	883,900
2	GA532	CGK-BDJ	11:40	14:30	Economy	S	IDR	908,000	95,800	1,003,800
3	GA534	CGK-BDJ	16:25	19:15	Economy	V	IDR	1,013,000	106,300	1,119,300
4	GA536	CGK-BDJ	18:35	21:25	Economy	T	IDR	1,118,000	116,800	1,234,800
5	GA538	CGK-BDJ	19:30	22:20	Economy	Q	IDR	1,223,000	127,300	1,350,300

Sumber: www.mmbc.com/

Gambar 4. Cara mencari tiket murah

Keterangan sebagai berikut:

Penerbangan Garuda Indonesia dengan nomor penerbangan GA530, untuk tujuan Jakarta-Banjarmasin tanggal keberangkatan 15 Januari 2015 pada pukul 05:45-08:35 waktu setempat. Menggunakan kelas layanan "H" memiliki:

Fare Basic 799,000 + Tax 84,900 Total IDR.883,900,-

Bandingkan perbedaan harga, Tax, Fee dan chargenya dengan Lion Air di bawah ini:

Itinerary Details

Flight	Depart	Arrive	Stops	Class	Fare Basis	Status
JT 326	Jakarta (CGK) 26 Oct 2014 15:10 hrs	Banjarmasin (BDJ) 26 Oct 2014 17:55 hrs	0	Economy - L	LOW	Confirmed

CGK-BDJ CHECK-IN WITH LION AIR *** BERANGKAT DARI TERMINAL 1C ***
Operated by Lion Air

Fare Details

Published Fare: IDR 701,500
Total Taxes: IDR 105,000
Total amount: IDR 806,500

85000YQF 20000YRI 69200ID1

Legend : YQ/ID = Domestic Surcharge
YR = IWJR, B Handling, Admin Fee (international Segment)
OO = Passenger Security Service Charge, OP = Aviation Levy, SG = Passenger Service Charge

Fare Rules

Booking Class L: Ticket Refund and Exchanges are permitted with payment of fee and fare difference (if any) and within a defined deadline. Name Change is not permitted.

Tour Code

ITIDPDG005188

7. Menerbitkan tiket penerbangan domestik

Sebagian besar tiket dan dokumen perjalanan dalam hal ini berkaitan dengan penerbangan domestik yang relevan dihasilkan melalui CRS (Computer Reservation System) agen perjalanan. Agen perjalanan terlibat dalam dua macam bentuk tiket penerbangan yang biasa digunakan dari prosedur tiket otomatis: Tiket standar dan elektronik tiket. Bentuk tiket otomatis yang standar digunakan sebagian bersar perusahaan perjalanan adalah automated ticket.

Gambar dibawah ini memperlihatkan Automated Ticket/ Boarding Pass (ATB) dengan deskripsinya pada setiap bagian. Seperti yang anda lihat, Automated Ticket/ Boarding Pass (ATB) dan tiket manual diformat secara berbeda. Walaupun terlihat berbeda, namun dengan nama penumpang yang sama, akan ter rekam sama datanya pada reservasi penerbangan dan data harga pada tiket manual maupun otomatis.

Walaupun komputer membuat seluruh informasi yang terlihat pada ATB, anda harus mengetahui pula bagaimana menerjemahkan seluruh informasi yang terlihat pada formulir tiket.

Bagian-bagian yang terdapat pada Transitional Automated Ticketed (TAT)

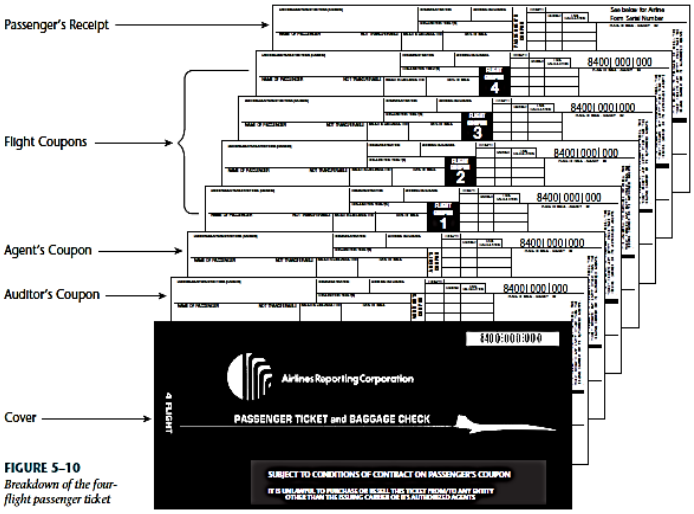

FIGURE 5–10
Breakdown of the four-flight passenger ticket

ISSUED BY				CONJUNCTION TICKETS									3318 780		
ENDORSEMENT /RESTRICTIONS					PASSENGER TICKET AND BAGGAGE CHECK SUBJECT TO CONDITION OF CONTRACT IN THIS TICKET				ORIGIN / DESTINATION				AGENT CPN		
PASEENGER NAME			NOT TRANSFERABLE		DATE OF ISSUE				BOOKING REFERENCE						
					IATA - BSP				ISSUED IN EXCHANGE FOR						
X/O	NOT GOOD FOR PASSAGE / FROM		CARRIER	FLIGHT	CLASS	DATE	TIME	STATUS	FARE BASIS			N.V.B	N.V.A	ALLOW	
	FR														
	TO														
	TO														
	TO														
	TO		BAGGAGE CHECK UNCHECKED		PCS	VT	UNCHECKED		PCS	VT	UNCHECKED	PCS	VT	UNCHECKED	
FARE		FARE CALCULATION													
EQUIV.FARE PD															
TAX															
TAX															
TAX		FORM OF PAYMENT									AVP CODE	TOUR CODE			
TOTAL		CPN	AIRLINE CODE	FORM AND SERIAL NUMBER		CK		ORIGINAL ISSUE							
A/L AGT INFO								REMITTANCE AREA							
CONTROL NO	780 101	DO NOT MARK OR WRITE IN THE WHITE AREA ABOVE													

Gambar di atas menunjukan kolom-kolom yang terdapat pada Transisional automated Ticket (TAT Ticket). Bentuk tiket nya adalah paper ticket.

8. Bentuk Pembayaran

Secara garis besar Sistem pembayaran dibagi menjadi dua jenis, yaitu Sistem pembayaran tunai dan Sistem pembayaran non-tunai. Perbedaan mendasar dari kedua jenis sistem pembayaran tersebut terletak pada instrumen yang digunakan. Pada sistem pembayaran tunai instrumen yang digunakan berupa uang kartal, yaitu uang dalam bentuk fisik uang kertas dan uang logam, sedangkan pada sistem pembayaran non-tunai instrumen yang digunakan berupa Alat pembayaran menggunakan kartu (APMK), Cek, Bilyet Giro, Nota Debet, maupun uang elektronik.

Untuk melakukan pembayaran di suatu travel agent, dapat menggunakan uang tunai/Cash maupun dengan kartu kredit. Pembayaran bapat juga dilakukan dengan menggunakan auto debet/kartu debet. Kartu ini sama juga dengan pembayaran secara tunai.

D. Aktivitas Pembelajaran

Lembar Kerja .2 .1

1. Anaisis sumber Informasi Penerbangan Domestik (Informasi tarif & jadwal) dan pemanfaatannya untuk penerbangan regular

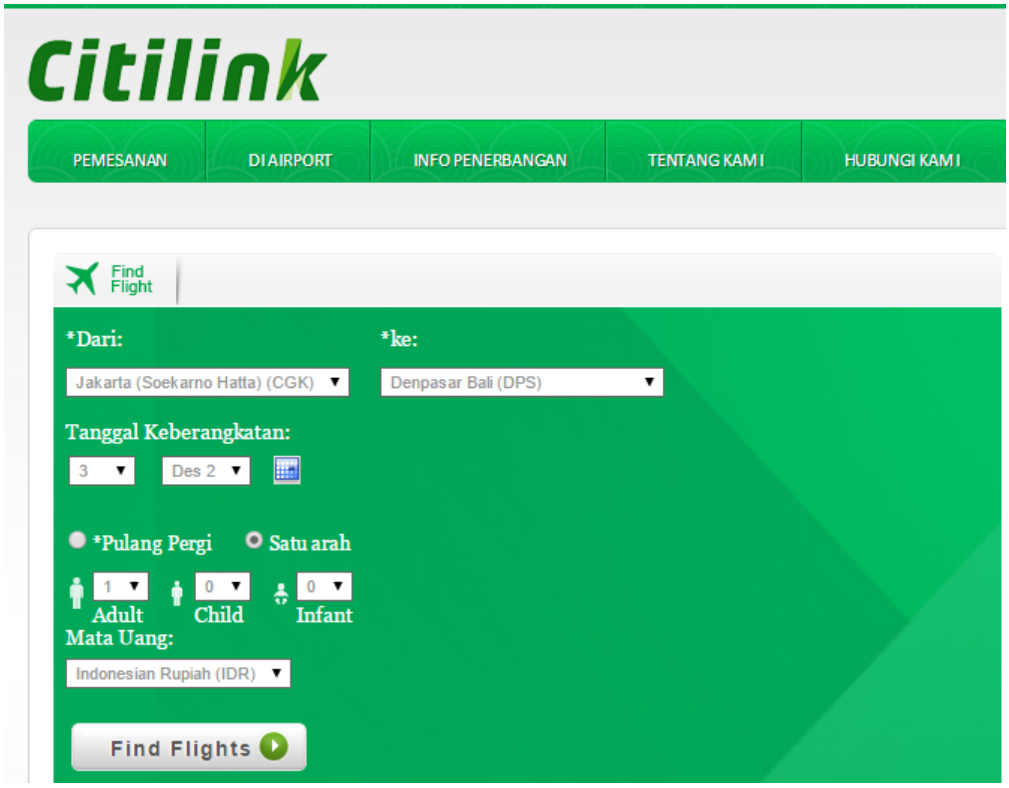

Sumber: www.CITILINKcom
Cara booking on-line tiket pesawat CITILINK

Data di atas menunjukan:

Perusahaan penerbangan Citilink, tanggal keberangkatan 03 DEC 2015. Kota asal Jakarta /Soekarno-Hatta (CGK) dengan kota tujuan Denpasar, Bali (DPS). Jenis perjalanan yang di inginkan, yakni Sekali Jalan / one way. Penumpang yang akan melakukan perjalanan adalah seorang Dewasa. Mata uang yang digunakan Indonesia Rupiah / IDR.

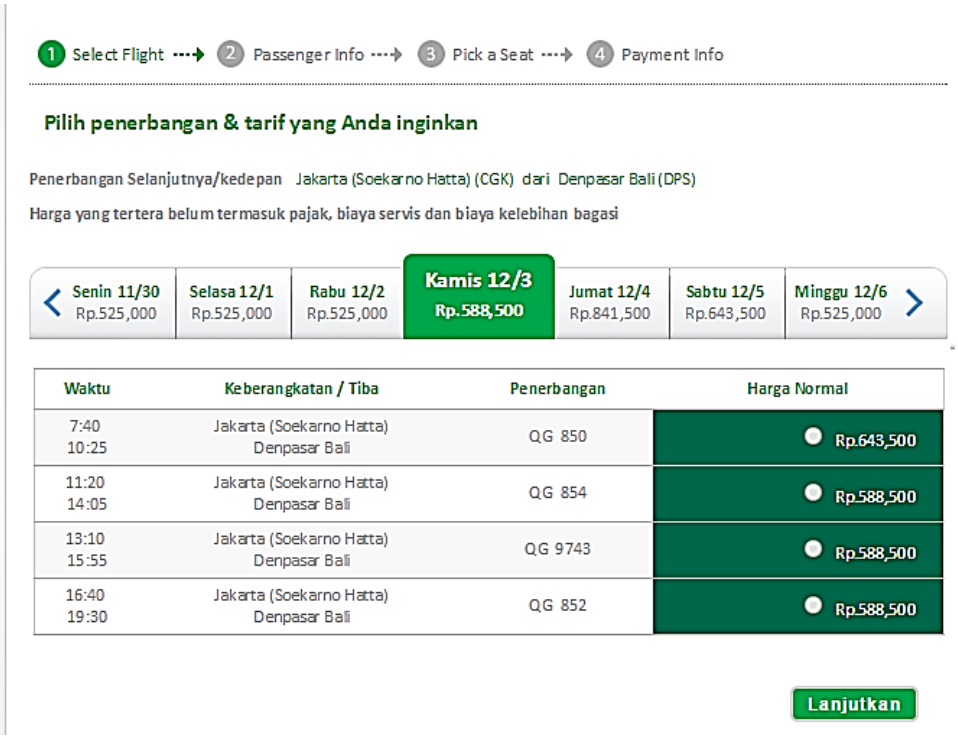

Sumber: www.CITILINKcom
Cara booking on-line tiket pesawat CITILINK

Lembar Kerja 2 .2

Hasil pengamatan terhadap daftar harga dan jadwal perusahaan penerbangan Citilink :

Ada berapa kali penerbangan yang dilakukan oleh citilink untuk route yang telah ditetapkan di atas
Carilah rute lain yang dilalui oleh Citilink (dengan tanggal keberangkatan
Kota Asal (origin point)untuk kota-kota di P. Jawa
Kota Tujuan (Destination point) untuk kota-kota di P. Jawa
Type of Journey (One-way / Return)
Lama terbang untuk setiap route yang dilalui.....
Ada berapa step yang harus dilakukan untuk membentuk satu PNR Citilink

Lembar Kerja .2 .3

1. Basic fare & sub classes penerbangan Jakarta-Denpasar

Citilink API

	CGK-DPS (03/12/2015)				Fare Information					Class											
	Flight	Route	Depart	Arrive	Cl	Cur	Basic	Tax/etc	TOTAL	N	M	L	K	H	G	F	E	D	B	A	
1	QG 850	CGK-DPS	07:40	10:25	N	IDR	643,500	109,350	752,850	N9	M9	L9	K9	H9	G9	F9	E9	D9	B9	A9	
2	QG 854	CGK-DPS	11:20	14:05	O	IDR	588,500	103,850	692,350	O1	N9	M9	L9	K9	H9	G9	F9	E9	D9	B9	A9
3	QG 9743	CGK-DPS	13:10	15:55	O	IDR	588,500	103,850	692,350	O9	N9	M9	L9	K9	H9	G9	F9	E9	D9	B9	A9
4	QG 852	CGK-DPS	16:40	19:30	O	IDR	588,500	103,850	692,350	O2	N9	M9	L9	K9	H9	G9	F9	E9	D9	B9	A9

Sumber: www.mmbc.com/

Gambar 5. Cara mencari tiket murah

Perhatikan data yang terdapat pada gambar 5.

Lengkapilah lembar di bawah ini:

a. Perusahaan Penerbangan & Nomor Penerbangan .....

b. Route .....

c. Tanggal Keberangkatan .....

d. Waktu keberangkatan (ETD) & Waktu kedatangan (ETA) .....

e. Fare Basic, Tax & biaya lainnya …….…….…….…….

f. Kelas layanan ……..

g. Nomor penerbangan lanjutan ……..……

Lembar Kerja 2 .4

1. Berapa besar nilai Pajak Pertambahan Nilai untuk harga Domestik yang yang tercantum pada tiket penerbangan Domestik Reguler di Indonesia dan apa kodenya.
2. Berapa besar nilai asuransi yang harus dibayar untuk di tiket Penerbangan Domesti Reguler di Indonesia, Apa kode yang digunakan .
3. Apa kode untuk Fuel Surcharge untuk tiket Domestik regular di Indonesia.

Itinerary Details

Flight	Depart	Arrive	Stops	Class	Fare Basis	Status
ID 6368	Jakarta (CGK) 15 Oct 2015 11:50 hrs	Jogjakarta (JOG) 15 Oct 2015 13:00 hrs	0	V	VIDRT	Confirmed
CGK-JOG CHECK-IN WITH BATIK AIR ** BERANGKAT DARI TERMINAL 1C ** Operated by Batik Air						
ID 6363	Jogjakarta (JOG) 18 Oct 2015 11:25 hrs	Jakarta (CGK) 18 Oct 2015 12:40 hrs	0	M	MIDRT	Confirmed
JOG-CGK CHECK-IN WITH BATIK AIR ** KEDATANGAN DI TERMINAL 1C ** Operated by Batik Air						

Fare Details

Published Fare: IDR 2,068,000
Total Taxes: IDR 170,000
Total amount: IDR 2,238,000

10000YRI 75000D5 89800ID1

Legend : YQ/ID = Domestic Surcharge
YR = IWJR or Admin Fee (International Segment)
OO = Passenger Security Service Charge, OP= Aviation Levy, SG = Passenger Service Charge

Gambar Tiket Lion Air

Lembar Kerja 2 .5

1. Lengkapi table di bawah ini, dengan mengamati data yang terdapat di atas:

   a. Perusahaan Penerbangan & Nomor Penerbangan .....
   b. Route .....
   c. Bentuk perjalanan .....
   d. Tanggal Keberangkatan .....
   e. Waktu keberangkatan (ETD) & Waktu kedatangan (ETA) .....
   f. Fare Basic, Tax & biaya lainnya ……
   g. Kelas layanan ……

2. Komponen apa saja yang ada didalam pembentukan Tarif Domestik penerbangan di Indonesia .
3. Bentuk pembayaran yang dapat digunakan untuk pembayaran tiket Domestic di Indonesia.

Pilihan Anda

Keberangkatan

GA302 CGK SUB

Berangkat : Mon, 07 May 2012 06.00

Kelas Layanan : Economy (N)

Penumpang :

1 orang Dewasa

Total Harga : 975,800 IDR

Harga Dasar Dewasa	878,000
ID	87,800
IW	5,000
YI	5,000
Harga Dewasa	975,800
Jumlah Pax Dewasa	1X
Total Harga Dewasa	975,800
Total Bayar Pax	975,800
Total Komisi Agen	26,340
Pph	527
Total Bayar Agen	949,987

Lembar Kerja 2 .6

Jelaskan data yang terdapat pada table di atas:

a. Perusahaan Penerbangan & Nomor Penerbangan .....

b. Route .....

c. Bentuk perjalanan .....

d. Tanggal Keberangkatan .....

e. Waktu keberangkatan (ETD) & Waktu kedatangan (ETA) .....

f. Fare Basic, Tax & biaya lainnya ……..……

g. Kelas layanan ……

E. Latihan/Kasus/Tugas

Tugas 1

Mengidentifikasi data-data yang terdapat pada data timetable di bawah ini:

2 GA 438 D CGK 2 DPS D 0715 1010 0 08NOV15 738 1:55

3 GA 402 X12 CGK 2 DPS D 0750 1050 0 02DEC15 18DEC15 738 2:00

Lengkapilah daftar berikut ini, dari data yang terdapat di atas:

- Hari-hari pelayanan GA 438
- Type of Aircraft dari GA 402
- Berapa waktu yang diperlukan untuk terbang GA 438 CGK-DPS

Tugas 2

Berdasarkan diskusi yang telah anda lakukan, tuliskan kembali bagian-bagian yang ada dalam buku sumber informasi Jadwal penerbangan

Tugas 3

a. Tuliskan 5 (lima) perusahaan penerbangan domestik reguler & berjadwal yang terdapat di Indonesia.

b. Identifikasi perbedaan antara timetable maskapai penerbangan dengan OAG !

Tugas 4

a. Lakukanlah pengamatan terhadap besarnya Harga termurah untuk route Jakarta – Yogyakarta untuk 3 bulan ke depan dari Maskapai penerbangan, seperti yang di sebutkan di bawah ini :

- Air Asia Batik Air Garuda Indonesia

b. Identifikasi 10 unsur penting yang harus dicantumkan dalam tiket elektronik dari suatu airline...

F. Rangkuman

Masing-masing perusahaan penerbangan memiliki jadwal penerbangan sendiri-sendiri sesuai ciri khas dari perusahaan tersebut. Pada saat ini jadwal penerbangan sudah ditampilkan secara On-line.

Basic fare / harga dasar sebelum ditambah pajak dan biaya lain-lain sangat diperlukan oleh travel agent dalam kaitannya dengan besarnya komisi yang akan diterimanya dari perusahaan penerbangan/maskapai.

Pajak Pemerintahmerupakan pajak keberangkatan dan kedatangan pemerintah yang dikumpulkan oleh maskapai penerbangan dan dibayarkan kepada otoritas pemerintah terkait. Biaya Layanan Penumpang merupakan biaya yang dikenakan otoritas bandara kepada maskapai penerbangan atas penggunaan terminal, landasan, layanan keadaan darurat, fasilitas keamanan.

Iuran Wajib (merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam penghitungan tarif domestik).Iuran Wajib (*insurance*) dihitung sesuai jumlah transit yang dilalui pada penerbangan tersebut.

Fuel Surcharge bisa diartikan sebagai bea tambahan untuk minyak yang dibebankan kepada penumpang yang menggunakan jasa angkutan udara.

Penghitungan harga tiket pesawat dilakukan melalui system. Komponen-komponen yang harus ada dapalam proses penghitungan tarif penerbangan domestik, antara lain:

- Harga dasar / fare basis
- Ppn / pajak pertambahan nilai
- IWJR / Iuran Wajib Jasa Raharja
- Airport tax /PSC (Passenger Service Charge) / PJP2U (Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara).

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Umpan Balik

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, periksa penguasaan pengetahuan dan keterampilan anda menggunakan daftar periksa di bawah ini:

No	Indikator	Ya	Tidak	Bukti
1.	Mengartikan informasi seputar harga penerbangan domestic			
2.	Menghitung harga serta biaya penerbangan domestic dan rutenya			
3.	Memproses dokumen penerbangan Domestic			

Tindak Lanjut

Buat rencana pengembangan dan implementasi di lingkungan kerja anda:

1. Apakah anda mengimplementasikan rencana tindak lanjut ini sendiri atau berkelompok?

   ☐ Sendiri

   ☐ Berkelompok – silahkan tulis nama anggota kelompok yang lain dalam tabel di bawah.

No:	Nama anggota kelompok lainnya (tidak termasuk diri anda)

2. Gambarkan suatu situasi atau isu di dalam institusi/organisasi/lingkungan anda yang mungkin dapat anda ubah atau tingkatkan dengan mengimplementasikan sebuah rencana tindak lanjut.

3. Apakah judul rencana tindak lanjut anda?

4. Apakah manfaat/hasil dari Rencana Aksi anda tersebut?

5. Uraikan bagaimana rencana tindak lanjut anda memenuhi kriteria SMART

Spesifik	
Dapat diukur	
Dapat dicapai	
Relevan	
Rentang/Ketepatan Waktu	

Kegiatan Pembelajaran 3

Kegiatan Belajar 3
Menghitung Dan Menyiapkan Tiket Penerbangan Internasional Dengan Harga Normal

A. Tujuan

Setelah menyelesaikan pembahasan ini, peserta diklat diharapkan mampu:

1. Menganalisa Geografy penerbangan Internasional
2. Menyebutkan IATA Trafic Control
3. Mengenal Sumber Informasi jadwal Penerbangan
4. Membedakan fungsi Mileage (MPM.TPM, Extra Milleage Allowance)
5. Mengidentifikasi Currency system
6. Fare display & Rule
7. Menyebutkan Type of fare (One way, round trip, oneway backhaul)
8. Membedakan Tax, Fee dan Charges
9. Mengenal fungsi Auto pricing untuk fare calculation dan Tax, Fee, Charges yang dikeluarkan oleh Airline Distribution system (Web site, CRS, GDS)
10. Menganalisa Ticketing completion
11. Meng Issued Ticket Penerbangan Internasional
12. Pembuatan invoice

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Modul ini terdiri dari tiga Indikator Pencapaian Kompetensi yaitu :

1. Menganalisis informasi tarif penerbangan Internasional (Tarif normal dan Tarif spesial)
2. Menunjukkan cara menghitung harga tiket penerbangan internasional (Tarif normal dan Tarif spesial)

3. Mendeskripsikan proses dokumen perjalanan udara Internasional (Tarif normal dan Tarif spesial)

C. Uraian Materi

1. Geografi penerbangan Internasional

Satu hal yang sangat penting untuk dipelajari terlebih dulu sebelum melakukan penghitungan tariff penerbangan Internasional. Melalui Geografi penerbangan internasional akan kita ketahui letak kota-kota dari suatu Negara, Posisi Negara-negara dari bagian dari suatu benua di dunia. Bagian dari IATA area, terdapat:

- **Area 1**
- **Area 2**
- **Area 3**

2. Sumber Informasi jadwal Penerbangan

Dengan menggunakan buku PAT kita dapat menghitung tariff secara cepat dan akurat sesuai keinginan dari klien / penumpang yang akan mengadakan perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang dari suatu perusahaan penerbangan reguler dan terjadwal. Buku Passenger Air Tariff, merupakan alat & sumber informasi mengenai peraturan yang digunakan untuk menghitung tarif penerbangan internasional diterbitkan oleh IATA. Informasi yang terdapat di buku PAT dibagi menjadi 4 volume, antara lain:

- Maximum Permitted Mileages
- General Rule
- Worldwide Fares
- Worldwide Fare Rules

Tabel Surcharge. (Terdapat pada halaman terakhir dari buku PAT)

Digunakan untuk menghitung EMS (Excess Mileage Surcharge), Anda juga bisa mengambil surcharge yang akan digunakan dengan menerapkan

alternative formula yang terdapat dalam box disudut kanan paling bawah dari halaman tersebut. Alternative Formula pada halaman tersebut berbunyi:

ALTERNATIVE FORMULA

Total Ticketed Point Mileages dibagi Maximum Permitted Mileage.

Apabila hasil baginya:	Surcharge fare nya:
Lebih dari 1.00 tapi tidak lebih dari 1.05	5%
1.05 tapi tidak lebih dari 1.05	10%
1.10 tapi tidak lebih dari 1.15	15%
1.15 tapi tidak lebih dari 1.20	20%
1.20 tapi tidak lebih dari 1.25	25%
1.25	Lowest combination

3. **Mileage (MPM, TPM, Extra Milleage Allowance)**

Komponen-komponen penting dalam melakukan penghitungan tariff penerbangan Internasional adalah:

MPM / Maximum Permitted Mileage merupakan jarak maximum yang diperbolehkan untuk ditempuh dalam suatu route penerbangan.

TPM / Ticketed Points Mileage,

Merupakan jarak per sektor yang ditempuh dalam suatu route penerbangan.

Tabel TPM terdapat dalam buku General Rules Passenger Air Tariff di bagian halaman putih setelah halaman yang berwarna hijau,

EMA (Extra Milleage Allowance)

Hanya dipakai jika total TPM melebihi dari MPM, hal ini dikarenakan penumpang memiliki kelebihan jarak dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Route	MPM	Global Indicator	Total TPM
JKT- BKK –AMS-LON	9116	EH	7761
JKT-SYD-HNL- NYC-LON	15606	AP	16919

Dari route di atas, yang memiliki kelebihan jarak adalah untuk route:

JKT-SYD-HNL- NYC-LON

Jarak yang diperbolehkan hanya **15606**, tapi jarak yang ditempuh **16919**. Sehingga penumpang dikenakan surcharge. Agar surcharge yang dibayar penumpang tidak terlalu besar, cek lah terlebih dahulu apakah adaTPM deduction (EMA) untuk mengurangi jarak pada total TPM.

Catatan, pada saat check EMA (TPM deduction) dalam Passenger Air tariff:

- TPM deduction (EMA) dapat diketahui setelah adanya total TPM
- TPM deduction hanya bisa diterapkan untuk route yang sesuai dalam table.
- Dalam satu fare component, hanya bisa dipakai satu TPM deduction

Berikut ini cara membaca table TPM Deduction / EMA. Tabel EMA terdapat pada buku General Rule, pada section Aplication Tariff. Pada tabel EMA terdapat 4 (empat) kolom yang terdiri dari: kolom ***between***, ***and***, ***VIA*** dan kolom **TPM Deduction.**Untuk melihat cara pemakaiannya, hendaklah diketahui terlebih dahulu kota-kota yang tertera dalam kolom "***between***" serta *"**and**",* yang berarti berlaku bolak-balik. Angka dalam kolom **TPM Deduction** adalah jumlah pengurangan yang dapat diterapkan untuk mengurangi total TPM.Sedangkan kota-kota yang terdapat pada kolom via adalah kota-kota yang dilaluinya, bila tidak melewati kota-kota seperti yang tertera pada kolom **via** maka pengurangannya tidak dapat digunakan. Walaupun kota origin dan destinationnya dari route yang dilaluinya sama seperti yang terdapat pada kolom **Between & And**.

4. Currency

Di bawah ini terdapat cuplikan dari tabel Currency Conversion, dalam tabel ini kita akan dapati IROE (IATA Rate of Exchange). Tabel ini dapat dijumpai pada buku Passenger Air Tariff (General Rule dan Worldwide Fares).

Berisikan nama mata uang dari Negara-negara di seluruh dunia, yang di urutkan sesuai urutan abjad.

CURRENCY CONVERSION RATES

Country	Currency Name	Curr Code	From NUC	Local Curr Fares	Other Charge	Decimal Unit	Notes
Germany	Euro	EUR	1.015056	1	0.01	2	8
Indonesia	US Dollar	USD	1.00000	1	0.1	0	5
Japan	Yen	JPY	118.200019	100	10	0	7,8
United Kingdom	Pound Sterling	GBP	0.640810	1	0.1	2	5,8

Keterangan dari kolom note yang terdapat pada table currency conversion rates di atas:

1. Untuk informasi penggunaannya kontak kantor terdekat dari perusahaan penerbangan bersangkutan
2. Harga internasional, harga berhubungan dengan biaya dan pembebanan biaya bagasi yang akan dihitung dalam US Dollar. Daftar konversi menunjukkan nilai konversi mata uang lokal terhadap US Dollar untuk kombinasi tiket domestik dan tiket internasional pada satu tiket yang sama
3. Pembulatan atas harga dan biaya lainnya harus dihitung pada pembulatan terdekat.

Sebagai contoh pembulatan 1:

Antara: 0.01 sampai 0.49 bulatkan ke bawah

0.50 sampai 0.99 bulatkan ke atas

4. Biaya untuk harga promosi dalam mata uang Jepang YEN harus dihitung ke dalam nilai bulat JPY 1 and pembulatan katas ke JPY 1.000.

5. Lihat peraturan pada buku PAT General Rule book bagian 11.10 sebagai bahan sumber untuk harga tukar bank

Penerapan Currency conversion dalam penghitungan tariff penerbangan Internasional. Diterapkan setelah proses penghitiungan tariff sudah selesai dilakukan, maka akan dilakukan konversi kedalam mata uang Negara keberangkatan.

Country	Currency Name	Curr Code	From NUC	Local Curr Fares	Other Charge	Decimal Unit	Notes
Japan	**Yen**	**JPY**	**118.200019**	**100**	**10**	**0**	**7,8**

5. Fare display & Rule

Macam-macam tariff yang terdapat dalam fare display adalah sebagai berikut:

a. Tarip Normal, Adalah tarip penerbangan biasanya F / P untuk First Class, C /J untuk Bisnis Kelas dan Y untuk Ekonomi Kelas, dengan aturan (Rule) yang berlaku. Masa berlaku tiket 1 Tahun dari Date of travelling yang tercantum dalam ticket.

b. Tarip Diskon adalah tarip dengan potongan harga dengan persyaratan dan aturan tertentu . Tarip Pelajar , Tarip ShipCrew, Tarip Anak Anak, Tarip Bayi.

Komponen yang menjadi perhitungan tarip penerbangan Internasional

1. Fare base / Tarip Dasar
2. Taxes / Fee /Charges (TFC)

Masing masing Negara mempunyai TFC yang berbeda beda sesuai ketentuan negara. TFC dapat dilihat pada Passenger Air Tariff yang dipublish oleh IATA.

6. **Type of fare (One way, round trip, oneway backhaul)**

Di bawah ini akan dijabarkan cara penghitungan tariff penerbangan Internasional untuk type of fare:

a. **One way.**

Contoh penerapan EMA dalam penghitungan tarif penerbangan internasional - Oneway:

JKT-GA- BKK-TG-MNL-PH-SEL-KE-HNL-UA-LAX

From/To	
JKT	**TPM**
BKK	1452
MNL	1368
SEL	1631
HNL	4543
LAX	2553
Total TPM	**11547**

Steps	Komponen
1. FBP	JKT LAX
2. Fare types	Y OW PA
3. NUC	1272,00
4. Rules	None
5. MPM	PA 10874
6. TPM	11547
7. EMA	800 E/HNL
New TPM	10747

From/To		
JKT	**Carr**	**Fare Calc.**
BKK	GA	
MNL	TG	
SEL	PH	E/HNL
HNL	KE	M
LAX	UA	1272
Total fare calc		
FARE		

Total TPM ≥ MPM

11547 ≥ 10874, dalam kasus ini maka EMA dapat diterapkan:

Total TPM – EMA = 11547 – 800 = 10747 (New TPM)

7. **Auto pricing untuk fare calculation dan Tax, Fee, Charges**

Dalam penghitungan tariff penerbangan Internasional, kita mengenal adanya **EMS / Extra Mileage Surcharge**, merupakan biaya tambahan yang dikenakan bila total TPM melebihi MPM.

Air Tariff menunjukan ada lima tingkatan dari tambahan biaya, berdasar dari jumlah kelebihan.

$$\frac{\text{Total TPM}}{\text{MPM}} = \text{EMS}$$

Formula:

Hasil pembagian			Surcharge
1,0000	–	1,0500	5%
1,0500	–	1,1000	10%
1,1000	–	1,1500	15%
1,1500	–	1,2000	20%
1,2000	–	1,2500	25%
Lebih dari 1,2500			Lowest Combination

8. Issued Ticket

Menerbitkan Tiket Penerbangan

Jenis Tiket :

a. Paper Tiket Manual (Paper Tiket OPTAT/TAT/ATB)
b. Electronic Ticket OPTAT/ATB

Pada saat ini hampir semua menggunakan Electronic Ticket dimana Data Ticket tersimpan dalam dikomputer data base penerbangan. Penumpang hanya mendapatkan Itinerary Ticket Receipt(ITR).

Electronic Ticketing item menggunakan IATA standard

Sistem Distribusi untuk Travel Agent di Indonesia banyak menggunakan WEB BASE System kecuali Garuda menggunakan Amadeus Altea Criptic .

Ketentuan Umum Tiket Penumpang

1. Tiket dikeluarkan berlaku untuk perorangan tidak bisa digabung
2. Ticket tidak dapat ditransfer ke penumpang lain
3. Setiap Flight Coupon Ticket berlaku untuk setiap segment / per fligh number
4. Conjunction Ticket harus sama Form Code dan nomor harus berurutan
5. Flight Coupon dapat diterima secara berurutan, bila Flight Coupon tidak berurutan airport tidak dapat menerima. Kantor Penjualan dapat menghitung ulang tarip tersebut sesuai aturan tarip yang berlaku.
6. Travel Agen bertanggung jawab untuk tiap tiket yang diterbitkan.

7. Tiket atau flight coupon tidak dapat diterima bila masa berlakunya sudah habis.
8. Jumlah Flight Coupon pada tiap ticket ada 4.

Electronic Ticketing/ ET.

Electronic ticketing adalah sebuah methode untuk penjualan dan digunakan untuk transportasi penumpang tanpa memerlukan pencetakan dokumen kertas berharga (paper ticket) . Electronic Ticketing Record tersimpan di data base komputer masing-masing perusahaan penerbangan/Airline .

Status Coupon Indicator Code for ET

A	:	Airport Control
C	:	Check in
E	:	Exchanged (Final Status)
F	:	Flown (Final Status)
0	:	Open for use
V	:	Void (Final Status)
R	:	Refund (Final Status)
Y	:	Refund Taxes/Fee/Charges only
Z	:	Close

Itinerary /Receipt / Itinerary Ticket Receipt (ITR)

Itinerary/Receipt document disediakan untuk penumpang dengan isi yang tercantum sebagai berikut :

- Passanger Name
- Airline Degsinator
- Flight Number
- Date of flight
- Fare
- Tax/fee/charge

- Form of payment
- Reservation Status Code
- Date of issue
- Issuing Agency
- Date of Issue
- Ticket Document Number
- Endorsement Restriction
- Validity Ticket
- Free Baggage Allowance

9. Pembuatan invoice

PT. Demo Tour
Taman Villa Meruya
Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia
Phone : 021-32422559 - Fax : 021-5868429
Email : info@travelbos.com

INVOICE

Id	: walkin
Ref. #	: TBOS.20120635
Tanggal	: Senin, 18 Juni 2012
Nomor	: **IN. 20120632**
Jatuh Tempo	: **Senin, 18 Juni 2012**
TR	:

Walk In Pax
Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia
PonSel : 0818

Keterangan	Harga
Transfer In Airport Hotel Mr. Jason Arrival by GA 456 CGK DPS 24JUN ETA 10:00 Stay at Bali Beach Hotel Referensi Dokumen : LG.20120627	300.000,00

IDR : Tiga Ratus Ribu — **Total : IDR 300.000,00**

HO / TBOS System / Senin, 18 Jun 2012 / 09:48:57 WIB
Generated by www.travelbos.com

Diterima Oleh

PT. Demo Tour
KANTOR PUSAT

Invoice adalah surat tagihan yang bersifat komersial karena digunakan sebagai barang bukti dalam sebuah transaksi. Invoice ini biasanya berupa surat tagihan yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan antara kedua belah pihak, yakni pembeli (calon penumpang pesawat) dan penjual (travel agent).

Manfaat dari invoice adalah sebagai tanda bukti sebuah transaksi. Sedangkan manfaat atau kegunaan invoice lainnya adalah salah satu barang bukti transaksi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk bagian keuangan di suatu perusahaan dalam hal ini perusahaan travel agent.

D. Aktivitas Pembelajaran

Lembar Kerja 3.1 - IATA Area

1. **Geografi penerbangan Internasional& IATA traffic conference**

   Untuk melatih pemahaman materi tentang geografi penerbangan internasional, kerjakanlah dan lengkapilah tabel di bawah ini dengan seksama.

No.	KODE KOTA	NAMA KOTA	NEGARA	AREA 1/2/3	Sub area
1.	DPS				
2.	MEL				
3.	AKL				
4.	SEL				
5.	TYO				
6.	BKK				
7.	LOS				
8.	NYC				
9.	MNL				
10.	BRU				
11.	AMS				
12.	LON				
13.	CHI				
14.	YVR				
15.	HRE				

Lengkapilah, gambar peta Asia di bawah ini dengan menuliskan kota-kota sesuai huruf yang tersedia.

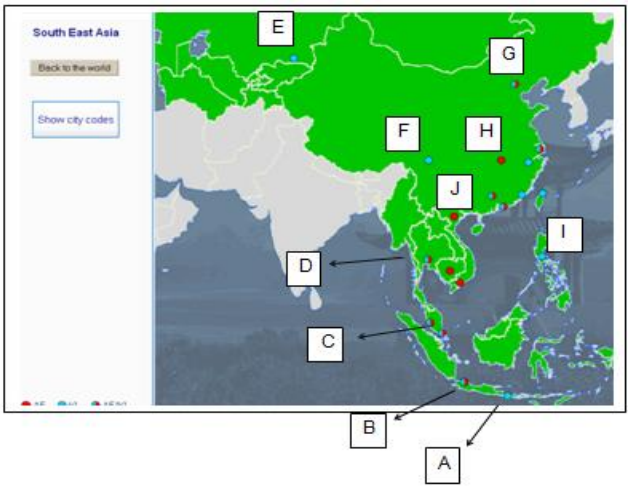

A. ____**DPS**_____	F. _____
B. _____	G. _____
C. _____	H. _____
D. _____	I. _____
E. _____	J. _____

Lembar Kerja 3.2 - Sumber Informasi jadwal Penerbangan

1. **Sumber Informasi jadwal Penerbangan**

   Pada PAT (Passenger Air Tariff), volume manakah dapat anda temukan informasi yang sesuai dengan pertanyaan di bawah ini? (Carilah pasangannya dari kedua kolom tersebut)

1	2	3	4	5	6	7	9
D							

Informasi yang dikehendaki	PAT Volume
1. Kode Negara	A General Rules: Bagian 1 tentang Abbreviations and Definitions

2	IATA Rate Of Exchange	B	Buku MPM dan semua buku Fares
3	Maximum jarak yang diperkenankan untuk ditempuh antara dua kota pada route penerbangan Internasional.	C	Seluruh buku fares: Currency Conversion Rates
		D	Stop Press pada seluruh buku PAT
4	Daftar Global Indicator	E	General Rules: Country Code
5	Daftar nama kode perusahaan penerbangan dunia	F	General Rules: Bagian 7 tentang Interline Carriers

Lembar Kerja 3.3 Mileage (MPM.TPM, Extra Milleage Allowance)

a. Hitunglah Surcharge dari data di bawah ini:

NO	MPM	TPM	RESULT	EMS ENTRY
1.	7943	8673		
2.	4400	5181		
3.	6951	7300		
4.	12840	15809		
5.	8871	10051		

b. Determine the EMA for the following journeys. (Write “NIL” if there is none)

No.	If the following routing have a TPM total higher than the MPM	Is there an EMA?	If yes, what is the manual ticketing code?	TPM deduction
1.	PRG – AMS – X/YTO – YMQ – YHZ - YYT			
2.	DEN- YYC – SFO – HNL - TPE			
4.	KLU – VIE – ZRH – VNO			
5.	DUS - CPH - OSL – SVG			

Lembar Kerja 3.4 Currency

Tarif yang dipublukasikan biasanya dalam mata uang lokal dan Netral Unit of Construction (NUC) . Ketika NUC digunakan dalam penghitungan tarif, maka harus ditampilkan pada tiket di fare calculation area.Untuk menentukan tarif, langkah-langkah dasar yang harus diikuti antara lain:

a. NUC berlaku untuk setiap bagian perjalanan sesuai dengan prinsip penghitungan tarif normal seperti: mileage surcharge, higher intermediate point, directional minimum checks

b. Konversikan total NUC ke dalam mata uang lokal dari Negara tempat dimulainya perjalanan Internasional. Menggunakan IROE of COC, sesuai prosedur pembulatan.

c. Jumlah yang dihasilkan merupakan tarif yang akan dimasukkan dalam kolom " fare" pada paper tiket.

Itinerary: HAM — MUC — GVA — LON — PAR

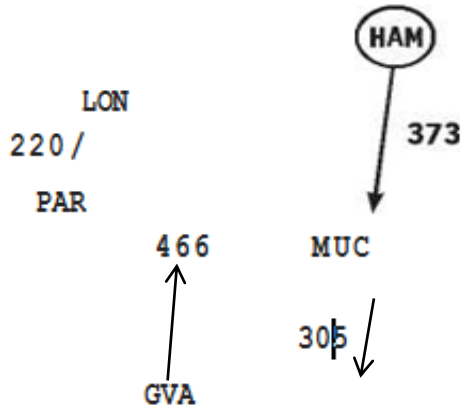

Berdasarkan route penerbangan yang tertera di atas. Maka dapat dijelaskan Negara yang berperan sebagai COC (country of Commencement), adalah….

Oleh karenanya, maka mata uang yang digunakan adalah …..

Berapa nilai IROE untuk COC tersebut di atas……

Lembar Jawaban Kegiatan.

Lembar Kerja 3.5 Type of fare (One way, round trip, oneway backhaul)

Backhaul Check

Sold in BUD **Ticketed in BUD**

Fare Type : Normal Economy

FROM/TO		
	CARR	FARE CALC
TOTAL FARE CALC		
FARE		

TPM	**Journey**	
	BUD	
515	**ROM**	**MA**
714	**BUH**	**AZ**
2127	**DXB**	**GF**

Fare Construction

FCP ……..
NUC ……..
RULE ……..
MPM ……..
TPMs ……..
EMA ……..
EMS ……..
HIP ……..
RULE .....
AF ……..
CHECK **BHC**

OI (……)……
OD (……)…… (-)
Different ……
OI (……)…… (+)
OW Min. Fare ……
AF …… (-)
Backhaul Check
Adjustment ……

TOTAL ……

IROE ……

LCF ……..

E. Latihan / Kasus / Tugas

1. What are three questions that you could ask a customer about their needs and preferences?
2. What service does a consolidator provide for a travel enterprise?
3. Describe the role of IATA.
4. Provide two examples of itineraries with the following Global Indicators
5. What is the difference between a published fare and a nett fare?
6. What is a fare basis code?
7. List the three types of itineraries that can be constructed.
8. Why is it important to check seat availability before providing airfare information to a client?
9. Describe two airfare rules and conditions that a client should be aware of before proceeding with a booking.
10. What is the difference between a tax and a fuel surcharge?
11. List three client preferences or requirements that will influence the choice of carriers that the agent will recommend.
12. Describe the difference between a low cost carrier and a full service carrier.
13. Interpret this Fare Display to answer the questions below:

```
Window 2
FARES LAST UPDATED 30JUN 1606
>FDKULPNH20FEB-RT/MH
KUL-PNH SAT-20FEB16 MH
MPM 762 EH
**ADDITIONAL TAXES/FEES MAY APPLY**
PUBLIC FARES
     CX    FARE    FARE     C  AP  MIN/    SEASONS...... MR GI DT
           MYR     BASIS             MAX
  1  MH   464.00R QBC1YFMY Q   3   2/3M                  R  EH D
  2  MH   544.00R NBC1YFMY N   3   2/12M                 R  EH D
```

a) What is the Fare Basis for the fare on Line 1?

b) In which currency are the fares displayed?

c) Explain why the fare on Line 1 could not be used for a passenger wishing to stay in Phnom Penh for four months?

d) What booking class needs to be available to book the cheapest fare?Q

14. Interpret this Availability screen to answer the questions below:

```
Window 2
SUN 20DEC15 SINGAPORE   /YANGON                                  *SQ
1 SIN RGN 0755 0920  SQ 998 Z4 C4 J4 U4 D1 Y9 B9 E9 M9 H9 W8C*E
                            Q5 N2 VC GC L0 KC
A*SQ TO RETURN TO MAIN DISPLAY
>
```

a) What is the flight number in this display?

b) What are the local departure and arrival times?

c) How many seats are available in the Q class?

d) What does VC mean in this display?

e) What would the entry 04W1 do?

15. The following screens are extracts from the Penalties and Children discount paragraphs for a Qantas return fare from Bangkok to Sydney. Interpret the information to answer the questions below:

```
Window 2
>FN*1/16
001 BKKSYD 20OCT15 QF THB   16000 SSTH     STAY---/12MBK-S
16. PENALTIES
UNLESS OTHERWISE SPECIFIED
  CHANGES
    ANY TIME
      CHARGE THB 2000 FOR REISSUE/REVALIDATION.
      CHARGE THB 4000 FOR NO-SHOW.
         NOTE -
```

```
Window 2
  CANCELLATIONS
    ANY TIME
      CHARGE THB 5000 FOR CANCEL/REFUND.
      WAIVED FOR DEATH OF PASSENGER.
      CHARGE THB 10000 FOR NO-SHOW.
      WAIVED FOR DEATH OF PASSENGER.
         NOTE -
```

```
Window 2
19. CHILDREN DISCOUNTS
UNLESS OTHERWISE SPECIFIED   NOTE - GENERAL RULE DOES NOT
APPLY
  ACCOMPANIED CHILD 2-11 - CHARGE 75 PERCENT OF THE FARE.
        TICKETING CODE - BASE FARE CODE PLUS CH.
    MUST BE ACCOMPANIED ON ALL FLIGHTS IN SAME COMPARTMENT
      BY ADULT 15 OR OLDER
  OR - 1ST INFANT UNDER 2 WITHOUT A SEAT - CHARGE 10 PERCENT
         OF THE FARE.
             TICKETING CODE - BASE FARE CODE PLUS IN.
         MUST BE ACCOMPANIED ON ALL FLIGHTS IN SAME
           COMPARTMENT BY ADULT 15 OR OLDER
  OR - INFANT UNDER 2 WITH A SEAT - CHARGE 75 PERCENT OF THE
)>
```

a) How much is the fee to reissue/revalidate the ticket?

b) What percentage of a fare is charged for a child and an infant?

c) What is the cancellation fee if a passenger wants to cancel and apply for a refund?

F. Rangkuman

- Materi yang harus dikuasai untuk perhitungan Tariff Normal Internasional :
  - Code /Decode
  - IATA Traffic Conference
  - Global Indicator
  - Currency
  - Milleage System
  - Journey Concept
  - Fare Direction
  - Higher Intermediate Point
  - Fare Construction (Oneway , Roundtrip , Back haul Check)
  - TFC
- Materi yang harus dikuasai untuk perhitungan Tariff Normal Internasional :
  - Code /Decode
  - IATA Traffic Conference
  - Global Indicator

- Currency
- Milleage System
- Journey Concept
- Fare Direction
- Higher Intermediate Point
- Fare Construction (Oneway , Roundtrip , Back haul Check)
- Tax, Fee dan Charges

Pada saat ini sudah berkembang Fare Construction secara otomatis dibuat oleh System pricing engine tetapi tetap belajar Fare Construction Manual karena adakalnya tidak semua bisa dibuat otomatis

Komponen yang menjadi perhitungan tarip penerbangan Internasional

- Fare base / Tarip Dasar
- Taxes / Fee /Charges (TFC)

Masing masing Negara mempunyai TFC yang berbeda beda sesuai ketentuan negara. TFC dapat dilihat pada Passenger Air Tariff yang dipublish oleh IATA

- Menerbitkan Tiket Penerbangan

  Jenis Tiket :

  1) Paper Tiket Manual
  2) Paper Tiket OPTAT/TAT/ATB
  3) Electronic Ticket OPTAT / ATB

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Umpan Balik

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, periksa penguasaan pengetahuan dan keterampilan anda menggunakan daftar periksa di bawah ini:

No.	Indikator	Ya	Tidak	Bukti
1.	Menganalisis informasi tarif penerbangan Internasional dengan Tarif normal			
2.	Menunjukkan cara menghitung harga tiket penerbangan internasional dengan Tarif normal			
3.	Mendeskripsikan proses dokumen perjalanan udara Internasional dengan Tarif normal			

Tindak Lanjut

Buat rencana pengembangan dan implementasi di lingkungan kerja anda:

1. Apakah anda mengimplementasikan rencana tindak lanjut ini sendiri atau berkelompok?

   ☐ Sendiri

   ☐ Berkelompok – silahkan tulis nama anggota kelompok yang lain dalam tabel di bawah.

No:	Nama anggota kelompok lainnya (tidak termasuk diri anda)

2. Gambarkan suatu situasi atau isu di dalam institusi/organisasi/lingkungan anda yang mungkin dapat anda ubah atau tingkatkan dengan mengimplementasikan sebuah rencana tindak lanjut.

3. Apakah judul rencana tindak lanjut anda?

4. Apakah manfaat/hasil dari Rencana Aksi anda tersebut?

5. Uraikan bagaimana rencana tindak lanjut anda memenuhi kriteria SMART

Spesifik	
Dapat diukur	
Dapat dicapai	
Relevan	
Rentang/Ketepatan Waktu	

Kegiatan Pembelajaran 4

Kegiatan Belajar 4
Menghitung dan Menyiapkan Tiket Penerbangan Internasional dengan Harga Promosi

A. Tujuan

Setelah menyelesaikan pembahasan ini, peserta diklat diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi sumber informasi untuk tarif promosi
2. Menginterprestasikan peraturan tarif promosi
3. Menginterprestasikan Informasi Nett Fare
4. Memilih tariff promosi sesuai rute perjalanan
5. Menghitung tarif promosi dengan peraturan yang berlaku
6. Memproses dokumen tiket penerbangan internasional harga promosi sesuai peraturan IATA

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kegiatan belajar ini terdiri dari tiga Indikator Pencapaian Kompetensi yaitu :

1. Menganalisi Informasi Tarif Penerbangan Internasional dengan Tarif Spesial/promo
2. Menghitung Harga Tiket Penerbangan Internasional (Tarif Spesial/tarif promo)
3. Memproses Dokumen Perjalanan Udara Internasional Tarif Spesial/tarif promo

C. Uraian Materi

1. Mengidentifikasi Sumber informasi untuk tarif promosi

Sumber Informasi untuk tariff promosi/special fare, dapat ditemukan pada buku Passenger Air Tariff, seperti yang terdapat di bawah ini. Merupakan cuplikan dari tariff special antara kota Copenhagen (CPH) di Denmark menuju kota Calgary (YYC) di Canada.Perjalanan ini ditempuh dengan melintasi lautan atlantic, sehingga Global Indicator yang digunakan adalah AT (Atlantic).

COPENHAGEN (CPH)

DENMARK				DANISH KRONE (DKK)
To CALGARY (YYC)			AT	5949
Y	11485	1689.39	X0700	AT
C	12870	1893.12	X0700	AT
F	24680	3630.31	X0700	AT
YLXAP3M	6620	973.77	X0712	AT
YLWAP3M	6820	1003.19	X0712	AT
YLXAP3M	6930	1019.37	X0712	AT
YLXAP3M	7130	1048.79	X0712	AT
YKXAP3M	7340	1079.58	X0712	AT
YKWAP3M	7540	1109.10	X0712	AT
YHXAP3M	8165	1201.03	X0712	AT
YHWAP3M	8365	1230.45	X0712	AT

Dalam cuplikan tariff tersebut terlihat perbedaan harga untuk tariff ekonomi normal (Y), sekali jalan untuk tujuan CPH-YYC di harga NUC. **1689.39**, sedangkan untuk harga ekonomi special nya dimulai dari harga NUC. **973.77 sampai dengan NUC. 1230.45.** Harga tersebut bervariasi tergantung musim / tanggal keberangkatan yang dipilih.

2. Menginterprestasikan Peraturan tarif promosi

Special fare merupakan harga promo yang memiliki larangan dan ketentuan-ketentuan yang lebih banyak dari pada harga normal. Restriksi-restriksi / larangan-larangan yang perlu diperhatikan antara lain:

- Lama tinggal (minimum dan maximum yang diperkenankan untuk dapat singgah disuatu kota) sesuai peraturan yang ditetapkan untuk menggunakan harga special dengan kode tertentu.
- Advance purchase requirements

- Pemesanan tempat duduk, ketentuan & sistem pembayaran serta batas waktu issued ticket.
- Tanggal / waktu keberangkatan
- Eligibility restriction (larangan yang memenuhi syarat)
- Kemungkinan perubahan (nama/route/waktu) pada tiket serta proses menguangkan kembali jika terjadi.

Special fare biasanya di publish dengan sejumlah harga yang sudah fix, begitu pula untuk sebagian besar dari harga special yang terdapat pada buku fare dari PAT.

Pembatalan / pengembalian uang	▪ Sebelum Keberangkatan Denda USD 180.00 untuk pembatalan /tidak muncul/pengembalian uang. • Pengecualian Pengembalian penuh dalam kasus kematian penumpangan atau kerabat dekat dengan bukti sertifikat kematian Pengembalian penuh dalam kasus penolakan dokumen penumpang atau pendamping keluarga dengan bukti tertulis dari pemerintah. ▪ Setelah keberangkatan Pengembalian selisih antara harga yang dibayarkan dan harga yang telah dijalankan dikurangi USD 180.00
Biaya tambahan	USD 35.00 per kupon akan ditambahkan pada perjalanan tambahan didalam Hawai
Rute	JKT / DPS / SUB / MES / PKU / AMI / BPN / SOC/ MDC SQ / MI SIN UA USA OW RT JOG/ SRG / GA JKT SQ SIN OW / RT
Lainnya	▪ Penumpang dari kota-kota ini akan ditambahkan: ▪ BPN USD 130.00/OW USD 260.00/RT ▪ MDC USD 180.00/OW USD 360.00/RT ▪ SOC/SRG/JOG USD 60.00/OW USD 120.00/RT ▪ Berlaku hanya untuk nomor penerbangan: 1-299; 500-5499; 5500-5699; 5700-5774; 5775-5799; 6300-6799;6800-7019;7020-7149; 7150-7899;7900-7999

3. Memilih tariff promosi sesuai rute perjalanan

Tarif Promo atau tariff special memiliki bermacam-macam jenis diantaranya:

EXCURSION FARES adalah harga/tiket yang bersifat NON-ENDORSABLE, berlaku di bulan-bulan tertentu dan memiliki banyak RESTRICTION/ batasan-batasan dalam penggunannya.

Membedakan PUBLISHED FARES dan EXCURSION FARES bisa dilihat di tiket pada kolom FARE BASIS ..... bila tertulis sebagai berikut :

EXCURSION FARE, bisa dilihat dengan FARE BASIS sebagai berikut Economy Class Return - 01 Month Ticket ---> Fare Basis = YLE1M Keterangan:

YLE1M terdiri dari komponen huruf sbb, yang memiliki arti yaitu:

Y = Kode Fare Basis untuk Economy Class
L = Season / periode musim penerbangan untuk harga yang digunakan (L = low season ; K = Sholder Season ; H = High/Peak Season)
E = Excursion
1M = Validity Ticket / Masa berlaku tiket untuk digunakan terbang
6M = 06 bulan ex. YLE6M
3M = 03 bulan ex. YLE3M
1M = 01 bulan ex. YLE1M
30 = 30 hari ex. YLE30

*** beda antara YLE1M dan YLE30 adalah = YLE1M masa berlaku bulan berpatokan pada bulan keberangkatan dan bulan berakhirnya masa berlaku tiket; e.x berangkat tanggal 01 APR 2006 maka masa berlaku tiket YLE1M tersebut adalah 01 MAY 2006....

Untuk YLE30 masa berlaku tiket benar-benar dihitung berdasarkan hari e.x berangkat tanggal 01 FEB 2006 maka masa berlaku tiket tersebut adalah

02 MAR 2006 bukan 01 MAR 2006 karena bulan FEB 2006 memiliki 28 Hari....

Selain PUBLISH FARE untuk economy class discounted / budgeted class dibagi lagi kedalam beberapa SUB-CLASS.....

contoh - GARUDA INDONESIA (Domestic flight)
fare basis = YOW/YRT --> economy class normal fare
MEOW/ME2M --> economy class moderate fare
LEOW/LE1M --> economy class budget fare
QEOWPR/QE14PR --> economy class promo one fare
GEOWPR/GE7DPR --> economy class promotional fare

PUBLISHED FARES adalah harga / tiket yang bersifat ENDORSABLE yaitu bisa digunakan untuk airlines manapun untuk suatu rute perjalanan

4. Menghitung Tarif promosi dengan peraturan yang berlaku

```
OD-JKTJKT SI- FCMI-F POI-JKT DOI-06NOV15 IOI-15061999
1.SUDARMI/SUDARMI MRS ADT S I
1 OCGK GA 830 V 09NOV1745 OK VEE7D O 16NOV 20K
2 OSIN GA 835 V 11NOV1540 OK VEE7D O 16NOV 20K
CGK
FARE F USD 350.00
TOTALTAX USD 41.00
TOTAL USD 391.00
/FC JKT GA SIN175.00GA JKT175.00NUC350.00END.00
FE CONDITION APPLIES
FP CASH
FOR TAX/FEE DETAILS USE TWD/TAX

NOTE SPECIAL FARE:
BOOKING CLASS V
FARE BASIS VEE7D
VALIDITY : 7 DAYS
PENALTIES : APPLY (SEE RULE)
```

Route tersebut di atas: Jakarta – Singapore-Jakarta menggunakan GA 830

Keterangan:

Tax 01	USD.11.60	D5 (Airport Tax Indonesia)
Tax 02	USD. 23.00	SG (Airport Tax Singapore)
Tax 03	USD.05.40	OO (Security Service Charge)

Route: Jakarta (CGK) – Hong Kong (HKG) – Jakarta (CGK)

Fare Basis: LLS14DID

Not Valid After 16NOV

```
twd/tkt126-6766437743
TKT-1266766437743        RCI-                        1B  LOC-3ZYUQ6
 OD-CGKCGK  SI-      FCMI-7   POI-JKT  DOI-05APR15  IOI-15300014
   1.SUSANTO/HERLY MR          ADT            S I
 1  CGK GA 860   L 01DEC1010 OK LLS14DID      O   01DEC01DEC 30K
 2 OHKG GA 863   L 08DEC1710 OK LLS14DID      O   08DEC08DEC 30K
    CGK
FARE   N USD       196.00     P USD           IT
TOTALTAX USD       117.10
TOTAL    USD       313.10       USD           IT
/FC CGK GA HKG GA CGK Q6 /IT      END
FE NO-END NO-RRTE NO-EXTEND NO REFUND /GATF JKT APRIL 2015
FP AGT/INV
FT RZTI179515PR
FOR TAX/FEE DETAILS USE TWD/TAX
NET REPORTING IT/BT

twd/tax
TOTALTAX   USD    117.10
TX01 USD     11.60D5  TX02 USD     15.50HK  TX03 USD     90.00YQ
```

Keterangan:

Tax 01	USD.11.60	D5 (Airport Tax Indonesia)
Tax 02	USD. 15.50	HK (Airport Tax Hong Kong)
Tax 03	USD.90.00	YQ (Fuel Surcharge)

Route: Jakarta (CGK) – Hong Kong (HKG) – Jakarta (CGK)

Fare Basis: LLS14DID

Not Valid After

D. Aktivitas Pembelajaran

Lembar Kerja 4 .1

Pasangkanlah Fare basis / kode fare basis, yang terdapat disebelah kiri dengan pasangannya di bagian kanan. Jawabannya cukup menulis huruf di bawah angka yang tersedia pada kolom berikut.

1	2	3	4	5	6	7	8
H							

1	YPX1M/IN90	A	Economy High season Superapex budget fare dengan pengurangan harga untuk anak-anak sebesar 33%
2	YHAB/CH33	B	Harga ekonomi untuk penumpang berusia lanjut dengan mendapat pengurangan tarif sebesar 25%.
3	F/ID50	C	Harga ekonomi untuk penumpang yang memiliki ID card sebagai awak/crew kapal laut. Mendapat potongan harga 25%.
4	YEE1M/AD75	D	Harga ekonomi excursion yang berlaku untuk 45 hari bagi pelajar dengan mendapat potongan harga 25%.
5	Y/SC25	E	Harga First class bagi staf perusahaan penerbangan dengan mendapat potongan harga 75%.
7	Y/CD25	G	Harga ekonomi excursion berlaku 1 bulan dengan potongan harga 75% dari Travel Agent
8	YEE45/SD25	H	Potongan Harga 90% untuk bayi, dengan masa berlaku 1 bulan

Lembar Kerja 4 .2

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas, berdasarkan data yang tersedia.

Itinerary : Abidjan-Accra-Zurich-Rome-Abidjan
Class : Y

ABJ-ACC	GH521	30JUN	DEP. 0825	ARR. 0920
ACC-ZRH	SR265	30JUN	DEP. 1835	ARR. 0525*
ZRH-ROM	SR602	11JUL	DEP. 1225	ARR. 1355
ROM-ABJ	RK041	16JUL	DEP. 1500	ARR. 1840

Telah ditetapkan fare basis yang digunakan untuk ABJ-ZRH RT YHEE3M adalah NUC. 1525.90

1. Mr. Black Smith melakukan transit / stopover di Accra? Jelaskan
2. Berapa malamkah Mr. Black Smith tinggal di Zurich?
3. Apakah Mr. Black Smith melakukan transit di Roma? Bila tidak, beri alasan mengapa
4. Sebutkan Rule yang digunakan untuk fare basis di atas……..
5. Sebutkan rule yang digunakan untuk fare basis tersebut di atas
6. Berapa harikah Minimum stay yang diperkenankan bila kita gunakan fare basis/ rule tersebut? Tuliskan tanggal berapa yang harus dicantumkan pada ticket…….
7. Sebutkan maximum stay yang diperkenankan untuk menggunakan fare basis tersebut.
8. Untuk route & itinerary yang sama, berapakah fare yang harus dibayar oleh seorang penumpang yang lahir pada tanggal 16 DEC 1999?

Lembar Kerja 4 .3

Tentukanlah harga special untuk kelas ekonomi yang paling murah dan paling memungkinkan, berdasarkan data yang tersedia di bawah ini.

Name of passenger : Mr. Verdianto Prakoso (24 TH)
Journey : Break pada point terjauh
TPM : IST
2629 EH DEL TK
Surface
MAA
644 EH BOM 9W
2982 EH IST AI

Booking Record: 2HUV4F
TK 2018 C 20FEB IST DEL HK1/2045 0440+1
9W 466 C 02MAR MAA BOM HK1/1440 1625
AI 051 C 19MAR BOM IST HK1/0515 0915

Lembar Kerja 4 .4

Buatlah daftar harga special yang dipublish dari origin ke Fare Brake Point untuk penumpang di atas.

FARES SERIES	RULE NO.

Lembar Kerja 4 .5

Find out if the passenger's travel details comply with the conditions of the special fare rule by identifying the main points of the pertinent paragraph headings.

FARE BASIS	
APPLICATION	
DAY/TIME	
SEASONALITY	
RESERVATIONS & TICKETING	
MINIMUM STAY	
MAXIMUM STAY	
STOPOVERS	
TRANSFERS	
PENALTIES	
TICKET ENDORSMENTS	

E. Latihan/Kasus/Tugas

1. Why shouldn't you assume that a client wants the cheapest fare?
2. What services does a consolidator provide for a travel enterprise?
3. What is the difference between a published fare and a nett fare?
4. What is a fare basis code?
5. Describe the difference between a low cost carrier and a full service carrier.
6. Interpret this Fare Display to answer the questions below:

```
Window 2
FARES LAST UPDATED 30JUN 1606
>FDKULPNH20FEB-RT/MH
KUL-PNH SAT-20FEB16 MH
MPM 762 EH
**ADDITIONAL TAXES/FEES MAY APPLY**
PUBLIC FARES
     CX    FARE    FARE     C  AP  MIN/    SEASONS...... MR GI DT
           MYR     BASIS             MAX
  1  MH   464.00R QBC1YFMY Q   3   2/3M                  R  EH D
  2  MH   544.00R NBC1YFMY N   3   2/12M                 R  EH D
```

   a) What is the Fare Basis for the fare on Line 1?

   _____

   b) In which currency are the fares displayed?

   _____

   c) Explain why the fare on Line 1 could not be used for a passenger wishing to stay in Phnom Penh for four months?

   _____

   d) What booking class needs to be available to book the cheapest fare?

   _____

7. The following screens are extracts from the Penalties and Children discount paragraphs for a Qantas return fare from Bangkok to Sydney. Interpret the information to answer the questions below:

```
Window 2
>FN*1/16
001 BKKSYD 20OCT15 QF THB   16000 SSTH     STAY---/12MBK-S
16. PENALTIES
UNLESS OTHERWISE SPECIFIED
  CHANGES
    ANY TIME
      CHARGE THB 2000 FOR REISSUE/REVALIDATION.
      CHARGE THB 4000 FOR NO-SHOW.
         NOTE -
```

```
Window 2
  CANCELLATIONS
    ANY TIME
      CHARGE THB 5000 FOR CANCEL/REFUND.
      WAIVED FOR DEATH OF PASSENGER.
      CHARGE THB 10000 FOR NO-SHOW.
      WAIVED FOR DEATH OF PASSENGER.
         NOTE -
19. CHILDREN DISCOUNTS
UNLESS OTHERWISE SPECIFIED   NOTE - GENERAL RULE DOES NOT
APPLY
  ACCOMPANIED CHILD 2-11 - CHARGE 75 PERCENT OF THE FARE.
        TICKETING CODE - BASE FARE CODE PLUS CH.
    MUST BE ACCOMPANIED ON ALL FLIGHTS IN SAME COMPARTMENT
      BY ADULT 15 OR OLDER
  OR - 1ST INFANT UNDER 2 WITHOUT A SEAT - CHARGE 10 PERCENT
         OF THE FARE.
             TICKETING CODE - BASE FARE CODE PLUS IN.
         MUST BE ACCOMPANIED ON ALL FLIGHTS IN SAME
           COMPARTMENT BY ADULT 15 OR OLDER
  OR - INFANT UNDER 2 WITH A SEAT - CHARGE 75 PERCENT OF THE
)>
```

a) How much is the fee to reissue/revalidate the ticket?

_____

b) What percentage of a fare is charged for a child and an infant?

_____

c) What is the cancellation fee if a passenger wants to cancel and apply for a refund?

_____

8. Why should all booking arrangements be confirmed in writing?
9. What does ‘instant purchase’ mean?
10. Special /Excursion Fare adalah Fare diluar Normal Fare

F. Rangkuman

Cara perhitungan Special / Excursion Fare sama dengan cara perhitungan Normal tetap menggunakan Global Indicator, Milliage Principle dll. Perbedaannya ada di Standart Conditions misalnya Validity, Combination, Penalties dan Refund.Sebelum menghitung Fare Construction, sangat penting membaca Rule satu demi satu untuk diterapkan pada perhitungan Special Fare tersebut.

Ketentuan Umum Tiket Penumpang

1. Tiket dikeluarkan berlaku untuk perorangan tidak bisa digabung
2. Ticket tidak dapat ditransfer ke penumpang lain
3. Setiap Flight Coupon Ticket berlaku untuk setiap segment / per fligh number
4. Conjunction Ticket harus sama Form Code dan nomor harus berurutan
5. Flight Coupon dapat diterima secara berurutan, bila Flight Coupon tidak berurutan airport tidak dapat menerima. Kantor Penjualan dapat menghitung ulang tarip tersebut sesuai aturan tarip yang berlaku.
6. Travel Agen bertanggung jawab untuk tiap tiket yang diterbitkan.
7. Tiket atau flight coupon tidak dapat diterima bila masa berlakunya sudah habis.
8. Jumlah Flight Coupon pada tiap ticket ada 4.

G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut

Umpan Balik

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, periksa penguasaan pengetahuan dan keterampilan anda menggunakan daftar periksa di bawah ini:

No	Indikator	Ya	Tidak	Bukti
1.	Menganalisi Informasi Tarif Penerbangan Internasional dengan Tarif Spesial/promo			
2.	Menghitung Harga Tiket Penerbangan Internasional (Tarif Spesial/tarif promo)			
3.	Memproses Dokumen Perjalanan Udara Internasional Tarif Spesial/tarif promo			

Tindak Lanjut

Buat rencana pengembangan dan implementasi di lingkungan kerja anda:

1. Apakah anda mengimplementasikan rencana tindak lanjut ini sendiri atau berkelompok?
   - ☐ Sendiri
   - ☐ Berkelompok – silahkan tulis nama anggota kelompok yang lain dalam tabel di bawah.

No:	Nama anggota kelompok lainnya (tidak termasuk diri anda)

2. Gambarkan suatu situasi atau isu di dalam institusi/organisasi/lingkungan anda yang mungkin dapat anda ubah atau tingkatkan dengan mengimplementasikan sebuah rencana tindak lanjut.

3. Apakah judul rencana tindak lanjut anda?

4. Apakah manfaat/hasil dari Rencana Aksi anda tersebut?

5. Uraikan bagaimana rencana tindak lanjut anda memenuhi kriteria SMART

Spesifik	
Dapat diukur	
Dapat dicapai	
Relevan	
Rentang/KetepatanWaktu	

Kunci Jawaban Latihan/Kasus/Tugas

Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 2

Tugas 1

- Hari-hari pelayananGA 438 adalah setiap hari. huruf “D” (daily)
- Type of Aircraft dari GA 402 adalah boeing 738
- Periode Sales Advertising untuk GA 402 adalah tanggal 02-18 DEC 15
- Waktu yang diperlukan untuk terbang GA 438 CGK-DPS adalah 1 jam 55 menit.

Tugas 2

Bagian-bagian yang ada dalam buku sumber informasi Jadwal penerbangan,. antara lain: Nomor Penerbangan, route, ETD, ETA, Periode Sales Advertising, Type of Aircraft, waktu tempuh untuk route tersebut, stop over,

Tugas 3

a. Garuda Indonesia, Batik Air, Sriwijaya Air, Citilink, Air Asia

b. Perbedaan antara timetable maskapai penerbangan dengan OAG

Timetable Maskapai Penerbangan	Official Airline Guide
Dikeluarkan untuk masing-masing	Tidak untuk konsumsi umum

Tugas 4

bagian-bagian yang selalu ada didalam sumber informasi jadwal penerbangan, seperti OAG. (minimal 3)

- Hari-hari operasional
- ETA & ETD
- Airport
- Stopover

Kunci Jawaban Pembelajaran 3

1. **Suggested responses could include:**

    - Where are you interested in travelling to?
    - When are you thinking of travelling?
    - How long do you wish to be away?
    - Which class do you wish to travel in?
    - Are your dates flexible?
    - Do you have a preference to fly with a particular airline?
    - Do you wish to have checked baggage?
    - Is meal service an important part of your airline experience?
    - Are you looking for a holiday package or an airfare only?
    - How many passengers are travelling?

2. For non-accredited agencies, the services of a consolidator are required in order to issue tickets.

    Provide two examples of airline and airfare information that can be found in a CRS.

    Airfare and airlines information that can be accessed through a CRS includes:

    - Flight availability
    - Airline schedules (timetables)
    - Pricing including calculation of taxes
    - Airfare rules.

3. IATA represents and serves the airline industry and their goals include ensuring inter-airline cooperation in promoting safe, reliable and secure airline services. IATA has established standards and procedures to facilitate the operation of international air transportation. This includes involvement with developing airfare related information and also industry codes which are used worldwide.IATA has also developed codes for cities and airlines.

4. **Answer**

    - AP Must travel Area 3 to Area 2, via Area 1
    - EH Must travel from Area 3 to Area 2 (excluding TS) or only within Area 3

- TS Must travel from Area 3 to Area 2 with a non-stop service from Japan or South Korea to Europe.

5. **Answer**

   A nett fare means the cost price to the travel enterprise, rather than the published price which is given to the client. Nett fares differ from published fares in the following ways:

   - The travel enterprise can determine their own sell price
   - Nett fares are not common and are usually only available for sale when there is a strong relationship between an airline and a particular travel enterprise
   - Although the booking will be created in the CRS, the airfare will not automatically calculate as the CRS will not recognise the fare
   - Nett fares usually have many restrictions and rules.

6. A fare basis is a code that an airline allocates to each airfare. In each class of travel, the airline offers a range of prices for sale by the travel enterprise. Each price is allocated a fare basis starting with a different letter of the alphabet.
7. One way, Return and Multi city.
8. The agent should only quote an airfare that is available for the client to purchase.
9. Responses may include, TTL, penalties, concessions, stopovers, advance purchase, minimum and maximum stay requirements.
10. Taxes are imposed by countries, fuel surcharges are imposed by airlines.
11. **Responses may include:**
    - Frequent flyer point accrual
    - Airline schedule – flight routes, dates and times
    - Classes of service on board
    - Airline reputation and personal preference
    - Inclusions such as meals, entertainment and special assistance requirements

- Flexibility of the fare to make changes, payments, etc.
- Seat availability on preferred travel dates.

12. Full service carriers will usually include baggage, meals and on board entertainment free of charge.

    Full service carriers usually have different classes of service (economy, business and first class) and a range of different prices to allow customers to choose a fare with the flexibility they require for making changes and payments.

    Low cost carriers will usually charge a base fare with additional fees for the inclusion of baggage and charge passengers on board for food and entertainment.

    Low cost carriers generally only have economy class seats on board.

13. **Answer:**
    a) QBC1YFMY
    b) Malaysian Ringgit - MYR
    c) The maximum stay allowed is only 3 months.
    d) Q

14. **Answer:**
    a) SQ998
    b) Depart 7.55am, Arrive 9.20am
    c) 5
    d) No seats available and waitlist closed
    e) Sell 4 seats in W class from Line 1

15. **Answer:**
    a) THB 2000
    b) Child 75% Infant 10%
    c) THB 2000

Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 4

1. Responses may include:
   - The client may have a preference for a particular airline
   - The client may want to travel in business or first class
   - The client may have specific dates that can't be changed
   - The client may prefer a full service carrier.
2. For non-accredited agencies, the services of a consolidator are required in order to issue tickets.
3. Anett fare means the cost price to the travel enterprise, rather than the published price which is given to the client. Nett fares differ from published fares in the following ways:
   - The travel enterprise can determine their own sell price
   - Nett fares are not common and are usually only available for sale when there is a strong relationship between an airline and a particular travel enterprise
   - Although the booking will be created in the CRS, the airfare will not automatically calculate as the CRS will not recognise the fare
   - Nett fares usually have many restrictions and rules.
4. A fare basis is a code that an airline allocates to each airfare. In each class of travel, the airline offers a range of prices for sale by the travel enterprise. Each price is allocated a fare basis starting with a different letter of the alphabet.
5. Full service carriers will usually include baggage, meals and on board entertainment free of charge. Full service carriers usually have different classes of service (economy, business and first class) and a range of different prices to allow customers to choose a fare with the flexibility they require for making changes and payments.

   Low cost carriers will usually charge a base fare with additional fees for the inclusion of baggage and charge passengers on board for food and entertainment. Low cost carriers generally only have economy class seats on board.

6. **Answer:**
   a) QBC1YFMY
   b) Malaysian Ringgit - MYR
   c) The maximum stay allowed is only 3 months.
7. **Answer:**
   a) THB 2000
   b) Child 75% Infant 10%
   c) THB 2000
   d) To ensure that all details are accurate as there are penalties for booking flights in incorrect names or to change dates and times.
8. The itinerary must be paid for in full at the time of booking to guarantee the fare.

Evaluasi

Pilihan Ganda:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara melingkari jawaban tersebut

Untuk menjawab pertanyaan no 1-5 gunakan data yang terdapat pada gambar di bawah ini:

	CGK-JOG (27/02/2015)					Fare Information					Sub Class										
	Flight	Route	Depart	Arrive	Category	Cl	Cur	Basic	Tax/etc	TOTAL											
1	GA202	CGK-JOG	05:25	06:40	Economy						H7	S8	V8	LC	T8	Q9	N9	K9	M9	B9	Y9
2	GA204	CGK-JOG	08:05	09:20	Economy						HC	SC	VC	LC	TC	QC	NC	KC	M9	B9	Y9
3	GA206	CGK-JOG	10:05	11:20	Economy						HC	SC	VC	LC	TC	Q4	N9	K9	M9	B9	Y9
4	GA208	CGK-JOG	12:10	13:25	Economy						H6	S9	V9	LC	T9	Q9	N9	K9	M9	B9	Y9
5	GA210	CGK-JOG	13:05	14:20	Economy						H9	S9	V9	LC	T9	Q9	N9	K9	M9	B9	Y9
6	GA212	CGK-JOG	14:20	15:35	Economy						H9	S9	V9	LC	T9	Q9	N9	K9	M9	B9	Y9
7	GA214	CGK-JOG	16:15	17:30	Economy						HC	SC	VC	LC	TC	Q3	N7	K7	M9	B9	Y9
8	GA258	CGK-JOG	17:20	18:35	Economy						H9	S9	V9	LC	T9	Q9	N9	K9	M9	B9	Y9
9	GA216	CGK-JOG	18:25	19:40	Economy						HC	SC	VC	LC	TC	QC	NC	KC	M9	B9	Y9
10	GA218	CGK-JOG	19:35	20:50	Economy						HC	SC	VC	LC	TC	QC	NC	KC	M9	B9	Y9

1. Route penerbangan Cengkareng – Jogjakarta seperti yang tercantum dalam gambar di atas merupakan jadwal penerbangan dari maskapai penerbangan .....

   a. Air Asia
   b. Batik Air
   c. Citilink
   d. Garuda Indonesia

2. Nomor penerbangan GA 218 dengan tujuan CGK-JOG pada pukul 19.35 – 20.50, pada sub-classes mana yang masih bisa dijual kursinya? .....

   a. H, S, V
   b. L, T, Q
   c. M, B, Y
   d. Q, N, K

3. Nomor penerbangan GA 218 dengan tujuan CGK-JOG, akan berangkat pada pukul.....

   a. 19.35
   b. 18.25
   c. 17.20
   d. 16.15

4. Perkiraan waktu kedatangan di Jogjakarta untuk nomor penerbangan GA202, adalah .....

   a. 13.25
   b. 11.20
   c. 09.20
   d. 06.40

5. Melihat dari 10 kali penerbangan yang dilakukan oleh maskapai penerbangan Garuda Indonesia tujuan Cengkareng – Jogjakarta yang tercantum dalam gambar jadwal di atas, rata-rata waktu tempuh dari penerbangan tersebut adalah .....

   a. 1 jam sepuluh menit
   b. 1 jam lima belas menit
   c. 1 jam dua puluh menit
   d. 1 jam dua puluh lima menit

Untuk menjawab no 6-10 perhatikan route :**MNL- SCL-X/RIO-SAO- JNB**

6. Kota manakah dalam route tersebut di atas yang merupakan origin point?

   a. Manila
   b. Santiago de Chile
   c. Rio de Janeiro
   d. Sao Paolo

7. Kota manakah yang merupakan transfer point (no stopover) dalam route tersebut ?
   a. Manila
   b. Santiago de Chile
   c. Rio de Janeiro
   d. Sao Paolo

8. Destination point untuk route di atas adalah ?
   a. Santiago de Chile
   b. Rio de Janeiro
   c. Sao Paolo
   d. Johannesburg

9. Apakah nama negara yang merupakan COC (Country of Commencement) dari perjalanan tersebut….
   a. Philippine
   b. Chile
   c. Argentine
   d. Brazil

10. Barapakah jumlah kota yang merupakan transfer point (no stopover) yang terdapat pada route tersebut di atas…..
   a. 4 point
   b. 3 point
   c. 2 point
   d. 1 point

11. Tentukan Global Indicator untuk route: SIN-JKT-SYD
   a. EH
   a. WH
   b. AP
   c. PA

12. Apakah type of journey dari itinerary : MOW-BKK-HAN
    a. Round the world
    b. Circle Trip
    c. Return
    d. One Way

13. Pada buku Passenger Air Tariff manakah dapat anda jumpai TPM untuk CAI-NYC:
    a. EH fares book
    b. WH fares book
    c. General Rules book
    d. WH fares rules book

14. Pada bagian manakah dari buku Passenger Air Tariff, bila akan mencari NUC untuk NYC-BUE dalam Y Class…..
    a. EH fares book
    b. WH fares book
    c. General Rules book
    d. EH fares rules book

15. Tentukanlah EMS bila total TPM 8673, sedangkan MPM nya adalah 7943…..
    a. 5 M
    b. 10 M
    c. 15 M
    d. 20 M

16. Seluruh perusahaan penerbangan di dunia menjadi anggota dari ... dengan menggunakan pelayanan yang terstandar untuk jenis pelayanan di bandara, pesawat, juga untuk kode kota dan perusahaan penerbangan.
    a. Airline Terminal Group
    b. Inter Airline Traffic Area
    c. International Air Transport Association
    d. Civil Aeronautics Board

17. Penumpang yang membeli tiket penerbangan internasional dengan jarak penerbangan melebihi jarak maksimum, maka dikenakan …..
    a. EMA
    b. EMS
    c. TPM
    d. HIF

18. MPM = 8800, dengan TTPM = 9300, route perjalanan anda memilliki EMA = 156, surcharge nya …..
    a. 5 %
    b. 10 %
    c. 15 %
    d. 20 %

19. Point of Origin dari route JKT-DPS-MNL-TYO – LON, adalah …..
    a. Tokyo
    b. Manila
    c. Denpasar
    d. Jakarta

20. JKT, SIN, KUL merupakan city code untuk …..
    a. Jakarta, St Petersburg, Kuala Lumpur
    b. Jakarta, Sindang Laya, Kuala Lumpur
    c. Jakarta, Singapore, Calcutta
    d. Jakarta, Singapore, Kuala Lumpur

21. Seluruh kota yang tertera di bawah ini berada di IATA Area 2 (TC2), kota-kota tersebut adalah …..
    a. Amsterdam, New York, London
    b. Amsterdam, Paris, London
    c. Amsterdam, Paris, Washington
    d. Singapore, Jakarta, Manila

22. Kota yang tertera di bawah ini berada di IATA Area 1 (TC1), adalah …..
    a. LON
    b. NYC
    c. JNB
    d. MNL

23. Pernyataan yang paling benar di bawah ini, adalah …..
    a. LON, merupakan city code untuk London yang terletak di area 1
    b. NYC, merupakan city code untuk New York yang terletak di area 2
    c. JNB, merupakan city code untuk Johannesburg yang terletak di area 1
    d. MNL, merupakan city code untuk Manila yang terletak di area 3

24. Kota-kota (Montreal, Vancouver, Ottawa) terdapat di negara….
    a. USA
    b. Indonesia
    c. Australia
    d. Canada

25. Apakah arti dari tanda “X / ” dalam route MNL- SCL-X/RIO-SAO- JNB.
    a. Stopover
    b. No stopover / transit
    c. Intermediate
    d. Origin point

Untuk menjawab soal no. 26 s.d 29 gunakanlah data yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Itinerary : Abidjan-Accra-Zurich-Rome-Abidjan
Class : Y

ABJ-ACC	GH521	30JUN	DEP. 0825	ARR. 0920
ACC-ZRH	SR265	30JUN	DEP. 1835	ARR. 0525*
ZRH-ROM	SR602	11JUL	DEP. 1225	ARR. 1355
ROM-ABJ	RK041	16JUL	DEP. 1500	ARR. 1840

26. Type of journey dari itinerary di atas adalah:
    a. One-way
    b. Return
    c. Round the world
    d. Open Jaws

27. Mr. Black Smith melakukan transit / stopover di Accra untuk kurun waktu kurang lebih…. Jam.
    a. 5 jam
    b. 6 jam
    c. 8 jam
    d. 9 jam

28. Berapa malamkah Mr. Black Smith tinggal di Zurich?
    a. 10 malam
    b. 8 malam
    c. 6 malam
    d. 4 malam

29. Pada route di atas seluruh perjalanannya dilakukan di Area …
    a. Area 1
    b. Area 2
    c. Area3
    d. Area 1 & 2

30. Kode fare basis dari: Potongan Harga 90% untuk bayi, dengan masa berlaku 1 bulan adalah…
   a. YPX1M/IN90
   b. YHAB/CH33
   c. YEE1M/AD75
   d. Y/CD25

31. Tanggal berapakah harus dilakukan pembayaran, jika Date of Travel 15 FEB. Sedangkan Advance Purchase requirementsnya 14 hari ….
   a. 1 FEB
   b. 02 FEB
   c. 03FEB
   d. 04 FEB

32. Fare basis / passenger type code untuk Economy Excursion fare dengan masa berlaku 45 hari serta potongan harga 25% untuk pelajar adalah …..
   a. YEE3M/CG50
   b. YEE1M/AD75
   c. Y/EM
   d. YEE45/SD25

33. Economy fare with a Senior Citizen's reduction of 25%, adalah …..
   a. YEE1M/AD75
   b. Y/CD25
   c. YEE45/SD25
   d. YPX1M/IN90

34. Variasi fare basis codes dari excursion 3 bulan, yang berlaku pada periode high season untuk waktu weekend, adalah….
   a. YLWEE3M
   b. YHWEE3M
   c. YLXEE3M
   d. YHXEE3M

35. Masa berlaku ticket 3 bulan, terhitung sejak tanggal keberangkatan 30 APR. Maka ticket tersebut berlaku sampai dengan tanggal? …..
   a. 30 JUN
   b. 31 JUN
   c. 30 JUL
   d. 31 JUL

Kunci Jawaban Evaluasi

20.37 MENGHITUNG HARGA DAN MENYIAPKAN TIKET PENERBANGAN DOMESTIK

20.38 MENGHITUNG DAN MENYIAPKAN TIKET NORMAL PENERBANGAN INTERNASIONAL DAN TIKET HARGA PROMOSI PENERBANGAN INTERNASIONAL

N0	a	b	C	d
1.				X
2.			X	
3.	X			
4.				X
5.		X		
6.	X			
7.			X	
8.				X
9.	X			
10.				X
11.	X			
12.				X

No.	a	b	c	d
13.			X	
14.		X		
15.		X		
16.			X	
17.		X		
18.	X			
19.				X
20.				X
21.		X		
22.		X		
23.				X
24.				X

No.	a	b	c	d
25.		X		
26.		X		
27.				X
28.	X			
29.		X		
30.	X			
31.	X			
32.				X
33.	X			
34.		X		
35.				X

Penutup

Setelah mempelajari unit kompetensi dalam modul PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB) GURU USAHA PERJALANAN WISATA GRADE 6 ini, dan telah melakukan uji kompetensi /test oleh pelatih, peserta diklat diharapkan mampu mengetahui dan mampu mengerjakan tugas-tugas seorang pegawai yang terdapat di sebuah Biro Perjalanan khususnya untuk divisi Ticketing, serta untuk dapat memperluas wawasan tentang cara penyesuaian kompetensi dan kebijakan/peraturan yang berlaku di lingkungan Travel Agent.

Penyempurnaan yang terus menerus sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas modul ini. Di bawah ini adalah lembar evaluasi untuk memberikan masukan yang konstruktif yang kami perlukan.

Silahkan isi form di bawah ini dan dapat dikirimkan ke email:
viverawati.sunarto@gmail.com

Hal yang terbaik dari modul grade 6 ini adalah: .....

Hal yang perlu diperbaiki pada modul grade 6 ini adalah: .....

Daftar Pustaka

ABACUS. 2001. *Reference Guide to Basic Fare and Ticketing*,

Brook, F. dan J. Wright. 2000. *The Usborne Internet-Linked Encyclopedia.* London: Usborne.

Amex dan Budpar. 2003, *Pesona Indonesia*, Budpar. Jakarta

Damarjati. 1992. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Pradnya Paramitha. Jakarta

Depdiknas &IAPSD. 2002. *Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Usaha Jasa Pariwisata*. Jakarta

Depdiknas &IAPSD. 2002. *Standar Learning Material and Assessment Usaha Jasa Pariwisata*. Jakarta

Ditjen Imigrasi. *Keimigrasian*, Imigrasi.

Foster. 2000. *An Introduction to Travel and Tourism.* Mc Graw Hill

GALILELO Indonesia. 2011. *Reference Guide to Basic Fare and Ticketing*,

Garuda Indonesia. 2001. *Timetable Garuda Indonesia*

Garuda Indonesia, 2005. *Garuda Meluncurkan Kembali Program Frequent Flyer*. Garuda, Jakarta.

IATA. 2004. *Ticketing Handbook Edisi 3.4*, IATA Training & Development Int. Geneva, Canada

IATA. 2005. *Air Fares & Ticketing 1 Workbook Edisi 5.6*, IATA Training & Development Int. Geneva, Canada

Irianto. 1999. *Pengantar Airline Reservation*, Grasindo. Jakarta

Kodhyat dan Ramaini. 1992. *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*.Grasindo. Jakarta.

Mancini. 2001. *Conducting Tours. Third Edition.* Delmar. 2001. USA

Musanef. 1999. *Manajemen Usaha Pariwisata Indonesia*, Jakarta

Thomas. 1998. *How to icrease your Travel Sales*, , Hospitality Press. Melbourne

Tjiptono. 2000. *Prinsip-prinsip Total Quality Service*. Andy. Jogyakarta

Yale. 1999. *The Busines of Tour Operations*. Longman Group. England

Glosarium

Airport Tax	**Pajak bandara yang dibayar penumpang pada saat cetak ticket atau memasuki Bandara, disebut juga Airport Service Charge, Passenger Service Charge (PSC)**
Air Directory	*Rencana perjalanan yang hanya berisi segmen penerbangan, segmen penerbangan adalah sebuah rencana perjalanan juga dapat berisi segmen tambahan.*
Airfare	Harga tiket penerbangan
Airline code	*Kode angka atau alpha yang diperuntukan bagi masing-masing maskapai penerbangan. Kode maskapai penerbangan terdiri dari 2 huruf, sedangkan kode maskapai penerbangan numeric terdiri dari 3 angka.*
Airline geography	*Jenis geography yang berhubungan dengan kot, bandara, dan negara yang dilayani oleh maskapai penerbangan.*
airport code	Three-letter abbreviation that designates a specific airport that serves a city
Amadeus	An airline computer reservations system that is owned jointly by several major European carriers.
Apollo/Galileo	The airline computer reservations system that is owned primarily by United Airlines.
ARNK segment	A term that means arrival unknownand is used to identify a surface segment in anitinerary.
Auditor's Coupon	*Bagian ticket penerbangan atau dokumen perjalanan lainnya yang diserahkan oleh biro perjalanan ke bank area.*
automated ticket/boarding pass (ATB)	An ARC traffic document used to print an airline ticket through the computer reservations system. It is a coupon-by-coupon ticket form in which each coupon is imprinted individually.
Backhaul Check	*Merupakan perjalanan Oneway yang memiliki satu fare komponet serta HIP yang Origin – Intermediate stopover lebih besar dari O-D. Seandainya kota intermediate hanya transit diabaikan saja walaupun harga lebih besar*

Baggage	Barang bawaan penumpang
Basic Fare	Harga dasar sebelum ditambah pajak
Boarding Pass	Pass (biasanya stiker ditempel di etiket) yang diberikan oleh petugas airline sewaktu check-in sebagai tanda penumpang tersebut sudah diperbolehkan naik ke pesawat
Booking Code	*Kode yang menunjukan kelas pelayanan pada ticket penumpang*
Cabin Baggage	Barang bawaan yang bisa dibawa kedalam kabin penumpang pesawat. Barang bawaan ini tidak boleh melebihi ukuran yang telah ditetapkan masing-masing maskapai. Secara umum patokannya adalah barang yang bisa dimasukkan kedalam container yang ada didalam kabin penumpang
Cancell Fee	Biaya pembatalan atas pemesanan yang sudah dibuat
Carrier	*Perusahaan yang menyediakan pelayanan transportasi.*
Carrier Code	*Kode dua huruf yang dirancang oleh IATA untuk mengidentifikasi maskapai penerbangan dalam jadwal dan tariff.*
CHD	Children (anak-anak usia 02 tahun – 11 tahun)
Child fare	*Potongan harga untuk anak-anak pada waktu tertentu.*
Circle trip	*Rencana perjalanan dimana penumpang kembali ketempat keberangkatan, dengan menempuh route yang berbeda pada saat berangkat dan kembali.*
City code	*Kode tiga hiuruf yang dirancang oleh Organisasi Standar Internasional dan digunakan untuk menyebutnama kota oleh IATA.*
City pair	*Kode enam huruf berisi kota-kota dan bandara untuk keberangkatan dan kedatangan.*
class of service	A separate compartment on an aircraftthat determines the location of passenger seating,level of in-flight service, and price; three standardclasses of service are first, business, and coach.

Bagian II

Kompetensi Pedagogik

Pendahuluan

A. Latar Belakang

1. Pengembangan Potensi Peserta Didik

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebut, pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan hal di atas maka sekolah khususnya guru secara langsung bertugas sebagai agen pengembang potensi peserta didik agar mereka mengenali potensi yang mereka miliki dan memaksimalkannya sehingga berdaya dan berguna bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

Berikut ini adalah beberapa hal penting tentang pengembangan potensi peserta didik melalui pendidikan atau pembelajaran yakni sebagai berikut.

a. Pengembangan potensi peserta didik adalah inti dari semua usaha dan tujuan pendidikan nasional.
b. Dalam diri peserta didik terdapat berbagai potensi yang harus berkembang dan dikembangkan.
c. Pengembangan potensi peserta didik melalui pendidikan/pembelajaran adalah satu-satunya upaya untuk mencapai sumber daya manusia yang diharapkan dapat membangun bangsa.
d. Salah satu tugas guru yang paling esensial adalah mengembangkan potensi peserta didik.

2. Guru yang Intensional

Ada satu karakter kuat yang dan menonjol yang harus dimiliki oleh guru, yaitu intesionalitas. Kata intensionalitas berarti melakukan sesuatu karena alasan tertentu atau dengan sengaja. Jadi guru yang memiliki intensionalitas adalah orang yang terus-menerus memikirkan hasil yang mereka inginkan bagi peserta didiknya dan bagaimana tiap-tiap keputusan yang mereka ambil membawa peserta didik ke arah hasil tersebut. Guru yang memiliki intensionalitas atau yang intensional tahu bahwa pembelajaran maksimal tidak terjadi secara kebetulan. Peserta didik memang selalu belajar dengan tidak terencana. Tetapi untuk benar-benar menantang peserta didik, untuk memeroleh upaya terbaik mereka, untuk membantu mereka melakukan lompatan konseptual dan mengorganisasikan dan mengingat pengetahuan baru, guru perlu memiliki tujuan, berpikir secara mendalam, dan fleksibel, tidak melupakan sasaran mereka bagi setiap peserta didik. Dalam satu kata, mereka perlu menjadi intensional atau perlu menetapkan tujuan.

Guru yang intensional menggunakan berbagai metode pengajaran, pengalaman, penugasan, dan bahan ajar untuk memastikan bahwa peserta didik mencapai semua tingkatan kognitif, mulai dari pengetahuan, penerapan hingga kreativitas, dan bahwa pada saat yang sama peserta didik mempelajari tujuan afektif yang penting, seperti kecintaan belajar, rasa hormat terhadap orang lain dan tanggung jawab pribadi. Guru yang intensional terus-menerus merenungkan praktik dan hasil yang dia peroleh.

Guru yang intensional adalah guru yang mempunyai keyakinan kuat akan daya hasilnya, lebih mungkin mengerahkan upaya yang konsisten, untuk bertahan menghadapi rintangan dan untuk terus berupaya tanpa lelah hingga setiap peserta didiknya berhasil. Guru yang intensional mencapai rasa daya-hasil dengan terus menerus menilai hasil pengajarannya, terus menerus mencoba strategi baru jika pengajarn pertamanya tidak berhasl, dan terus menerus mencari gagasan dari rekan kerja, buku, majalah, lokakarya, dan sumber lain untuk memperkaya dan memperkokoh kemampuan mengajarnya (Slavin, 2009).

3. Kompetensi dan Kinerja Guru dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik

Kompetensi dan kinerja guru dalam pengembangan potensi peserta didik berdasarkan format penilaian kinerja guru (PK Guru) yang berlaku sejak 1 Januari 2003 (Permendiknas No. 35 Tahun 2010) adalah bahwa guru menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengindentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung peserta didik mengaktualisasi potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mampu mengaktualisasikan potensi mereka.

Selanjutnya, indikator kompetensi atau kinerja pengembangan potensi peserta didik tersebut dinyatakan sebagai berikut:

a. Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan berbagai bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.
b. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.
c. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.
d. Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.
e. Guru dapat mengindentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.
f. Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.
g. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorong mereka untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.

Agar guru memiliki atau menunjukkan indikator kompetensi yang diuraikan di atas, maka guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan tentang pengembangan potensi peserta didik. Tidak hanya itu, guru juga sebaiknya memiliki motivasi yang tinggi dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya sehingga potensi peserta didik yang selama ini tidak kelihatan, dapat tergali dan berkembang. Dan tentunya pekerjaan ini membutuhkan dedikasi dan profesionalisme yang tinggi karena menyangkut masa depan sebuah negara dan keberlangsungannya di tengah-tengah masyarakat dunia.

B. Tujuan

Tujuan modul ini adalah untuk memberikan pengetahuan, keterampilan serta mengubah sikap guru atau tenaga pendidik sebagai agen pengembang potensi peserta didik.

C. Peta Kompetensi

Grade 10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran
Grade 9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
Grade 8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
Grade 7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
Grade 6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
Grade 5	**Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran**
Grade 4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
Grade 3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
Grade 2	**Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik**
Grade 1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual

D. Ruang Lingkup

Dalam pemetaan kompetensi pedagogik, modul ini membahas kompetensi inti guru pada tingkat (*grade*) enam (6) yaitu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki yang dijabarkan lagi menjadi tujuh indikator pencapaian kompetensi seperti yang ditunjukkan pada diagram di atas.

Modul ini akan membahas tentang bagaimana guru dapat menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal dan untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik termasuk kreativitasnya**.**

E. Cara Penggunaan Modul

Agar peserta diklat dapat menguasai kompetensi ini secara utuh dan baik, maka peserta diklat dapat melakukan hal-hal berikut ini:

1. Bacalah modul ini secara seksama.
2. Kerjakan semua aktivitas pembelajaran yang sudah tersedia.
3. Diskusikan tugas dengan fasilitator ataupun teman sejawat.
4. Gunakan internet sebagai sumber informasi lain bila perlu.

Kegiatan Pembelajaran 1

Kegiatan Belajar 1
Menyediakan Berbagai Kegiatan Pembelajaran untuk Mendorong Peserta Didik Mencapai Prestasi secara Optimal

A. Tujuan

Setelah mempelajari kompetensi ini, peserta diklat diharapkan mampu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Memadukan berbagai kegiatan pembelajaran dalam paket keahlian yang diampu.
2. Mengkombinasikan penggunaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar.
3. Merasionalkan penggunaan berbagai kegiatan pembelajaran yang tepat pada paket keahlian yang diampu untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

C. Uraian Materi

1. Pengertian Potensi Peserta Didik

Pengertian potensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan. Dengan dasar pengertian ini maka dapat dinyatakan bahwa potensi peserta didik adalah kemampuan yang dimiliki setiap pribadi/individu peserta didik

yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi kemampuan yang aktual dan berprestasi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita tegaskan bahwa setiap individu memiliki potensi yang pada saat tertentu tidak kelihatan atau terpendam. Untuk itulah guru dan orangtua memiliki peranan yang sangat krusial yaitu menggalinya atau memunculkannya ke atas “permukaan”. Dengan demikian peserta didik juga dapat menyadari bahwa mereka memiliki potensi sehingga mereka juga secara sadar berusaha mengasah dan melatih kemampuan-kemampuan tersebut. Dan tentunya mereka mendapatkan arahan yang baik dari guru dan orang tua.

2. Identifikasi Potensi Peserta Didik

Berbicara tentang potensi, langkah awal yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasinya. Ini penting dan hanya dapat dilakukan oleh pendidik dan mungkin juga oleh orangtua yang menaruh perhatian lebih demi perkembangan peserta didik.

Dalam pembahasan tentang identifikasi potensi peserta didik, ada beberapa hal yang perlu diketahui dan dipahami yaitu tentang ciri-ciri keberbakatan peserta didik, kecenderungan minat jabatan peserta didik, dan proses identifikasi peserta didik. Berikut ini adalah uraian mengenai 3 hal tersebut.

a. Ciri-ciri Keberbakatan Peserta Didik

Yang dimaksud dengan ciri-ciri keberbakatan peserta didik disini adalah bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Bakat-bakat tersebut dapat mengarah pada kemampuan numerik, mekanik, berpikir abstrak, relasi ruang (spasial), dan berpikir verbal. Selain bakat, peserta didik juga memiliki minat. Minat peserta didik juga dapat berupa minat profesional, minat komersial, dan minat kegiatan fisik. Minat profesional mencakup minat-minat keilmuan dan sosial. Minat komersial adalah minat yang mengarah pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bisnis. Minat fisik mencakup minat mekanik, minat kegiatan luar, dan minat navigasi (kedirgantaraan).

Kedua hal ini, yakni bakat dan minat, sangat berpengaruh pada prestasi peserta didik pada semua mata pelajaran. Tentu saja bakat dan minat peserta didik yang satu berbeda dengan bakat dan minat peserta didik yang lainnya. Tetapi kita semua berharap bahwa setiap peserta didik dapat menguasai semua materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah.

Menurut Dirman dan Cici Juarsih, ada tiga kelompok ciri keberbakatan, yaitu kemampuan umum yang tergolong di atas rata-rata, kreativitas tergolong tinggi, dan komitmen terhadap tugas. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Peserta didik dengan kemampuan umum di atas rata-rata umumnya memiliki perbendaharaan kata yang lebih banyak dan lebih maju dibandingkan dengan peserta didik biasa, cepat menangkap hubungan sebab akibat, cepat memahami prinsip dasar dari suatu konsep, pengamat yang tekun dan waspada, mengingat pesan dengan tepat serta memiliki informasi yang aktual, selalu bertanya-tanya, cepat pada kesimpulan yang tepat mengenai kejadian, fakta, orang, atau benda.
2) Peserta didik dengan kreativitas yang tergolong tinggi umumnya memiliki rasa ingin tahu yang luar biasa, menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan, sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar, tidak terhambat mengemukakan pendapat, berani mengambil resiko, suka mencoba, peka terhadap keindahan dan segi-segi estetika dari lingkungannya.
3) Peserta didik dengan komitmen terhadap tugas umumnya mudah terbenam dan benar-benar terlibat dalam suatu tugas, sangat tangguh dan ulet menyelesaikan masalah, bosan menghadapi tugas rutin, mendambakan dan mengejar hasil sempurna, lebih suka bekerja secara mandiri, sangat terikat pada nilai-nilai baik dan menjauhi nilai-nilai buruk, bertanggung jawab, berdisiplin, sulit mengubah pendapat yang telah diyakininya.

Selain penggolongan di atas, guru dapat mengamati perilaku peserta didik. Perilaku-perilaku ini dapat dikelompokan ke dalam tiga kelompok indikator atau penanda, yakni indikator intelektual, indikator kreativitas, dan indikator motivasi (Munandar). Pengelompokan ini tidak jauh berbeda dengan pengelompokan sebelumnya, hanya saja pengelompokan ini memuat daftar perilaku yang cukup detil. Diharapkan kelak bahwa dengan daftar perilaku ini guru terbantu utuk merancang atau membuat pembelajaran yang memfasilitasi proses aktualisasi potensi peserta didiknya. Pengelompokannya adalah sebagai berikut:

1) Indikator intelektual
    - Mudah menangkap pelajaran
    - Mudah mengingat kembali
    - Memiliki perbendaharaan kata yang luas
    - Penalaran tajam
    - Daya konsentrasi baik
    - Menguasai banyak bahan tentang macam-macam topik
    - Senang dan sering membaca
    - Mempu mengungkapkan pikiran, perasaan atau pendapat secara lisan dan tertulis dengan lancar dan jelas
    - Mampu mengamati secara cermat
    - Senang mempelajari kamus, peta, dan ensiklopedi
    - Cepat memecahkan soal
    - Cepat menemukan kekeliruan dan kesalahan
    - Cepat menemukan asas dalam suatu uraian
    - Mampu membaca pada usia lebih muda
    - Daya abstrak cukup tinggi
    - Selalu sibuk menangani berbagai hal

2) Indikator kreativitas
    - Memiliki rasa ingin tahu yang besar
    - Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot

- Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- Mampu menyatatkan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- Mempunyai dan menghargai rasa keindahan
- Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain
- Memiliki rasa humor tinggi
- Mempunyai daya imajinasi yang kuat
- Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain
- Dapat bekerja sendiri
- Senang mencoba hal-hal sendiri
- Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)

3) Indikator motivasi

- Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus) dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
- Ulet menghadapi kesulitan
- Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berpresetasi
- Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan
- Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya)
- Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah “orang dewasa”, misalnya, terhadap pembangunan, korupsi, keadilan, dan sebagainya
- Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut)

- Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda pemuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian)
- Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Daftar ciri-ciri keberbakatan peserta didik yang telah diuraikan di atas diharapkan dapat membantu guru lebih analitis terhadap perilaku-perilaku yang muncul dari peserta didik. Perilaku-perilaku ini dapat muncul apabila lingkungan belajar di kelas secara khusus dan di sekolah secara umum dibentuk atau disiasati sedemikian rupa. Dengan demikian peserta didik dapat mengekspresikan diri mereka dengan leluasa dan guru dapat mengenali perilaku-perilaku tersebut dengan cepat.

b. Kecenderungan Minat Jabatan Peserta Didik

Pembahasan mengenai kecenderungan minat jabatan dalam pengembangan potensi peserta didik tidak dapat dipisahkan. Kecenderungan minat jabatan adalah suatu penanda yang dapat digunakan sebagai sebuah petunjuk bagi guru dan orang tua dalam mengarahkan peserta didik. Selain itu, kecenderungan minat jabatan ini juga adalah sebuah rangkuman terhadap sifat-sifat individu yang diamati oleh para ahli psikologi yang tentunya dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Kecenderungan minat jabatan peserta didik dapat dikenali dari tipe kepribadiannya. Dari identifikasi kepribadian peserta didik menunjukkan bahwa tidak semua jabatan cocok untuk semua orang. Setiap tipe kepribadian tertentu mempunyai kecenderungan terhadap minat jabatan tertentu pula. Berikut disajikan kecenderungan tipe kepribadian dan ciri-cirinya.

- Realistis, yaitu kecenderungan untuk bersikap apa adanya atau realisitis. Ciri-cirinya: rapi, terus terang, keras kepala, tidak suka berkhayal, dan tidak suka kerja keras.

- Penyelidik, yaitu kecenderungan sebagai penyelidik. Ciri-cirinya: analitis, hati-hati, kritis, suka yang rumit, dan rasa ingin tahu yang besar.
- Seni, yaitu kecenderungan suka terhadap seni. Ciri-cirinya: tidak teratur, emosi, idealis, imajinatif, dan terbuka.
- Sosial, yaitu kecenderungan suka terhadap kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial. Ciri-cirinya: melakukan kerja sama, sabar, bersahabat, rendah hati, menolong, dan hangat.
- Suka usaha, yaitu kecenderungan menyukai bidang usaha. Ciri-cirinya: energik, optimis, percaya diri, ambisius, dan suka bicara.
- Tidak mau mau berubah, yaitu kecenderungan untuk mempertahankan hal-hal yang sudah ada, enggan terhadap perubahan. Ciri-cirinya: hati-hati, bertahan, kaku, tertutup, patuh, dan konsisten.

Untuk menentukan kecenderungan minat jabatan peserta didik guru dan orang tua dapat mengacu pada Multi Kecerdasan Gardner berikut ini.

Kecerdasan	Kemampuan	Panggilan Hidup Ideal
Bahasa	Kemampuan memahami dan menggunakan komunikasi lisan dan tertulis	Penyair
Logika-matematika	Kemampuan memahami dan menggunakan symbol dan pengoperasioan logika dan angka	Pemograman komputer
Musik	Kemampuan memahami dan menggunakan konsep seperti ritme, nada, melodi, dan harmoni	Pencipta lagu

Kecerdasan	Kemampuan	Panggilan Hidup Ideal
Ruang	Kemampuan mengorientasikan dan memanipulasi ruang tiga dimensi	Arsitek
Tubuh-kinestetika	Kemampuan mengkoordinasikan gerakan fisik	Atlet
Alam	Kemampuan membedakan dan mengelompokan benda atau fenomena alam	Ahli zoology

c. Proses Identifikasi Potensi Peserta Didik

Guru dapat mengidentifikasi potensi peserta didiknya dengan beberapa cara, yakni dengan tes dan pengamatan. Adapun tes yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- Tes inteligensi individual
- Tes inteligensi kelompok
- Tes prestasi
- Tes akademik
- Tes kreatif

Beberapa tes dari daftar di atas dapat diperoleh dari lembaga khusus. Sekolah dapat meminta bantuan lembaga tes atau fakultas psikologi terdekat untuk memberikan tes kepada peserta didik. Sedangkan untuk tes akademik dan tes kreatif, sekolah dapat menunjuk satu tim membuat tes tersebut. Dan sebaiknya sebelum digunakan, tes tersebut diuji oleh pakar dan diujicobakan pada kelompok uji sebelum digunakan.

Sedangkan identifikasi melalui pengamatan atau observasi, guru dapat membuat mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengamati perilaku peserta didik. Instrumen tersebut dapat digunakan mengidentifikasi peserta didik dari sudut pandang:

- Guru
- Orang tua
- Teman sebaya
- Diri sendiri

Laporan hasil penjaringan potensi peserta didik dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling, terutama dalam program pelayanan bimbingan belajar dan bimbingan karir. Program bimbingan belajar terutama diberikan kepada peserta didik yang mempunyai prestasi dibawah rata-rata agar dapat memperoleh prestasi yang lebih tinggi. Program bimbingan karir diberikan kepada semua peserta didik dalam rangka mempersiapkan mereka untuk melanjutkan studi dan menyiapkan kariernya.

D. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas Pembelajaran 1

⇒ Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.

⇒ Tunjuklah 1 orang sebagai moderator yang bertugas untuk memimpin kegiatan curah pendapat pada aktivitas pembelajaran 1 ini.

⇒ Duduklah dengan membentuk lingkaran.

⇒ Moderator mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- Berapa jumlah peserta didik anda dalam 1 kelas?
- Menurut anda, apa yang dimaksud dengan potensi peserta didik?
- Apakah anda dapat mengidentifikasi potensi peserta didik anda?
- Apakah jumlah peserta didik mempengaruhi anda dalam mengenali potensi peserta didik?
- Secara garis besar, bagaimana cara anda mengetahui potensi yang miliki peserta didik anda?

- Apakah anda memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi peserta didik?

⇒ Setelah semua anggota kelompok menjawab, moderator membuat kesimpulan dan menyampaikannya kepada seluruh kelas.

Lembar Kerja 1.1.

1. Berapa jumlah peserta didik anda dalam 1 kelas?

   ……

2. Menurut anda, apa yang dimaksud dengan potensi peserta didik?

   ……

3. Apakah anda dapat mengidentifikasi potensi peserta didik anda?

   ……

4. Apakah jumlah peserta didik mempengaruhi anda dalam mengenali potensi peserta didik?

   ……

5. Secara garis besar, bagaimana cara anda mengetahui potensi yang miliki peserta didik anda?

   ……

6. Apakah anda memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi peserta didik?

   ……

2. Aktivitas Pembelajaran 2

⇒ Pada aktifitas 2 ini, anda bekerja secara berpasangan.

⇒ Bacalah materi tentang *Identifikasi Potensi Peserta Didik.*

⇒ Setiap anggota pasangan mengisi tabel berikut ini.

⇒ Setelah masing-masing mengisi tabel di atas, bagikan informasi dalam tabel ke pasangan masing-masing.

⇒ Apabila aktifitas ini sudah dikerjakan oleh semua pasangan, fasilitator dapat meminta 1-2 peserta diklat untuk membuat kesimpulan.

Lembar Kerja 1.2.

No	***Pertanyaan/Kegiatan***	***Uraian***
1.	Berapa jumlah peserta didik dalam 1 kelas	
2.	Sebutkan dan jelaskan siapa saja dari peserta didik anda yang menunjukkan indikator intelektual.	
3.	Sebutkan dan jelaskan siapa saja dari peserta didik anda yang menunjukkan indikator kreatifitas.	
4.	Sebutkan dan jelaskan siapa saja dari peserta didik anda yang menunjukkan indikator motivasi.	

3. Aktivitas Pembelajaran 3

⇒ Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.

⇒ Bacalah materi Kecenderungan *Minat Jabatan Peserta Didik*.

⇒ Buatlah kegiatan atau penugasan individu untuk para peserta didik anda yang tergolong pada minat jabatan berikut ini.

⇒ Setelah selesai, presentasikan hasil kerja kelompok anda.

Lembar Kerja 1.3.

No	*Minat Jabatan*	*Tugas Individu Untuk Peserta Didik*
1.	Realistis	
2.	Penyelidik	
3.	Artistik	
4.	Sosial	
5.	Suka usaha	
6.	Konvensional	

E. Latihan/ Kasus /Tugas

1. Apa yang dimaksud dengan potensi peserta didik?
2. Bagaimana ciri-ciri peserta didik yang kemampuan umumnya di atas rata-rata?
3. Memiliki rasa humor tinggi, mempunyai daya imajinasi yang kuat, mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain, dapat bekerja sendiri, senang mencoba hal-hal sendiri adalah beberapa perilaku peserta didik yang dapat digolongkan pada indikator?
4. Peserta didik yang memiliki karakter analitis, hati-hati, kritis, suka yang rumit, dan rasa ingin tahu yang besar dapat diarahkan untuk bekerja pada bidang ....
5. Bagaimana sekolah melaksanakan tes intelegensi untuk peserta didiknya?

F. Rangkuman

Sebagai agen pengembang potensi peserta didik, guru diharapkan dapat menjadi guru yang intensional yang memiliki caranya sendiri untuk menggali potensi peserta didiknya. Mengenali potensi peserta didik saja tidaklah cukup. Tahapan berikutnya adalah mengembangkan potensi tersebut melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran yang mengarah pada proses pengembangannya. Dengan demikian, peserta didik pun secara sadar mengenal dirinya sendiri dan secara dapat bersama-sama dengan guru berkeinginan untuk mengembangkannya menjadi potensi yang dapat diwujudkan secara optimal.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Apakah hal yang paling penting yang anda pelajari pada kegiatan pembelajaran ini?
2. Apa yang ingin anda lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?
3. Apa yang akan anda lakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik anda?

Kegiatan Pembelajaran 2

Kegiatan Belajar 2
Penyediakan Berbagai Kegiatan Pembelajaran untuk Mengaktualisasikan Potensi Peserta Didik termasuk Kreativitasnya

A. Tujuan

Setelah mempelajari kompetensi ini, peserta diklat diharapkan mampu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik termasuk kreativitasnya.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Membeda-bedakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan potensi peserta didik.
2. Menetapkan kegiatan pembelajaran yang tepat yang mampu mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada paket keahlian yang diampu.
3. Mengkorelasikan ragam kegiatan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dalam mengaktualisasikan potensi peserta didik.
4. Membuat struktur kegiatan pembelajaran yang bervariasi untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik.

C. Uraian Materi

Banyak potensi peserta didik yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan di sekolah melalui proses belajar dan pembelajaran. Berikut ini adalah uraian tentang pengembangan potensi peserta didik dilihat dari beberapa ranah yaitu ranah kognitif, psikomotor, emosi, dan bahasa.

1. Pengembangan Potensi Kognitif

Pengembangan potensi kognitif peserta didik pada dasarnya merupakan upaya peningkatan aspek pengamatan, mengingat, berpikir, menciptakan serta kreativitas peserta didik. Proses kognitif pada peserta didik meliputi perubahan pada pemikiran, intelegensi, dan bahasanya. Beberapa contoh yang mencerminkan proses-proses kognitif, misalnya: memandang benda yang berayun-ayun di atas tempat tidur bayi, merangkai satu kalimat yang terdiri dari atas dua kata, menghafal syair, membayangkan seperti apa rasanya menjadi bintang tokoh, dan memecahkan suatu teka-teki silang.

Tingkat intelegensi adalah tingkat kecerdasan yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Intelegensi mempengaruhi cara setiap individu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Semakin cerdas seseorang, maka akan semakin mudah dan cepat menemukan jawaban dari permasalahan yang dihadapinya. Pengembangan kognitif dimaksudkan agar individu mampu mengembangkan kemampuan persepsinya, ingatan, berpikir, pemahaman terhadap simbol, melakukan penalaran dan memecahkan masalah. Pengembangan kognitif dipengaruhi oleh faktor hereditas, lingkungan, kematangan, minat dan bakat, serta pembentukan dan kebebasan dari berbagai pengaruh sugesti.

Berikut ini adalah beberapa model pengembangan kognitif menurut beberapa ahli yang dapat diterapkan oleh guru sebagai upaya pengembangan potensi peserta didik disekolah.

a. Model Piaget

Deskripsi Piaget mengenai hubungan antara tingkat perkembangan konseptual peserta didik dengan bahan pelajaran yang kompleks menunjukkan bahwa guru harus memperhatikan apa yang harus diajarkan dan bagaimana mengajarkannya. Situasi belajar yang ideal adalah keserasian antara bahan pembelajaran yang kompleks dengan tingkat perkembangan konseptual peserta didik. Jadi, guru harus dapat menguasai perkembangan kognitif peserta didik dan menentukan jenis kebutuhan peserta didik untuk memahami bahan pelajaran itu.

Strategi belajar yang dikembangkan dari teori Piaget ialah menghadapkan peserta didik dengan sifat pandangan yang tidak logis agar dapat merangsang daya berpikir mereka. Peserta didik mungkin akan merasa sulit mengerti dikarenakan pandangan tersebut berbeda dengan pandangannya sendiri. Tipe kelas yang dikehendaki oleh Piaget untuk transmisi pengetahuan adalah mendorong guru untuk bertindak sebagai katalisator dan peserta didik belajar sendiri. Tujuan pendidikan bukanlah meningkatkan jumlah pengetahuan tetapi meningkatkan kemungkinan bagi peserta didik untuk menemukan dan menciptakan pengetahuannya sendiri.

Strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk itu seperti inquiri atau pendekatan ilmiah yang menjadi prosedur proses pembelajaran pada kurikulum 2013 sekarang ini, yang langkah-langkahnya meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mengomunikasikan.

b. Model Williams

Model tiga dimensional dari Williams dirancang untuk membantu guru menentukan tugas-tugas di dalam kelas yang berkenaan dengan dimensi kurikulum (materi), perilaku peserta didik (kegiatan belajar) dan perilaku guru (strategi atau cara mengajar). Model ini berlandaskan pada pemikiran bahwa kreativitas perlu dipupuk

secara menyeluruh dan bahwa peserta didik harus mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam semua bidang kegiatan.

Dengan menggunakan model ini guru mampu menggunakan aneka ragam strategi yang dapat meningkatkan pemikiran kreatif peserta didik di dalam kelas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai berbagai strategi pembelajaran dan menggunakannya secara variatif dan luwes untuk mengaktif-kreatifkan peserta didik belajar sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

c. Model Guilford

Guilford mengembangkan teori atau model tentang kemampuan kognitif manusia (yang berisi 120 kemampuan intelektual) yang disusun dalam satu sistem yang disebut “struktur intelek”. Model struktur ini menggambarkan keragaman kemampuan kognitif manusia, yang digambarkan dalam bentuk kubus tiga dimensi intelektual untuk menampilkan semua kemampuan kognitif manusia. Ketiga dimensi itu ialah konten, produk, dan operasi.

d. Model Bloom

Taksonomi Bloom terdiri dari enam tingkat perilaku kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesisi dan evaluasi. Model ini banyak digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam kurikulum berdiferensiasi untuk peserta didik berbakat serta untuk merencanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar sedemikian rupa hingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kognitif mereka sepenuhnya. Dengan menggunakan taksonomi ini, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas proses-proses pemikiran mereka, dimana peserta didik dapat dengan segera mengenali cara bagaimana berpikir, pada tingkat mana pertanyaan yang mereka ajukan dan sifat kegiatan dimana mereka terlibat.

2. Pengembangan Potensi Psikomotorik

Kemampuan psikomotorik hanya bisa dikembangkan dengan latihan-latihan yang menuju ke arah peningkatan kemampuan peserta didik.

Pengembangan ini memerlukan rangsangan yang kuat agar perkembangan potensi psikomotorik peserta didik bisa optimal.

Peningkatan potensi psikomotorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kesuksesan pembelajaran. Dengan peningkatan kemampuan psikomotorik, peserta didik akan mampu menerima pembelajaran sesuai dengan batasan jenjang pendidikannya.

Berikut ini adalah beberapa teknik untuk mengembangkan potensi psikomotorik pada peserta didik.

a. Model permainan atau outbond: model yang satu ini mungkin menjadi yang terfavorit. Hal ini karena pada outbond terdapat beberapa macam permainan yang semuanya memiliki manfaat atau tujuan tertentu. Terutama dalam peningkatan kemampuan psikomotorik peserta didik. Setiap permainan yang ada outbond mengandung makna yang tersirat ataupun yang tersurat. Outbond melatih keterampilan kerjasama dalam tim dan melatih kemampuan psikomotorik peserta didik. Kesulitan yang ada dalam setiap permainan yang ada pada outbond menuntut para peserta didik untuk bekerjasama dan menuntut kreativitasnya dalam bertindak. Dengan adanya kreativitas tersebut maka kemampuan psikomotorik peserta didik akan meningkat dan berkembang dan peserta didik pun akan memperoleh kesenangan.

b. Model meniru: dalam model ini guru menyuruh peserta didik untuk menirukan atau mengikuti apa yang diinginkan oleh guru. Model meniru ini dilakukan guna memberi contoh kepada peserta didik agar bisa mengikuti apa yang diinginkan oleh gurunya. Seperti pada saat guru mengajarkan, misalnya, keterampilan menggunting rambut tingkat dasar, maka peserta didik harus benar-benar memperhatikan apa yang dicontohkan oleh gurunya kemudian peserta didik tersebut harus bisa melakukan apa yang baru saja dicontohkan oleh gurunya.

c. Model bermain peran (role play): model ini sangat baik diterapkan bagi peserta didik yang sedang belajar untuk menerapkan teori menjadi praktek. Dalam bermain peran, peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berlatih melakukan pekerjaan atau peran yang nyata.

3. Peningkatan Potensi Emosional

Konsep peningkatan potensi emosi sesungguhnya ekuivalen dengan mencerdaskan emosi. Kecerdasan emosi telah diakui sebagai kontributor utama kesuksesan hidup seseorang. Goleman mengidentifikasi bahwa 80% kesuksesan ditopang oleh kecerdasan emosi. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kecerdasan emosi merupakan hal penting dalam pengembangan potensi emosional peserta didik di sekolah. Pengembangan kecerdasan emosi dan penciptaan situasi sekolah dapat dilaksanakan melalui pengembangan kurikulum dan penciptaan situasi sekolah yang kondusif untukk pengembangan emosi peserta didik.

Goleman mengemukakan kurikulum sekolah yang ditujukan untuk pengembangan emosi peserta didik. Beberapa keterampilan emosional yang dapat dilatihkan di sekolah diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Self awareness (kepekaan terhadap diri sendiri), keterampilan ini diberikan dengan membahas kata-kata yang berkaitan dengan perasaan, hubungan antara pikiran dan perasaan di satu sisi dengan reaksi di pihak lain dan peranan pikiran atau perasaan dalam beraksi.
b. Decision making (pembuatan keputusan) dimaksudkan untuk mempelajari tindakan dan konsekuensi yang mungkin timbul karena keputusan yang diambil untuk membiasakan seseorang mengadakan refleksi diri.
c. Managing feeling (mengelola perasaan) yaitu memonitor perasaan (self talk atau gumaman) seseorang untuk menangkap perasaan-perasaan negatif, belajar menyadari timbulnya perasaan tertentu, misalnya sakit hati yang membuat seseorang menjadi marah.

d. Self concept (konsep diri) dimaksudkan untuk membangun kepekaan terhadap identitas diri yang kuat dan untuk mengembangkan menerima dan menghargai diri sendiri.
e. Handling stress (penanganan stress) dengan melakukan kegiatan relaksasi, senam pernafasan, berimajinasi secara terarah atau berolah raga.
f. Communication (komunikasi dengan orang lain) yaitu dengan berlatih mengirim pesan dengan menggunakan kata “saya”, belajar untuk tidak menyalahkan orang lain dan belajar menjadi pendengar yang baik.
g. Group dynamic (dinamika kelompok) untuk membangun kerja sama, belajar menjadi pemimpin dan belajar menjadi pengikut yang baik.
h. Conflict resolution (pemecahan konflik) belajar berkompetisi secara sehat dan menyelesaikan masalah dengan pendekatan saling menang (win win solution).

4. Peningkatan Potensi Bahasa

Sesuai dengan fungsinya, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain. Bahasa merupakan alat bergaul dan bersosialisasi. Oleh karena itu, pengggunaan bahasa menjadi efektif sejak seorang individu memerlukan berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi merupakan sarana peningkatan kemampuan berbahasa. Dalam berkomunikasi maka dapat dilakukan dengan bahasa yang dalam wujudnya dapat berupa bahasa lisan, bahasa tulis atau bahasa isyarat. Akan tetapi kita juga mengenal bahasa dalam perwujudannya sebagai struktur, mencakup struktur bentuk dan makna dengan menggunakan kedua wujud tersebut manusia saling berkomunikasi satu sama lain sehingga dapat saling berbagi pengalaman dan saling belajar untuk meningkatkan intelektual.

Berdasarkan wujud dari bahasa tersebut maka cara atau metode yang dilakukan untuk meningkatkan potensi bahasa peserta didik antara lain sebagai berikut.

a. Metode bercerita

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Bercerita sangat bermanfaat untuk pembentukan kemampuan berbahasa peserta didik, disamping itu bercerita juga dapat digunakan untuk membentuk kepribadian. Bercerita juga dapat digunakan untuk melatih kemampuan berbicara atau kemampuan menulis. Cerita adalah sarananya.

b. Metode membaca

Membaca merupakan salah satu kompetensi dalam perkembangan bahasa. Berlatih membaca merupakan unsur peningkatan kemampuan berbahasa. Kemampuan membaca yang baik memberikan indikasi pada kemampuan bahasa yang baik pula. Disamping itu, membaca merupakan salah satu aktivitas yang penuh manfaat dalam kehidiupan kita. Membaca dapat memberikan kita informasi tentang segala macam fenomena kehidupan.

c. Metode mendengarkan

Mendengar adalah bagian penting dari berbahasa, dengan mendengar maka orang dapat berbicara dan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa lisan maupun tulis. Mendengar merupakan cara yang baik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Mendengar dengan baik dan teliti harus dillatihkan kepada peserta didik sejak SD kelas rendah, misalnya dengan memahami bunyi bahasa, perintah, dan dongeng yang dilisankan. Berikutnya, dengan membedakan berbagai bunyi bahasa, yaitu dengan melaksanakan sesuatu dengan perintah atau petunjuk sederhana, misalnya menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita yang baru saja dibacakan oleh guru di depan kelas.

d. Metode menulis

Kemampuan menulis merupakan gabungan dari perkembangan motorik halus, kognitif, dan bahasa peserta didik. Kemampuan ini dapat ditumbuhkan sejak peserta didik di SD kelas rendah. Peningkatan potensi menulis dapat dilakukan dengan menyalin puisi

dengan huruf tegak bersambung, menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin. Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf dapat dilakukan dengan menebalkan berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf, mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar atau melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar. Ini dapat dilanjutkan dengan menyalin puisi sederhana dengan huruf lepas. Menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung melalui kegiatan dikte dan menyalin. Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung juga merupakan upaya yang bagus untuk mengembangkan peserta didik kelas rendah.

e. Berbicara di depan umum

Berbicara di depan umum adalah mengutarakan pendapat dan inspirasi yang ada dalam pikiran secara lisan di depan orang banyak. Bagi sebagian orang berbicara di depan umum tidaklah mudah kecuali bagi orang yang sudah terbiasa. Orang yang mudah dan sering berbicara di depan umum berarti orang tersebut memiliki kecerdasan linguistik yang tinggi. Kecerdasan linguistik dalam aspek berbicara ini dapat ditumbuhkan sejak sekolah dasar. Di kelas kemampuan ini dapat ditumbuhkan melalui kegiatan mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi, secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamasi.

D. Aktivitas Pembelajaran

1. Aktivitas Pembelajaran 1

⇒ Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.

⇒ Bacalah materi Pengembangan Potensi Kognitif.

⇒ Buatlah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menonjolkan model:

- Piaget

- Williams
- Guilford
- Bloom

⇒ Anda dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan mata pelajaran yang anda ampu.

⇒ Apabila materi bacaan di atas kurang mencukupi, anda dapat mengaksesnya dari internet.

⇒ Setelah itu, setiap kelompok menyampaikan hasil kerjanya kepada seluruh kelas.

Lembar Kerja 2.1.

No	Model	Kegiatan Pembelajaran
1.	Piaget	
2.	Williams	
3.	Guilford	
4.	Bloom	

2. **Aktivitas Pembelajaran 2**

⇒ Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.

⇒ Bacalah materi Pengembangan Potensi Psikomotorik.

⇒ Tentukan satu topik atau tema dari 1 kompetensi dasar pada mata pelajaran yang anda ampu.

⇒ Berdasarkan kompetensi dasar yang anda pilih, buatlah 1 kegiatan outbond yang dapat meningkatkan potensi psikomotorik peserta didik anda.

⇒ Setelah itu, setiap kelompok menyampaikan hasil kerjanya kepada seluruh kelas.

Lembar Kerja 2.2.

Kompetensi Dasar (dari mapel masing-masing)	Kegiatan Outbond

3. **Aktivitas Pembelajaran 3**

⇒ Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.

⇒ Bacalah materi Pengembangan Potensi Emosional.

⇒ Buatlah sebuah kegiatan ice breaking yang mengajarkan peserta didik anda untuk mengolah emosi mereka.

⇒ Lama kegiatan ice breaking kurang lebih 10 menit.

⇒ Kegiatan melibatkan seluruh peserta didik.

⇒ Anda dapat menggunakan bahan apa saja di dalam kegiatan tersebut.

⇒ Uraikan prosedur kegiatan ice breaking tersebut secara terperinci.

⇒ Setelah itu, setiap kelompok menyampaikan hasil kerjanya kepada seluruh kelas.

Lembar Kerja 2.3.

Rancangan Kegiatan Ice Breaking		
Kelas	:	
Mapel	:	
Alat-alat	:	
Waktu	:	… menit
Prosedur kegiatan	:	1. …… 2. …… 3. …… 4. …… dan seterusnya.

4. Aktivitas Pembelajaran 4

⇒ Bentuklah kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 orang.

⇒ Buatlah sebuah kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknik debat yang dapat mengasah potensi bahasa peserta didik anda khususnya dalam mengkomunikasikan ide-ide.

⇒ Informasi tentang debat dapat anda cari di internet.

⇒ Gunakan teknik debat yang mudah dan sesuai dengan kemampuan peserta didik anda.

⇒ Perhatikan hal-hal di bawah ini dalam membuat kegiatan tersebut.

- Pada kegiatan tersebut peserta didik anda akan berlatih menyampaikan ide/argumentasi pada sebuah konflik atau masalah.
- Dalam satu kelas ada yang pro dan ada kontra.
- Tentukan satu topik yang dapat anda ambil dari 1 kompetensi dasar yang anda anggap memiliki potensi perdebatan.
- Anda dapat membuat prosedur perdebatannya dan menjelaskannya kepada siswa pada sebuah tayang power point.

Lembar Kerja 2.4.

Debat		
Mapel	:	
Kelompok	:	
Topik Debat	:	
Prosedur Debat	:	

E. Latihan/Kasus/Tugas

1. Menurut model Piaget, apa yang dimaksud dengan situasi belajar yang ideal?
2. Apa yang menjadi landasan pada model Williams?
3. Bagaimana melatih peserta didik agar memiliki self awareness (kepekaan terhadap diri sendiri)?
4. Apakah bercerita masih relevan atau cocok untuk peserta didik usia remaja?
5. Bagaimana melatih peserta didik untuk mampu atau terampil berbicara di depan umum?

F. Rangkuman

1. Pengembangan potensi kognitif peserta didik pada dasarnya merupakan upaya peningkatan aspek pengamatan, mengingat, berpikir, menciptakan serta kreativitas peserta didik. Proses kognitif pada peserta didik meliputi perubahan pada pemikiran, intelegensi, dan bahasanya. Dalam pengembangan potensi kognitif, guru dapat mengacu pada pemikiran para ahli pendidikan dan psikologi seperti Piaget, Williams, Guilfor, dan Bloom.
2. Piaget berpendapat bahwa hubungan antara tingkat perkembangan konseptual peserta didik dengan bahan pelajaran yang kompleks menunjukkan bahwa guru harus memperhatikan apa yang harus diajarkan dan bagaimana mengajarkannya.
3. Menurut Williams, kreativitas perlu dipupuk secara menyeluruh dan bahwa peserta didik harus mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam semua bidang kegiatan. Lain halnya dengan Guilford, yang mengembangkan teori atau model tentang kemampuan kognitif manusia yang disebut “struktur intelek”. Model struktur ini menggambarkan keragaman kemampuan kognitif manusia, yang digambarkan dalam bentuk kubus tiga dimensi intelektual untuk menampilkan semua kemampuan kognitif manusia.
4. Bloom dengan enam tingkat perilaku kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesisi dan evaluasi dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Taksonomi Bloom ini dapat digunakan untuk merencanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar sedemikian rupa hingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kognitif mereka sepenuhnya.
5. Kemampuan psikomotorik hanya bisa dikembangkan dengan latihan-latihan yang menuju ke arah peningkatan kemampuan peserta didik. Pengembangan ini memerlukan rangsangan yang kuat agar perkembangan potensi psikomotorik peserta didik bisa optimal.

6. Kecerdasan emosi telah diakui sebagai kontributor utama kesuksesan hidup seseorang. Goleman mengidentifikasi bahwa 80% kesuksesan ditopang oleh kecerdasan emosi. Pengembangan kecerdasan emosi dan penciptaan situasi sekolah dapat dilaksanakan melalui pengembangan kurikulum dan penciptaan situasi sekolah yang kondusif untuk pengembangan emosi peserta didik.
7. Karena fungsi bahasa yang sangat penting bagi eksistensi peserta didik, pengembangannya menjadi perhatian juga. Ada banyak cara dalam mengembangan potensi bahasa peserta didik. Beberapa diantaranya adalah dengan metode bercerita, mendengarkan, menulis, dan berbicara di depan umum. Metode-metode ini berlaku bagi semua tingkatan umur dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tentunya dilakukan dengan kreativitas.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Apa hal yang paling penting yang anda pelajari pada kegiatan pembelajaran ini?
2. Apa yang akan anda lakukan untuk mengembangkan potensi kognitif peserta didik anda?
3. Apa yang akan anda lakukan untuk mengembangkan potensi psikomotorik peserta didik anda?
4. Apa yang akan anda lakukan untuk mengembangkan potensi emosinal peserta didik anda?
5. Apa yang akan anda lakukan untuk mengembangkan potensi bahasa peserta didik anda?

Kunci Jawaban Latihan/Kasus/Tugas

Kegiatan Pembelajaran 1

1. Potensi peserta didik adalah kemampuan yang dimiliki setiap pribadi/individu peserta didik yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi kemampuan yang aktual dan berprestasi.
2. Mereka memiliki perbendaharaan kata yang lebih banyak dan lebih maju dibandingkan dengan peserta didik biasa, cepat menangkap hubungan sebab akibat, cepat memahami prinsip dasar dari suatu konsep, pengamat yang tekun dan waspada, mengingat pesan dengan tepat serta memiliki informasi yang aktual, selalu bertanya-tanya, cepat pada kesimpulan yang tepat mengenai kejadian, fakta, orang, atau benda.
3. Indikator kreativitas.
4. Pada bidang sains dan teknologi.
5. Dengan meminta bantuan atau menghubungi fakultas psikologi atau lembaga tes intelegensi.

Kegiatan Pembelajaran 2

1. Keserasian antara bahan pembelajaran yang kompleks dengan tingkat perkembangan konseptual peserta didik. Guru harus dapat menguasai perkembangan kognitif peserta didik dan menentukan jenis kebutuhan peserta didik untuk memahami bahan pelajaran itu.
2. Model ini berlandaskan pada pemikiran bahwa kreativitas perlu dipupuk secara menyeluruh dan bahwa peserta didik harus mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam semua bidang kegiatan.
3. Dengan cara membahas kata-kata yang berkaitan dengan perasaan, hubungan antara pikiran dan perasaan di satu sisi dengan reaksi di pihak lain dan peranan pikiran atau perasaan dalam beraksi. Ini dapat dilakukan dalam pembelajaran di kelas.

4. Pada dasarnya siapa saja senang mendengarkan cerita. Bercerita dapat disesuaikan dengan usia dan kebutuhan peserta didik. Untuk usia

remaja, cerita dan teknik bercerita dapat dipilih yang sesuai dengan usia remaja. Dan akan lebih baik lagi, bukan guru yang bercerita tetapi peserta didik sendiri bercerita untuk teman sebayanya.

5. Dengan meminta mereka untuk sering mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas dan juga dengan mengadakan lomba atau kegiatan orasi ilmiah di sekolah secara rutin sehingga kegiatan tersebut membudaya.

Evaluasi

Pilihlah jawaban yang benar.

1. Bagaimana guru dapat mengidentifikasi potensi peserta didik?
   a. Dengan melakukan tes pada peserta didik.
   b. Dengan cara mengamati perilaku peserta didik.
   c. Dengan melakukan tes dan pengamatan perilaku peserta didik.
   d. Dengan meminta skor tes kepada orang tua peserta didik.

2. Bagaimana ciri-ciri peserta didik dengan kreativitas tinggi?
   a. Memiliki keingintahuan yang tinggi, menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan, sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar, tidak terhambat mengemukakan pendapat, berani mengambil resiko, suka mencoba, peka terhadap keindahan dan segi-segi estetika dari lingkungannya.
   b. Mampu mengamati secara cermat, senang mempelajari kamus, peta, dan ensiklopedi, cepat memecahkan soal, cepat menemukan kekeliruan dan kesalahan, cepat menemukan asas dalam suatu uraian, mampu membaca pada usia lebih muda.
   c. Memiliki perbendaharaan kata yang lebih banyak dan lebih maju dibandingkan dengan peserta didik biasa, cepat menangkap hubungan sebab akibat, cepat memahami prinsip dasar dari suatu konsep, pengamat yang tekun dan waspada, mengingat pesan dengan tepat serta memiliki informasi yang aktual, selalu bertanya-tanya, cepat pada kesimpulan yang tepat mengenai kejadian, fakta, orang, atau benda.
   d. Mudah terbenam dan benar-benar terlibat dalam suatu tugas, sangat tangguh dan ulet menyelesaikan masalah, bosan menghadapi tugas rutin, mendambakan dan mengejar hasil sempurna, lebih suka bekerja secara mandiri, sangat terikat pada nilai-nilai baik dan menjauhi nilai-nilai buruk, bertanggung jawab, berdisiplin, sulit mengubah pendapat yang telah diyakininya.

3. Beberapa perilaku peserta didik yang menunjukkan indikator intelektual adalah ...
   a. Mempunyai daya imajinasi yang kuat, mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain, dapat bekerja sendiri, senang mencoba hal-hal sendiri.
   b. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mampu menyatatkan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, mempunyai dan menghargai rasa keindahan.
   c. Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain, memiliki rasa humor tinggi, mempunyai daya imajinasi yang kuat, mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain.
   d. Mudah menangkap pelajaran, mudah mengingat kembali, memiliki perbendaharaan kata yang luas, penalaran tajam, daya konsentrasi baik.

4. Minat terhadap macam-macam masalah “orang dewasa”, senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, mengejar tujuan-tujuan jangka panjang, dan senang mencari dan memecahkan adalah perilaku-perilaku pada indikator ....
   a. Motivasi
   b. Kreativitas
   c. Intelektual
   d. Kepribadian

5. Peserta didik yang cenderung menyukai kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, dapat diarahkan memilih karir dalam bidang ....
   a. kedokteran
   b. hukum
   c. teknologi informatika
   d. hubungan masyarakat

6. Strategi belajar yang seperti apa yang dikembangkan dari teori Piaget?
   a. Memberikan peserta didik kesempatan untuk mendapatkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
   b. Mengajak peserta didik untuk lebih sering berpikir satu tingkat di atas usia mereka.
   c. Menghadapkan peserta didik dengan sifat pandangan yang tidak logis agar dapat merangsang daya berpikir mereka.
   d. Mengajarkan peserta didik untuk mempelajari tehnik belajar yang paling mudah.

7. Sebutkan enam tingkat perilaku kognitif menurut taksonomi Bloom.
   a. Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.
   b. Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi, mencipta.
   c. Pengetahuan, pengertian, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi,
   d. Pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, mencipta.

8. Jelaskan mengapa kegiatan outbond dapat mengembangkan potensi psikomotorik peserta didik.
   a. Pada *outbond* terdapat beberapa macam permainan yang membuat peserta didik merasa gembira.
   b. Pada *outbond* terdapat beberapa macam permainan yang semuanya memiliki manfaat atau tujuan tertentu, terutama peningkatan kemampuan psikomotorik peserta didik.
   c. Pada *outbond* terdapat beberapa macam permainan yang membuat peserta didik tidak jenuh.
   d. Pada *outbond* terdapat beberapa macam permainan yang semuanya memiliki manfaat atau tujuan tertentu, terutama peningkatan kemampuan motorik peserta didik.

9. 80% kesuksesan ditopang oleh kecerdasan emosi adalah pendapat dari ....

a. Jeremy Harmer
b. Stephen Hawking
c. Daniel Goleman
d. Jean Piaget

10. Bagaimana caranya melatih peserta didik untuk mampu menangani stres?
    a. Dengan mengajak peserta didik melakukan kegiatan relaksasi yang dipandu oleh guru setelah atau sebelum pembelajaran dimulai.
    b. Dengan mengajak peserta didik untuk menonton tayangan olahraga pada saat ada pertandingan di lingkungan sekolah.
    c. Dengan mengajak peserta didik mengikuti kelas senam pernafasan yang diselenggarakan sekolah.
    d. Dengan mengajak peserta didik untuk berekreasi setelah akhir semester.

Kunci Jawaban

1. C
2. A
3. D
4. A
5. D
6. C
7. A
8. B
9. C
10. A

Penutup

Pengembangan potensi peserta didik adalah hal yang sangat penting. Penting karena peserta didik adalah generasi yang kelak akan melanjutkan eksistensi sebuah bangsa. Pengembangan potensi seringkali tidak terjamah karena fokus pekerjaan guru, sekolah, dan bahkan orangtua dan masyarakat terletak pada penguasaan materi pelajaran.

Seperti yang diuraikan di atas bahwa potensi peserta didik, kemampuan yang dimiliki setiap pribadi/individu peserta didik yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi kemampuan yang aktual dan berprestasi, adalah kemampuan yang belum terlihat jelas. Ia akan terlihat jelas kelak setelah mengalami proses indentifikasi dan pengembangan yang berlandaskan berbagai macam pemikiran dan teori belajar dan kepribadian manusia.

Upaya pengembangan ini sudah semestinya dilakukan oleh sekolah, khususnya guru dan tentu saja bersama dengan orangtua. Kedua pihak penting ini memiliki andil yang cukup besar bagi pengembangan potensi peserta didik sehingga mereka menjadi individu yang baik dan dapat bertahan hidup.

Daftar Pustaka

Dirman dan Juarsih, Cicih. 2014. *Pengembangan Potensi Peserta Didik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Slavin, Robert E. 2009. *Psikologi Pendidikan*. New Jersey: Pearson Education Inc.

Glosarium

Aktualisasi	:	perihal mengaktualkan; pengaktualan
Bahasa	:	sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri; percakapan (perkataan) yang baik; tingkah laku yang baik; sopan santun, budi bahasa atau perangai serta tutur kata menunjukkan sifat dan tabiat seseorang (baik buruk kelakuan menunjukkan tinggi rendah asal atau keturunan)
Bakat	:	dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir
Debat	:	pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing
Emosional	:	menyentuh perasaan; mengharukan; dengan emosi; beremosi; penuh emosi
Intelektual	:	cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan; (yang) mempunyai kecerdasan tinggi; cendekiawan; totalitas pengertian atau kesadaran, terutama yang menyangkut pemikiran dan pemahaman
Intensional	:	berdasarkan niat atau keingin-an
Kecerdasan	:	perihal cerdas; perbuatan mencerdaskan; kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran
Kepribadian	:	sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain
Kontra	:	dalam keadaan tidak setuju; dalam keadaan menentang; menentang (pendapat dan sebagainya)
Kreativitas	:	kemampuan untuk mencipta; daya cipta; perihal berkreasi; kekreatifan
Metode	:	cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan

		suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan; sikap sekelompok sarjana terhadap bahasa atau linguistik, misalnya metode preskriptif, dan komparatif; prinsip dan praktik pengajaran bahasa, misalnya metode langsung dan metode terjemahan
Minat	:	kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan
Motivasi	:	dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya
Optimal	:	(ter)baik; tertinggi; paling menguntungkan:
Outbound	:	*moving away from you or away from a town, country etc* (pergi menjauh dari anda atau menjauh dari sebuah kota)
Pedagogi	:	ilmu pendidikan; ilmu pengajaran
Potensi	:	kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kesanggupan; daya
Pro	:	setuju
Psikomotorik	:	berhubungan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental dan psikologi

DIREKTORAT JENDERAL
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2016